**Lampiran 1 Pedoman Observasi**

**PEDOMAN OBSERVASI TENTANG PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK BERBASIS KURIKULUM 2013**

Nama Guru :

Hari/Tanggal :

Materi :

Pembelajaran ke- :

Berilah tanda check list (√) pada salah satu kolom yang tersedia!

|  |  |
| --- | --- |
| **Indikator** | **Sub Indikator** |
| 1. **Pelaksanaan penilaian kompetensi sikap**
 |
| 1. Observasi
 | 1. Guru menyampaikan kompetensi sikap yang perlu dicapai peserta didik.
 |
| 1. Guru menyampaikan kriteria penilaian dan indikator capaian sikap kepada peserta didik.
 |
| 1. Guru melakukan pengamatan terhadap tampilan peserta didik selama pembelajaran di dalam kelas atau selama sikap tersebut ditampilkan.
 |
| 1. Guru mencatat tampilan sikap peserta didik.
 |
| 1. Guru membandingkan tampilan sikap peserta didik dengan rubrik penilaian.
 |
| 1. Guru menentukan tingkat capaian sikap peserta didik.
 |
| 1. Penilaian diri
 | 1. Guru menyampaikan kriteria penilaian kepada peserta didik
 |
| 1. Guru membagikan format penilaian diri kepada peserta didik.
 |
| 1. Guru meminta peserta didik untuk melakukan penilaian diri.
 |
| 1. Penilaian antar teman
 | 1. Guru menyampaikan kriteria penilaian kepada peserta didik.
 |
| 1. Guru membagikan format antar teman kepada peserta didik.
 |
| 1. Guru menyamakan persepsi tentang setiap indikator yang akan dinilai.
 |
| 1. Guru menentukan penilai untuk setiap peserta didik, satu orang peserta didik sebaiknya dinilai oleh beberapa teman lainnya.
 |
| 1. Guru meminta peserta didik untuk melakukan penilaian terhadap sikap temannya pada lembar penilaian.
 |
| 1. Jurnal
 | 1. Guru mengamati perilaku peserta didik.
 |
| 1. Guru membuat catatan tentang sikap dan perilaku peserta didik yang akan dinilai.
 |
| 1. Guru mencatat tampilan peserta didik sesuai dengan indikator yang akan dinilai.
 |
| 1. Guru mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik.
 |
| 1. Tes tertulis
 | 1. Guru memberikan soal dalam bentuk tulisan.
 |
| 1. Guru memberikan pilihan tentang cara menjawab soal (menulis jawaban atau memberi tanda).
 |
| 1. Guru memberikan soal dalam bentuk memilih jawaban, yaitu pilihan ganda, dua pilihan (benar-tidak, ya-tidak), menjodohkan, atau sebab akibat.
 |
| 1. Guru memberikan soal dalam bentuk mensuplai jawaban yaitu isian, jawaban singkat, menjodohkan, atau uraian.
 |
| 1. Tes lisan
 | 1. Guru melaksanakan tes lisan kepada peserta didik.
 |
| 1. Guru menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebagai acuan.
 |
| 1. Guru menyampaikan pertanyaan secara ringkas dan dengan bahasa yang jelas.
 |
| 1. Guru menyeimbangkan alokasi waktu antara peserta didik satu dengan yang lain.
 |
| 1. Guru memberikan kalimat-kalimat tertentu yang sifatnya menolong peserta didik.
 |
| 1. Guru memberikan waktu tunggu yang cukup bagi peserta didik untuk memikirkan jawaban.
 |
| 1. Guru menghindari sikap yang bersifat menekan dan menghakimi peserta didik.
 |
| 1. Guru membandingkan jawaban peserta didik dengan rubrik penilaian.
 |
| 1. Guru mengisi lembar penilaian untuk setiap pertanyaan yang diajukan.
 |
| 1. Penugasan
 | 1. Guru mengkomunikasikan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik.
 |
| 1. Guru menyampaikan KD yang akan dicapai melalui tugas tersebut.
 |
| 1. Guru menyampaikan indikator dan rubrik penilaian untuk tampilan tugas yang baik.
 |
| 1. Guru menyampaikan tugas tertulis jika diperlukan.
 |
| 1. Guru menyampaikan batas waktu pengerjaan tugas.
 |
| 1. Guru menyampaikan peran setiap anggota kelompok untuk tugasyang dikerjakan secara kelompok.
 |
| 1. Guru mengumpulkan tugas peserta didik sesuai batas waktu yang telah ditentukan.
 |
| 1. Guru menilai kesesuaian tugas peserta didik dengan kriteria yang telah ditetapkan.
 |
| 1. Guru memberikan umpan balik kepada peserta didik.
 |
| 1. Penilaian kinerja
 | 1. Guru menyampaikan rubrik sebelum pelaksanaan penilaian kepada peserta didik.
 |
| 1. Guru memberikan pemahaman yang sama kepada peserta didik tentang kriteria penilaian.
 |
| 1. Guru menyampaikan tugas kepada peserta didik
 |
| 1. Guru memerikasa kesediaan alat dan bahan yang digunakan untuk tes kinerja.
 |
| 1. Guru melaksanakan melaksanakan penilaian selama rentang waktu yang direncanakan.
 |
| 1. Guru mencatat hasil penilaian.
 |
| 1. Guru mendokumentasikan hasil penilaian.
 |
| 1. Penilaian proyek
 | 1. Guru menyampaikan rubrik sebelum pelaksanaan penilaian kepada peserta didik.
 |
| 1. Guru memberikan pemahaman yang sama kepada peserta didik tentang kriteria penilaian.
 |
| 1. Guru menyampaikan tugas kepada peserta didik.
 |
| 1. Guru memberikan pemahaman yang sama kepada peserta didik tentang tugas yang harus dikerjakan.
 |
| 1. Guru melakukan penilaian selama perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan proyek.
 |
| 1. Guru memonitor pekerjaan proyek peserta didik dan memberikan umpan balik pada setiap tahapan pengerjaan proyek.
 |
| 1. Guru membandingkan kinerja peserta didik dengan rubrik penilaian.
 |
| 1. Guru mencatat hasil penilaian.
 |
| 1. Guru memberikan umpan balik terhadap laporan yang disusun peserta didik.
 |
| 1. Penilaian produk
 | 1. Guru melakukan penilaian pada tahap persiapan meliputi penilaian kemampuan peserta didik dalam merencanakan, menggali, mengembangkan gagasan, dan mendesain produk.
 |
| 1. Guru melakukan penilaian pada tahap pembuatan produk (proses), meliputi penilaian kemampuan peserta didik dalam menyeleksi dan menggunakan bahan, alat, dan teknik.
 |
| 1. Guru melakukan penilaian pada tahap penilaian produk, meliputi penilaian produk yang dihasilkan peserta didik sesuai kriteria yang ditetapkan yakni berdasarkan tampilan, fungsi, dan estetika.
 |
| 1. Penilaian portofolio
 | 1. Guru melaksanakan proses pembelajaran terkait tugas portofolio dan menilainya pada saat kegiatan tatap muka.
 |
| 1. Guru melakukan penilaian portofolio berdasarkan kriteria penilaian yang telah disepakati bersama dengan peserta didik.
 |
| 1. Peserta didik mencatat hasil penilaian portofolionya untuk bahan refleksi dirinya.
 |
| 1. Guru mendokumentasikan hasil penilaian portofolio sesuai format yang telah ditentukan.
 |
| 1. Guru memberi umpan balik terhadap karya peserta didik secara berkesinambungan (memberi keterangan kelebihan dan kekurangan karya tersebut, cara memperbaikinya dan diinformasikan kepada peserta didik).
 |
| 1. Peserta didik memberi identitas, mengumpulkan dan menyimpan portofolio masing-masing dalam satu map atau folder di rumah masing-masing atau diloker sekolah.
 |
| 1. Setelah suatu karya dinilai dan nilainya belum memuaskan, peserta didik diberi kesempatan untuk memperbaikinya.
 |
| 1. Peserta didik membuat kontrak/perjanjian mengenai jangka waktu perbaikan dan penyerahan hasil karya perbaikan kepada guru.
 |
| 1. Guru memamerkan dokumentasi kinerja dan atau hasil karya terbaik portofolio.
 |
| 1. Guru mendokumentasikan dan menyimpan semua portofolio ke dalam map yang telah diberi identitas.
 |
| 1. Peserta didik mencantumkan tanggal pembuatan.
 |
| 1. Guru memberikan nilai akhir portofolio masing-masing peserta didik disertai umpan balik.
 |

**Lampiran 2a Pedoman Wawancara**

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH DAN WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG AKADEMIK TENTANG PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK BERBASIS KURIKULUM 2013**

Nama :

Hari/Tanggal :

|  |  |
| --- | --- |
| **No.** | **Daftar Pertanyaan** |
| **1.** | **Penilaian kompetensi sikap** |
| 1. **Perencanaan penilaian kompetensi sikap**
 |
| 1. Apakah guru membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan RPP?
2. Apakah guru merencanakan langkah-langkah penilaian kompetensi sikap?
3. Apakah Bapak/Ibu menetapkan acuan kriteria yang akan digunakan berupa nilai kriteria ketuntasan minimal?
 |
| 1. **Pelaksanaan penilaian kompotensi sikap**
 |
| 1. **Observasi**
2. Apakah guru sering menggunakan teknik observasi untuk menilai sikap peserta didik! Mengapa?
3. Apakah guru selalu menyampaikan berbagai kompetensi sikap yang perlu dicapai peserta didik! Bagaimana caranya?
4. Kapan saja guru melakukan pengamatan terhadap peserta didik?
5. Bagaimana cara guru mencatat tampilan sikap peserta didik?
6. Bagaimana guru membandingkan tampilan sikap peserta didik dengan rubrik penilaian?
7. Bagaimana cara guru menentukan tingkat capaian sikap peserta didik?
8. **Penilaian Diri**
9. Apakah guru pernah melakukan penilaian diri di kelas?
10. Apakah guru selalu menyampaikan kriteria penilaian diri kepada peserta didik? Bagaimana caranya?
11. Apakah guru membagikan format penilaian diri kepada peserta didik?
12. Bagaimana cara guru meminta peserta didik untuk melakukan penilaian diri?
13. **Penilaian Antar Teman**
14. Apakah guru pernah mengadakan penilaian antar peserta didik di kelas?
15. Apakah guru selalu menyampaikan kriteria penilaian kepada peserta didik? Bagaimana caranya?
16. Apakah guru membagikan format penilaian antar teman kepada peserta didik?
17. Bagaimana cara guru menyamakan persepsi tentang setiap indikator yang akan dinilai?
18. Bagaimana cara guru meminta peserta didik untuk melakukan penilaian terhadap sikap temannya pada lembar penilaian?
19. **Jurnal**
20. Apakah guru pernah menggunakan penilaian jurnal?
21. Apakah yang dimaksud dengan penilaian jurnal?
22. Bagaimana guru mengamati perilaku peserta didik?
23. Apakah guru membuat catatan tentang sikap dan perilaku peserta didik yang akan dinilai?
24. Apakah guru mencatat tampilan peserta didik sesuai dengan indikator yang dinilai?
25. Apakah guru mencatat sesuai urutan waktu kejadian?
26. Bagaimana cara guru mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik?
 |
| 1. **Pelaporan penilaian kompetensi sikap**
 |
| 1. Apakah guru menganalisis data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian?
2. Apakah guru menuliskan deskriptif naratif mengenai skor yang didapat peserta didik dalam kompetensi sikap?
3. Adakah kesulitan bagi guru dalam pengolahan nilai kompetensi sikap?
4. Apakah guru melakukan dokumentasi hasil penilaian secara sistematis, teliti, dan rapi?
5. Apakah guru melaporkan hasil penilaian kepada peserta didik, orang tua, dan wali kelas?
 |
| **2.** | **Penilaian kompetensi pengetahuan** |
| 1. **Perencanaan penilaian kompetensi pengetahuan**
 |
| 1. Apakah guru membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan RPP?
2. Apakah guru merencanakan langkah-langkah penilaian kompetensi pengetahuan?
3. Apakah Bapak/Ibu menetapkan acuan kriteria yang akan digunakan berupa nilai kriteria ketuntasan minimal?
 |
| 1. **Pelaksanaan penilaian kompetensi pengetahuan**
 |
| 1. **Tes Tertulis**
2. Apakah guru sering menggunakan tes tertulis untuk menilai kompetensi pengetahuan peserta didik?
3. Bagaimana cara guru melaksanakan penilaian dengan tes tertulis?
4. Bagaimana cara peserta didik dalam menjawab soal? (menulis, memberi tanda, dan lain-lain)
5. Bentuk soal apa yang sering guru berikan? Mengapa?
6. **Tes Lisan**
7. Apakah guru pernah mengadakan tes lisan di kelas?
8. Apakah guru melaksanakan tes lisan kepada peserta didik satuper satu?
9. Apakah guru mengadakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebagai acuan?
10. Bagaimana kriteria pertanyaan yang digunakan tes lisan?
11. Bagaimana cara guru menyeimbangkan alokasi waktu antara peserta didik satu dengan yang lain?
12. Apakah guru memberikan kalimat-kalimat tertentu yang sifatnya menolong peserta didik?
13. Apakah guru memberikan waktu tunggu yang cukup bagi peserta didik untuk memikirkan jawaban?
14. Apakah guru menghindari sikap yang bersifat menekan dan menghakimi peserta didik?
15. Bagaimana cara guru membandingkan jawaban peserta didik dengan rubrik penskoran?
16. Bagaimana cara guru mencatat hasil tes lisan?
17. **Penugasan**
18. Apakah guru pernah menggunakan teknik penugasan?
19. Bagaimana cara guru mengkomunikasikan tugas yang harus dikerjakan peserta didik?
20. Bagaimana cara guru menyampaikan KD, indikator, dan rubrik penilaian?
21. Apakah guru selalu memberikan batasan waktu terhadap tugas peserta didik?
22. Apabila penugasan dilakukan dengan berkelompok, apakah ada pembagian tugas tiap anggota? Siapakah yang memberi tugas?
23. Apakah peserta didik selalu mengumpulkan tugas tepat waktu?
24. Bagaimana cara guru menilai setiap tugas peserta didik?
25. Bagaimana cara guru memberi umpan balik?
 |
| 1. **Pelaporan penilaian kompetensi pengetahuan**
 |
| 1. Apakah guru menganalisis data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian?
2. Apakah guru menuliskan deskriptif naratif mengenai skor yang didapat peserta didik dalam kompetensi pengetahuan?
3. Adakah kesulitan bagi guru dalam pengolahan nilai kompetensi pengetahuan?
4. Apakah guru melakukan dokumentasi hasil penilaian secara sistematis, teliti, dan rapi?
 |
| **3.** | **Penilaian kompetensi keterampilan** |
| 1. **Perencanaan penilaian kompetensi keterampilan**
 |
| 1. Apakah guru membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan RPP?
2. Apakah guru merencanakan langkah-langkah penilaian kompetensi keterampilan?
3. Apakah Bapak/Ibu menetapkan acuan kriteria yang akan digunakan berupa nilai kriteria ketuntasan minimal?
 |
| 1. **Pelaksanaan penilaian kompetensi keterampilan**
 |
| 1. **Penilaian Kinerja**
2. Apakah guru sering menggunakan penilaian kinerja untuk menilai kompetensi keterampilan peserta didik?
3. Bagaimana cara guru menyampaikan rubrik penilaian kinerja?
4. Bagaimana cara guru memberikan pemahaman tentang kriteria penilaian kepada peserta didik?
5. Bagaimana cara guru menyampaikan tugas yang dikerjakan?
6. Apakah guru selalu memeriksa kesediaan alat dan bahan yang akan digunakan untuk penilaian kinerja?
7. Bagaimana tentang batasan waktu untuk setiap tugas?
8. Bagaimana cara guru membandingkan kinerja peserta didik dengan rubrik penilaian?
9. Bagaimana cara guru mencatat hasil penilaian?
10. Apakah hasil kerja peserta didik selalu didokumentasikan oleh guru?
11. **Penilaian Proyek**
12. Bagaimana cara guru menyampaikan rubrik penilaian sebelum pelaksanaan penilaian kepada peserta didik?
13. Bagaimana cara guru memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang kriteria penilaian?
14. Bagaimana cara guru menyampaikan tugas kepada peserta didik?
15. Bagaimana cara guru memberikan pemahaman yang sama kepada peserta didik tentang tugas yang harus dikerjakan?
16. Apakah guru selalu melakukan penilaian selama perencanaa, pelaksanaan, dan pelaporan proyek?
17. Apakah guru selalu memonitor pekerjaan proyek peserta didik dan memberikan umpan balik pada setiap tahapan pengerjaan proyek?
18. Bagaimana cara guru membandingkan kinerja peserta didik dengan rubrik penilaian?
19. Bagaimana cara guru mencatat hasil penilaian?
20. Bagaiman cara guru memberikan umpan balik kepada peserta didik?
21. **Penilaian Produk**
22. Apakah guru pernah menggunakan penilaian produk?
23. Apakah perbedaannya dengan penilaian proyek?
24. Bagaimana cara guru menilai kesiapan produk, pembuatan produk, dan pembuatan hasil produk itu sendiri?
25. **Penilaian Portofolio**
26. Apakah guru pernah menggunakan penilaian portofolio?
27. Apakah kriteria dalam penilaian portofolio disepakati bersama dengan peserta didik?
28. Apakah peserta didik juga mencatat hasil penilaian portofolionya?
29. Bagaimana cara mendokumentasikan portofolio peserta didik? Disimpan dimana?
30. Bagaimana cara guru memberikan umpan balik terhadap portofolio peserta didik?
31. Identitas apa saja yang diperlukan dalam mengumpulkan portofolio?
32. Jika karya peserta didik belum memuaskan. Adakah kesempatan untuk memperbaiki?
33. Bagaimana cara membuat kontrak atau perjanjian mengenai jangka waktu perbaikan dan penyerahan hasil karya perbaikan?
34. Apakah guru pernah memamerkan dokumentasi hasil portofolio peserta didik?
35. Apakah peserta didik selalu mencatumkan tanggal pembuatan?
36. Kapan guru memberikan nilai akhir portofolio peserta didik?
 |
| 1. **Pelaporan penilaian kompetensi keterampilan**
 |
| 1. Apakah guru menganalisis data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian?
2. Apakah guru menuliskan deskriptif naratif mengenai skor yang didapat peserta didik dalam kompetensi keterampilan?
3. Adakah kesulitan bagi guru dalam pengolahan nilai kompetensi keterampilan?
4. Apakah guru melakukan dokumentasi hasil penilaian secara sistematis, teliti, dan rapi?
5. Apakah guru melaporkan hasil penilaian kepada peserta didik, orang tua, dan wali kelas?
 |

**Lampiran 2b Pedoman Wawancara**

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU PAI DAN BUDI PEKERTI TENTANG PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK BERDASARKAN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP, PENGETAHUAN, DAN KETERAMPILAN**

Nama :

Hari/Tanggal :

|  |  |
| --- | --- |
| **No.** | **Daftar Pertanyaan** |
| **1.** | **Penilaian Kompetensi Sikap**1. **Perencanaan penilaian kompetensi sikap**
2. Apakah Bapak/Ibu membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan RPP?
3. Bagaimana cara Bapak/Ibu menentukan dan mengembangkan indikator pencapaian penilaian kompetensi sikap sesuai dengan tuntutan KD terkait?
4. Apakah Bapak/Ibu menetapkan kriteria penilaian dari berbagai teknik penilaian kompetensi sikap?
5. Apakah Bapak/Ibu merencanakan langkah-langkah penilaian kompetensi sikap?
6. Apakah Bapak/Ibu membuat instrumen berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat dengan penskoran sesuai dengan teknik penilaian yang digunakan?
7. Bagaimana cara Bapak/Ibu menentukan prosedur pengujian keakuratan informasi?
8. Bagaimana Bapak/Ibu menetapkan bobot untuk setiap teknik penilaian kompetensi sikap?
9. Apakah Bapak/Ibu menetapkan rumus penentuan nilai akhir hasil belajar peserta didik?
10. Apakah Bapak/Ibu menetapkan acuan kriteria yang akan digunakan berupa nilai kriteria ketuntasan minimal?
11. **Pelaksanaan penilaian kompetensi sikap**
12. **Observasi**
13. Apakah Bapak/Ibu sering menggunakan teknik observasi untuk menilai kompetensi sikap peserta didik! Mengapa?
14. Bagaimana cara Bapak/Ibu melaksanakan penilaian kompetensi sikap melalui teknik observasi?
15. Apakah Bapak/Ibu selalu menyampaikan berbagai kompetensi sikap yang perlu dicapai peserta didik? Bagaimana caranya?
16. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyampaikan kriteriapenilaian dan indikator capaian sikap kepada peserta didik?
17. Kapan saja Bapak/Ibu melakukan pengamatan terhadap peserta didik?
18. Bagaimana cara Bapak/Ibu mencatat tampilan sikap peserta didik?
19. Bagaimana Bapak/Ibu membandingkan tampilan sikap peserta didik dengan rubrik penilaian?
20. Bagaimana cara Bapak/Ibu menentukan tingkat capaian sikap peserta didik?
21. **Penilaian diri**
22. Apakah Bapak/Ibu pernah melakukan penilaian diri di kelas?
23. Bagaimana cara Bapak/Ibu melaksanakan penilaian kompetensi sikap melalui penilaian diri?
24. Bagaimana Bapak/Ibu selalu menyampaikan kriteria penilaian diri kepada peserta didik? Bagaimana caranya?
25. Apakah Bapak/Ibu membagikan format penilaian diri kepada peserta didik?
26. Bagaimana cara Bapak/Ibu meminta peserta didik untuk melakukan penilaian diri?
27. **Penilaian antar teman**
28. Apakah Bapak/Ibu pernah mengadakan penilaian antar peserta didik di kelas?
29. Apakah Bapak/Ibu menyamakan persepsi setiap indikator yang akan dinilai?
30. Bagaimana cara Bapak/Ibu melaksanakan penilaian kompetensi sikap melalui penilaian antar peserta didik?
31. Apakah Bapak/Ibu menentukan penilai untuk setiap peserta didik?
32. Bagaimana Bapak/Ibu selalu menyampaikan kriteria penilaian antar teman kepada peserta didik? Bagaimana caranya?
33. Apakah Bapak/Ibu membagikan format penilaian antar teman kepada peserta didik?
34. Bagaimana cara Bapak/Ibu meminta peserta didik untuk melakukan penilaian terhadap sikap temannya pada lembar penilaian?
35. **Jurnal sebagai catatan guru**
36. Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan penilaian jurnal?
37. Apakah yang dimaksud dengan penilaian jurnal?
38. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengamati perilaku peserta didik?
39. Apakah Bapak/Ibu membuat catatan tentang sikap dan perilaku peserta didik yang akan dinilai?
40. Apakah Bapak/Ibu mencatat tampilan peserta didik sesuai dengan indikator yang akan dinilai?
41. Apakah Bapak/Ibu mencatat sesuai urutan waktu kejadian?
42. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik?
43. **Pelaporan penilaian kompetensi sikap**
44. Apakah Bapak/Ibu menganalisis data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian?
45. Apakah Bapak/Ibu menuliskan deskriptif naratif mengenai skor yang didapat peserta didik dalam kompetensi sikap?
46. Bagaimana cara Bapak/Ibu memadukan hasil analisis dari berbagai data/informasi yang didapat?
47. Apakah Bapak/Ibu menetapkan kriteria akhir capaian peserta didik menggunakan rubrik penilaian yang sudah ditetapkan?
48. Apakah Bapak/Ibu melakukan dokumentasi hasil penilaian secara sistematis, teliti, dan rapi?
49. Apakah Bapak/Ibu melaporkan hasil penilaian kepada peserta didik, orang tua, dan wali kelas?
 |
| **2.** | **Penilaian kompetensi pengetahuan**1. **Perencanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan**
2. Apakah Bapak/Ibu membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan RPP?
3. Bagaimana cara Bapak/Ibu menentukan dan mengembangkan indikator pencapaian penilaian kompetensi pengetahuan sesuai dengan tuntutan KD terkait?
4. Apakah Bapak/Ibu menetapkan kriteria penilaian dari berbagai teknik penilaian kompetensi pengetahuan?
5. Apakah Bapak/Ibu merencanakan langkah-langkah penilaian kompetensi pengetahuan?
6. Apakah Bapak/Ibu membuat instrumen berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat dengan penskoran sesuai dengan teknik penilaian yang digunakan?
7. Bagaimana cara Bapak/Ibu menentukan prosedur pengujian keakuratan informasi?
8. Bagaimana Bapak/Ibu menetapkan bobot untuk setiap teknik penilaian kompetensi pengetahuan?
9. Apakah Bapak/Ibu menetapkan rumus penentuan nilai akhir hasil belajar peserta didik?
10. Apakah Bapak/Ibu menetapkan acuan kriteria yang akan digunakan berupa nilai kriteria ketuntasan minimal?
11. **Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan**
12. **Tes Tertulis**
13. Apakah Bapak/Ibu sering mengguanakan tes tertulis untuk menilai kompetensi pengetahuan peserta didik?
14. Bagaimana cara Bapak/Ibu melaksanakan penilaian dengan tes tertulis?
15. Bagaimana cara peserta didik dalam menjawab soal? (menulis, memberi tanda, dan lain-lain)
16. Bentuk soal apa yang sering Bapak/Ibu berikan? Mengapa?
17. **Tes Lisan**
18. Apakah Bapak/Ibupernah mengadakan tes lisan di kelas?
19. Apakah Bapak/Ibu melaksanakan tes lisan kepada peserta didik satu per satu?
20. Bagaimana kriteria pertanyaan yang digunakan dalam tes lisan?
21. Bagamana cara Bapak/Ibu menyeimbangkan alokasi waktu antara peserta didik satu dengan yang lain?
22. Apakah Bapak/Ibu menggunakan kalimat-kalimat tertentu yang sifatnya menolong peserta didik?
23. Apakah Bapak/Ibu memberikan waktu tunggu yang cukup bagi peserta didik untuk memikirkan jawaban?
24. Apakah Bapak/Ibu menghindari sikap yang bersifat menekan dan menghakimi peserta didik?
25. Bagaimana cara Bapak/Ibu membandingkan jawaban peserta didik dengan rubrik penskoran?
26. Bagaimana cara Bapak/Ibu mencatat hasil tes?
27. **Penugasan**
28. Apakah Bapak/Ibu pernah mengguanakan teknik penugasan?
29. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengkomunikasikan tugas yang harus dikerjakan peserta didik?
30. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyempaikan KD, indikator dan rubrik penilaian?
31. Apakah Bapak/Ibu selalu memberikan batasan waktu terhadap tugas peserta didik?
32. Apabila penugasan dilakukan secara berkelompok, apakah ada pembagian tugas setiap anggota? Siapakah yang membagi tugas?
33. Apakah peserta didik selalu mengumpulkan tugas tepat waktu?
34. Bagaiman cara Bapak/Ibu menilai setiap tugas peserta didik?
35. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan umpan balik?
36. **Pelaporan Penilaian kompetensi Pengetahuan**
37. Apakah Bapak/Ibu menganalisis data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian?
38. Apakah Bapak/Ibu menuliskan deskriptif naratif mengenai skor yang didapat peserta didik dalam kompetensi pengetahuan?
39. Bagaimana cara Bapak/Ibu memadukan hasil analisis dari berbagai data/informasi yang didapat?
40. Apakah Bapak/Ibu menetapkan kriteria akhir capaian peserta didik menggunakan rubrik penilaian yang sudah ditetapkan?
41. Apakah Bapak/Ibu melakukan dokumentasi hasil penilaian secara sistematis, teliti, dan rapi?
42. Apakah Bapak/Ibu melaporkan hasil penilaian kepada peserta didik, orang tua, dan wali kelas?
 |
| **3.** | **Penilaian Kompetensi Keterampilan**1. **Perencanaan Penilaian Kompetensi Keterampilan**
2. Apakah Bapak/Ibu membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan RPP?
3. Bagaimana cara Bapak/Ibu menentukan dan mengembangkan indikator pencapaian penilaian kompetensi keterampilan sesuai dengan tuntutan KD terkait?
4. Apakah Bapak/Ibu menetapkan kriteria penilaian dari berbagai teknik penilaian kompetensi keterampilan?
5. Apakah Bapak/Ibu merencanakan langkah-langkah penilaian kompetensi keterampilan?
6. Apakah Bapak/Ibu membuat instrumen berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat dengan penskoran sesuai dengan teknik penilaian yang digunakan?
7. Bagaimana cara Bapak/Ibu menentukan prosedur pengujian keakuratan informasi?
8. Bagaimana Bapak/Ibu menetapkan bobot untuk setiap teknik penilaian kompetensi keterampilan?
9. Apakah Bapak/Ibu menetapkan rumus penentuan nilai akhir hasil belajar peserta didik?
10. Apakah Bapak/Ibu menetapkan acuan kriteria yang akan digunakan berupa nilai kriteria ketuntasan minimal?
11. **Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Keterampilan**
12. Penilaian Kinerja
13. Apakah Bapak/Ibu sering menggunakan penilaian kinerja untuk menilai kompetensi keterampilan peserta didik?
14. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyampaikan rubrik penilaian kinerja?
15. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan pemahaman tentang kriteria penilaian kepada peserta didik?
16. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyampaikan tugas yang dikerjakan?
17. Apakah Bapak/Ibu selalu memeriksa kesediaan alat dan bahanyang akan digunakan untuk penilaian kinerja?
18. Bagaimana tentang batasan waktu untuk setiap tugas?
19. Bagaimana cara Bapak/Ibu membandingkan kinerja peserta didik dengan rubrik penilaian?
20. Bagaimana cara Bapak/Ibu mencatat hasil penilaian?
21. Apakah hasil kerja peserta didik selalu didokumentasikan oleh Bapak/Ibu?
22. **Penilaian Proyek**
23. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyampaikan rubrik penilaian proyek sebelum pelaksanaan penilaian kepada peserta didik?
24. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang kriteria penilaian?
25. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyampaikan tugas kepada peserta didik?
26. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan pemahaman yang sama kepada peserta didik tentang tugas yang harus dikerjakan?
27. Apakah Bapak/Ibu selalu melakukan penilaian selama perencanaa, pelaksanaan, dan pelaporan proyek?
28. Apakah Bapak/Ibu selalu memonitor pekerjaan proyek peserta didik dan memberikan umpan balik pada setiap tahapan pengerjaan proyek?
29. Bagaimana cara Bapak/Ibu membandingkan kinerja peserta didik dengan rubrik penilaian?
30. Bagaimana cara Bapak/Ibu mencatat hasil penilaian?
31. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan umpan balik kepada peserta didik?
32. **Penilaian Produk**
33. Apakah Bapak Ibu pernah menggunakan penilaian produk?
34. Apakah perbedaannya dengan penilaian proyek?
35. Bagaimana cara Bapak/Ibu menilai kesiapan produk, pembuatan produk, dan pembuatan hasil produk itu sendiri?
36. **Penilaian Portofolio**
37. Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan penilaian portofolio?
38. Apakah Bapak/Ibu melaksanakan proses pembelajaran terkait tugas portofolio dan menilainya pada saat kegiatan tatap muka?
39. Apakah kriteria dalam penilaian portofolio disepakati bersama dengan peserta didik?
40. Apakah peserta didik juga mencatat hasil penilaian portofolionya?
41. Bagaimana cara mendokumentasikan portofolio peserta didik? Disimpan dimana?
42. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan umpan balik terhadap portofolio peserta didik?
43. Identitas apa saja yang diperlukan dalam mengumpulkan portofolio?
44. Jika karya peserta didik belum memuaskan. Adakah kesempatan untuk memperbaiki?
45. Bagaimana cara membuat kontrak atau perjanjian mengenai jangka waktu perbaikan dan penyerahan hasil karya perbaikan?
46. Apakah Bapak/Ibu pernah memamerkan dokumentasi hasil portofolio peserta didik?
47. Apakah peserta didik selalu mencatumkan tanggal pembuatan?
48. Kapan Bapak/Ibu memberikan nilai akhir portofolio peserta didik?
49. **Pelaporan Penilaian Kompetensi Keterampilan**
50. Apakah Bapak/Ibu menganalisis data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian?
51. Apakah Bapak/Ibu menuliskan deskriptif naratif mengenai skor yang didapat peserta didik dalam kompetensi keterampilan?
52. Bagaimana cara Bapak/Ibu memadukan hasil analisis dari berbagai data/informasi yang didapat?
53. Apakah Bapak/Ibu menetapkan kriteria akhir capaian peserta didik menggunakan rubrik penilaian yang sudah ditetapkan?
54. Apakah Bapak/Ibu melakukan dokumentasi hasil penilaian secara sistematis, teliti, dan rapi?
55. Apakah Bapak/Ibu melaporkan hasil penilaian kepada peserta didik, orang tua, dan wali kelas?
 |

**Lampiran 2c Pedoman Wawancara**

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK TENTANG PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK**

**BERBASIS KURIKULUM 2013**

Nama :

Hari/Tanggal :

|  |  |
| --- | --- |
| **No.** | **Daftar Pertanyaan** |
| **1.** | **Penilaian Kompetensi Sikap**1. **Observasi**
2. Apakah disetiap awal pembelajaran Anda selalu diberitahu oleh Bapak/Ibu guru tentang kemampuan sikap apa saja yang harus dicapai peserta didik? Bagaimana caranya?
3. Apakah Bapak/Ibu guru juga menjelaskan tentang masing-masing sikap yang harus dicapai?
4. Apakah kegiatan Anda selama pembelajaran selalu dimati oleh Bapak/Ibu guru?
5. **Penilaian Diri**
6. Apakah Anda pernah melakukan penilaian diri?
7. Bagaimana penilaian diri itu?
8. Apakah sebelum melakukan penilaian diri Anda selalu diberi penjelasan terlebih dahulu?
9. Apakah Bapak/Ibu guru membagikan lembar penilaian diri?
10. **Penilaian Antar Teman**
11. Apakah Anda pernah melakukan penilaian antar peserta didik?
12. Bagaimana penilaian antar peserta didik itu?
13. Apakah sebelum melakukan penilaian antar peserta didik Anda selalu diberi penjelasan terlebih dahulu?
14. Apakah Bapak/Ibu guru membagikan lembar penilaian antar peserta didik kepada Anda?
15. Siapakah yang Anda nilai dalam penilaian antar peserta didik
 |
| **2.** | **Penilaian kompetensi pengetahuan**1. **Tes Tertulis**
2. Apakah Anda sering diberikan soal dalam bentuk tertulis oleg Bapak/Ibu guru?
3. Bagaimana cara Anda menjawab soal?
4. Bagaimana bentuk soal yang sering diberikan oleh Bapak/Ibu guru?
5. Apakah soal pilihan ganda sering diberikan oleh Bapak/Ibu guru?
6. **Tes Lisan**
7. Apakah Bapak/Ibu guru pernah memberikan sola lisan kepada Anda?
8. Apakah Bapak/Ibu guru memberikan pertanyaan yang ringkas dan jelas?
9. Apabila ada peserta didik yang tidak dapat menjawab, apakh pertanyaan diberikan kepada peserta didik lain?
10. Apakah Bapak/Ibu guru memberikan kalimat-kalimat tertentu yang sifatnya menolong supaya Anda dapat menjawab?
11. Apakah Anda diberikan waktu tunggu yang cukup untuk memikirkan jawaban?
12. **Penugasan**
13. Apakah Anda selalu diberitahu tentang tugas yang akan dikerjakan? Bagaimana caranya?
14. Apakah Anda selalu diberitahu tentang kemampuan apa yang dicapai melalui tugas tersebut?
15. Adakah batasan waktu untuk pengerjaan tugas?
16. Bagaimana cara Anda mengerjakan tugas? sendiri atau kelompok?
17. Adakah pembagian tugas tiap peserta didik dalam kelompok? Siapa yang membagi?
18. Apakah Anda selalu mengumpulkan tugas sesuai batas waktu?
19. Apakah Anda diberitahu nilai yang diperoleh?
 |
| **3.** | **Penilaian Kompetensi Keterampilan**1. **Penilaian Kinerja**
2. Apakah Anda selalu diberitahu tentang rubrik penilaian?
3. Apakah Bapak/Ibu guru juga menjelaskan tentang cara mengerjakan tugas yang benar itu seperti apa, seharusnya bagaimana? Bagaimana caranya?
4. Bagaimana Anda mengetahui setiap tugas yang diberikan Bapak/Ibu Guru?
5. Apakah Bapak/Ibu guru selalu memeriksa peralatan yang akan digunakan untuk mengerjakan tugas?
6. Apakah nilai Anda selalu dicatat oleh Bapak/Ibu guru?
7. **Penilaian Proyek**
8. Apakah Anda pernah melakukan kegiatan proyek?
9. Proyek apa saja yang sudah pernah dibuat?
10. Apakah Anda paham dengan setiap tugas proyek yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru?
11. Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menilai proyek Anda?
12. Apakah Bapak/Ibu guru selalu mengecek setiap pekerjaan proyek Anda?
13. Apabila sudah selesai proyek Anda disimpan dimana?
14. **Penilaian Produk**
15. Apakah Anda pernah membuat suatu produk?
16. Produk apa saja yang sudah pernah dibuat?
17. Bagaimana cara guru menilai produk Anda?
18. **Penilaian Portofolio**
19. Apakah Anda pernah menyimpan hasil-hasil karya Anda di dalam map?
20. Dimana Anda menyimpan map yang berisi hasil karya?
21. Identitas apa saja yang Anda berikan dalam setiap karya yang dibuat?
22. Apabila karya Anda belum memuaskan, apakah Anda dibberi kesempatan untuk memperbaikinya?
23. Apakah Anda selalu mencatumkan tanggal pembuatan karya?
24. Apakah Bapak/Ibu guru pernah memamerkan hasil karya Anda?
 |

**Lampiran 3. Daftar Cek Dokumentasi**

**DAFTAR CEK STUDI DOKUMENTASI TENTANG PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**

|  |  |
| --- | --- |
| **No.** | **Dokumentasi** |
|
| 1. | Perangkat Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti1. Silabus
2. Rencana pelaksanaan pembelajaran
3. Instrumen Penilaian
4. KKM
 |
| 2**.** | Foto kegiatan proses belajar mengajar yakni pelaksanaan penilaian autentik yang dilakukan di dalam kelas. |
| 3. | Dokumen hasil pembelajaran dalam bentuk pelaporan penilaian autentik1. Kompetensi pengetahuan
2. Kompetensi keterampilan
 |
| 4. | Dokumen pendukung lainnya1. Profil sekolah
2. Visi dan misi sekolah
3. Data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
4. Data sarana dan prasarana
5. Data peserta didik
 |

**Lampiran 4. Catatan Lapangan**

**CATATAN LAPANGAN 1**

1. Pelaksanaan Penilaian Autentik

No. CL : 01

Koding : 01/O/05-01/2018

Hari/Tanggal : Jum’at/5 Januari 2018

Tempat : Kelas VII B

Waktu : 08.30-09.10

Materi :Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah SWT

Pembelajaran ke- : 1

1. Aspek-Aspek Pengamatan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Fokus Pengamatan** | **Deskripsi** |
| 1. | Penilaian kompetensi sikap | Guru melakukan penilaian kompetensi sikap dengan bentuk observasi yang dilaksanakan dengan langkah berikut: menyampaiakan kompetensi sikap yang perlu dicapai oleh peserta didik dengan aspek penilaian sikap spiritual yakni berdo’a di awal pembelajaran, sedangkan aspek yang dinilai dalam sikap sosial adalah rasa ingin tahu peserta didik; guru mengecek peserta didik yang belum berdo’a di awal pembelajaran sebab berdo’a merupakan salah satu indikator capaian sikap spiritual; menyampaikan kepada peserta didik bahwa peserta didik yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi pasti dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui dari teks ingin meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah Swt.; melakukan pengamatan terhadap tampilan sikap spiritual peserta didik yaitu dengan mengamati sikap peserta didik saat berdo’a dan guru melakukan pengamatan terhadap tampilan sikap rasa ingin tahu peserta didik yaitu diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang taat kepada malaikat Allah. |
| 2. | Penilaian kompetensi pengetahuan | Guru menggunakan bentuk penilaian tes lisan dan penugasan. Dalam tes lisan, dilaksanakan dengan beberapa langkah berikut: guru memberikan pertanyaan satu persatu tentang mengamati gambar yang ada dalam buku siswa pada halaman 96, namun hanya sebagian peserta didik yang dapat menjelaskannya; memberikan pertanyaan dengan jelas tentang penjelasan gambar yang ada dalam buku siswa dan memberikan waktu tunggu yang cukup bagi peserta didik untuk memikirkan jawabannya sedang dalam penilaian penugasan dilaksanakan dengan memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari ayat-ayat tentang keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt. |
| 3. | Penilaian kompetensi keterampilan | Guru menggunakan teknik penilaian kinerja yang dilaksanakan dengan langkah berikut: guru memberikan pemahaman tentang kriteria penilaian keterampilan kepada peserta didik yaitu dengan menjelaskan di depan kelas yaitu mendeskripsikan sifat-sifat malaikat yang dapat dijadikan contoh keteladanan dalam kehidupan sehari-hari; memberi tugas untuk menggali informasi tentang sifat-sifat malaikat yang dapat dijadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari dan mendeskripsikannya dengan bahasa sendiri. |

**CATATAN LAPANGAN 2**

1. Pelaksanaan Penilaian Autentik

No. CL : 02

Koding : 02/O/06-01/2018

Hari/Tanggal : Sabtu/6 Januari 2018

Tempat : Kelas IX B

Waktu : 09.40-11.30 dan 11.37-12.13 WITA

Materi : Meraih Kesuksesan dengan Optimis, Ikhtiar, dan Tawakal

Pembelajaran ke- : 1

1. Aspek-Aspek Pengamatan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Fokus Pengamatan** | **Deskripsi** |
| 1. | Penilaian kompetensi sikap | Guru melakukan penilaian kompetensi sikap dengan bentuk observasi yang dilaksanakan dengan langkah berikut: menyampaikan kompetensi sikap yang perlu dicapai oleh peserta didik baik aspek yang dinilai dalam sikap spiritual yaitu berdo’a, dan aspek yang dinilai dalam sikap sosial adalah sikap teliti; guru terlebih dahulu mengecek peserta didik yang belum berdo’a di awal pembelajaran sebab berdo’a merupakan salah satu indikator capaian sikap spiritual;guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa peserta didik harus dapat mengamati dengan teliti baik teks maupun gambar; melakukan pengamatan terhadap tampilan sikap spiritual peserta didik yaitu dengan mengamati sikap peserta didik saat berdo’a; elakukan pengamatan terhadap tampilan sikap ketelitian peserta didik dengan cara membaca senyap teks meraih kesuksesan dengan optimis, ikhtiar, dan tawakal agar guru mengetahui ketelitian peserta didik maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik; mengamati peserta didik dan mengecek saat peserta didik mengerjakan tugas; mencatat tampilan sikap ketelitian peserta didik dibuku penilaian proses yang tersedia di meja guru |
| 2. | Penilaian kompetensi pengetahuan | Guru melaksanakan penilaian kompetensi pengetahuan melalui teknik penilaian tes lisan dan penugasan. Tes lisan dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan satu per satu kepada peserta didik dan memberikan waktu yang cukup bagi peserta didik untuk memikirkan jawabannya, guru mencatat nilai bagi peserta didik yang dapat menjawab dengan benar. Sedangkan teknik penugasan dilaksanakan dengan memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari hukum bacaan lam jalalah tafkhim dan lam jalalah tarqiq yang ada dalam ayat al-Qur’an tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal secara individu yang akan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. |
| 3. | Penilaian kompetensi keterampilan | Guru melaksanakan penilaian kompetensi keterampilan dengan teknik penilaian kinerja yang dilaksanakan dengan beberapa langkah berikut: memberikan pemahaman tentang kriteria penilaian keterampilan kepada peserta didik yaitu dengan menjelaskan di depan kelas tentang hukum tajwid dalam QS. az-Zumar/39:55 dan QS. Ali-Imran/3:159 agar peserta didik dapat membaca ayat tersebut dengan baik dan benar atau sesuai hukum tajwidnya;guru memberi tugas untuk membaca ayat tersebut dan ditampilkan dihadapan guru per peserta didik. |

**CATATAN LAPANGAN 3**

1. Pelaksanaan Penilaian Autentik

No. CL : 03

Koding : 03/O/10-01/2018

Hari/Tanggal : Rabu/10 Januari 2018

Tempat : Kelas VIII F

Waktu : 07.50-09.50 WITA

Materi : Rendah Hati, Hemat, dan Hidup Sederhana Membuat Hidup Lebih Mulia

Pembelajaran : 2

1. Aspek-Aspek Pengamatan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Fokus Pengamatan** | **Deskripsi** |
| 1. | Penilaian kompetensi sikap | Guru melaksanakan penilaian kompetensi sikap dengan teknik penilaian observasi melalui beberapa langkah berikut: menyampaikan kompetensi sikap yang perlu dicapai oleh peserta didik dalam aspek sikap spiritual yaitu berdo’a dan aspek sikap sosial yakni ketelitian peserta didik;guru terlebih dahulu mengecek peserta didik yang belum berdo’a di awal pembelajaran sebab berdo’a merupakan salah satu indikator capaian sikap spiritual; menyampaikan kepada peserta didik bahwa peserta didik harus dapat mengamati dengan teliti ayat al-Qur’an tentang rendah hati, hemat, dan sederhana; guru melakukan pengamatan terhadap tampilan sikap spiritual peserta didik yaitu dengan mengamati sikap peserta didik saat berdo’a. Guru melakukan pengamatan terhadap tampilan sikap ketelitian peserta didik mengidentifikasi hukum tajwid QS. al-Furqan/25: 63, QS. al-Isra/17: 27;guru sering mengamati peserta didik dan mengecek saat peserta didik mengerjakan tugas dengan mengajukan sejumlah pertanyaan tentang hukum tajwid; mencatat tampilan sikap ketelitian peserta didik dibuku penilaian proses yang tersedia di meja guru. |
| 2. | Penilaian kompetensi pengetahuan | Guru melaksanakan penilaian kompetensi pengetahuan dengan teknik penilaian tes lisan dan penugasan. Dalam penilaian tes lisan dilaksanakan dengan langkah berikut: guru memberikan pertanyaaan kepada peserta didik satu per satu; guru memberikan waktu tunggu yang cukup untuk memikirkan jawabannya; guru mencatat nilai yang diperoleh peserta didik. Penilaian penugasan dilaksankan dengan langkah berikut: guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari 10 hukum bacaan idgham syamsiyah dan izhar qamariyah yang ada dalam ayat al-Qur’an lain sertamendeskripsikan/menggambarkan pesan-pesan mulia yang terkandung dalam QS. an-Nisa/4: 36 secara individu; guru menyampaikan tugas dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.  |
| 3. | Penilaian kompetensi keterampilan | Guru melaksankan penilaian keterampilan dengan teknik penilaian kinerja yang dilakukan dengan langkah berikut:guru memberikan pemahaman tentang kriteria penilaian keterampilan kepada peserta didik yaitu dengan menjelaskan di depan kelas tentang hukum tajwid dalam al-Furqan/25: 63, QS. al-Isra/17: 27 agar peserta didik dapat membaca ayat tersebut dengan baik dan benar atau sesuai hukum tajwidnya;guru memberi tugas untuk membaca ayat tersebut dan ditampilkan dihadapan guru per peserta didik; guru mencatat nilai tampilan peserta didik satu persatu. |

**CATATAN LAPANGAN 4**

1. Pelaksanaan Penilaian Autentik

No. CL : 04

Koding : 04/O/15-01/2018

Hari/Tanggal : Senin/15 Januari 2018

Tempat : Kelas IX D

Waktu : 07.50-09.50 WITA

Materi : Meraih Kesuksesan dengan Optimis, Ikhtiar, dan Tawakal

Pembelajaran ke- : 2

1. Aspek-Aspek Pengamatan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Fokus Pengamatan** | **Deskripsi** |
| 1. | Penilaian kompetensi sikap | Guru melaksanakan penilaian kompetensi sikap melalui teknik penilaian observasi dengan beberapa langkah berikut: guru menyampaikan kompetensi sikap yang perlu dicapai oleh peserta didik dalam aspek sikap spiritual yakni berdo’a dan aspek sikap sosialyakni sikap teliti;guru terlebih dahulu mengecek peserta didik yang belum berdo’a di awal pembelajaran sebab berdo’a merupakan salah satu indikator capaian sikap spiritual; guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa peserta didik harus dapat mengamati dengan teliti baik teks maupun gambar;guru melakukan pengamatan terhadap tampilan sikap spiritual peserta didik yaitu dengan mengamati sikap peserta didik saat berdo’a dan melakukan pengamatan terhadap tampilan sikap ketelitian peserta didik dengan cara membaca senyap teks meraih kesuksesan dengan optimis, ikhtiar, dan tawakal agar guru mengetahui ketelitian peserta didik maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik; guru juga sering mengamati peserta didik dan mengecek saat peserta didik mengerjakan tugas. |
| 2. | Penilaian kompetensi pengetahuan | Guru melaksanakan penilaian kompetensi pengetahuan melalui teknik penilaian tes lisan dan penugasan. Dalam tes lisan dilaksanakan dengan langkah berikut: guru memberikan soal tentang sikap optimis, ikhtiar, dan tawakal kepada peserta didik satu per satu; guru memberikan waktu yang cukup kepada peserta didik untuk memikirkan jawabannya; guru mencatat nilai peserta didik didalam buku penilaian proses. Dalam penilaian penugasan dilaksanakan memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari hukum bacaan lam jalalah tafkhim dan lam jalalah tarqiq yang ada dalam ayat al-Qur’an tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal secara berkelompok yang akan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. |
| 3. | Penilaian kompetensi keterampilan | Guru melaksanakan penilaian keterampilanmelalui teknik penilaian kinerjadengan beberapa langkah berikut:guru memberikan pemahaman tentang kriteria penilaian keterampilan kepada peserta didik yaitu dengan menjelaskan di depan kelas tentang hukum tajwid dalam QS. az-Zumar/39:55 dan QS. Ali-Imran/3:159 agar peserta didik dapat membaca ayat tersebut dengan baik dan benar atau sesuai hukum tajwidnya;guru memberi tugas untuk membaca ayat tersebut dan ditampilkan dihadapan guru per peserta didik. |

**CATATAN LAPANGAN 5**

1. Pelaksanaan Penilaian Autentik

No. CL : 05

Koding : 05/O/17-01/2018

Hari/Tanggal : Rabu/17 Januari 2018

Tempat : Kelas VIII F

Waktu : 07.50-09.50 WITA

Materi : Rendah Hati, Hemat, dan Hidup Sederhana Membuat Hidup Lebih Mulia

Pembelajaran ke- 3

1. Aspek-Aspek Pengamatan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Fokus Pengamatan** | **Deskripsi** |
| 1. | Penilaian kompetensi sikap | Guru melaksanakan penilaian kompetensi sikap melaluiteknik penilain observasi dengan beberapa langkah berikut:guru menyampaikan kompetensi sikap yang perlu dicapai oleh peserta didik dalam aspek sikap spiritual yaitu berdo’a dan aspek sikap sosial yakni ketelitian peserta didik; guru terlebih dahulu mengecek peserta didik yang belum berdo’a di awal pembelajaran sebab berdo’a merupakan salah satu indikator capaian sikap spiritual; guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa peserta didik harus dapat mengamati dengan teliti ayat al-Qur’an tentang rendah hati, hemat, dan sederhana; guru melakukan pengamatan terhadap tampilan sikap spiritual peserta didik yaitu dengan mengamati sikap peserta didik saat berdo’a. Guru melakukan pengamatan terhadap tampilan sikap ketelitian peserta didik membaca dan menghafalkan QS. al-Furqan/25: 63, QS. al-Isra/17: 27; guru sering mengamati peserta didik dan mengecek saat peserta didik mengerjakan tugas dengan mengajukan sejumlah pertanyaan tentang hukum tajwid. |
| 2. | Penilaian kompetensi pengetahuan | Guru melaksanakan penilaian kompetensi pengetahuan melalui teknik penilaian tes lisan dan penugasan. Dalam penilaian tes lisan dilaksanakan dengan langkah berikut: guru memberikan soal tentang sikap rendah hati, hemat, dan hidup sederhana dalam bentuk soal mensuplai jawaban yakni uraian untuk mengulang kembali materi pembelajaran minggu sebelumnya; guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik dengan jelas tentang pesan-pesan mulia yang terkandung dalam QS. al-Furqan/25: 63, QS. al-Isra/17: 27. Apabila peserta didik tidak dapat menjawab, guru memberikan soal tersebut kepada peserta didik lain; guru memberikan kalimat-kalimat penolong apabila peserta didik belum dapat menjawab; guru memberikan waktu tunggu yang cukup untuk memikirkan jawabannya; guru menghindari sikap menekan dan menghakimi peserta didik; guru mencatat nilai peserta didik untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Dalam penugasan, guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menerjemahkan QS. al-Furqan/25: 63, QS. al-Isra/17: 27 per kata secara individu yang akan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.  |
| 3. | Penilaian kompetensi keterampilan | Guru melaksanakan penilaian keterampilan menggunakan teknik penilaian kinerja yang dilaksanakan dengan langkah berikut: guru memberikan pemahaman tentang kriteria penilaian keterampilan kepada peserta didik yaitu dengan menjelaskan di depan kelas dalam membaca al-Qur’an meliputi kelancaran bacaan, ketepatan tajwid, ketepatan pengucapan makhraj, adab membaca al-Qur’an, penghayatan terhadap bacaan, dan melagukan secara tartil; guru memberi tugas untuk membaca QS. al-Furqan/25: 63, QS. al-Isra/17: 27 dan ditampilkan dihadapan guru per peserta didik. |

**CATATAN LAPANGAN 6**

1. Pelaksanaan Penilaian Autentik

No. CL : 06

Koding : 06/O/20-01/2018

Hari/Tanggal : Sabtu/20 Januari 2018

Tempat : Kelas VIII H

Waktu : 09.40-11.40

Materi : Rendah Hati, Hemat, dan Sederhana Membuat hidup Lebih mulia

1. Pembelajaran : 3Aspek-Aspek Pengamatan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Fokus Pengamatan** | **Deskripsi** |
| 1. | Penilaian kompetensi sikap | Guru melaksanakan penilaian kompetensi sikap menggunakan teknik penilaian observasi yang dilaksanakan dengan langkah berikut: guru menyampaiakan kompetensi sikap yang perlu dicapai oleh peserta didik dengan aspek sikap spiritual yaitu berdo’a di awal pembelajaran, dan aspek sikap sosial yakni rasa ingin tahu peserta didik; guru terlebih dahulu mengecek peserta didik yang belum berdo’a di awal pembelajaran sebab berdo’a merupakan salah satu indikator capaian sikap spiritual; guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa peserta didik yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi pasti dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui dari teks hormat dan patuh kepada orang tua dan guru; guru melakukan pengamatan terhadap tampilan sikap spiritual peserta didik yaitu dengan mengamati sikap peserta didik saat berdo’a; guru melakukan pengamatan terhadap tampilan sikap rasa ingin tahu peserta didik yaitu diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, namun tidak ada satupun peserta didik yang dapat mengajukan pertanyaan sebab kondisi peserta didik pada saat itu tidak dapat terkontrol sehingga guru melakukan tindakan lanjutan dengan memberikan nasehat kepada peserta didik yang tidak tenang tersebut. Kejadian tersebut menjadi bahan penilaian guru dalam jurnal yang telah disiapkan sebelum proses pembelajaran. |
| 2. | Penilaian kompetensi pengetahuan | Guru melaksanakan penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan teknik penilaian penugasan yang dilaksanakan dengan langkah berikut: guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menuliskan QS. An-Nisa/4: 36 tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan terjemahannya yang dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. |
| 3. | Penilaian kompetensi keterampilan | Guru melaksanakan penilaian kompetensi keterampilanmenggunakan teknik penilaian kinerja dengan langkah berikut:guru memberikan pemahaman tentang kriteria penilaian keterampilan kepada peserta didik yaitu dengan menjelaskan di depan kelas hukum tajwid dalam QS.An-Nisa/4: 36 agar peserta didik dapat membaca ayat tersebut dengan baik dan benar; guru memberi tugas untuk menggkaji ayat tersebut dan ditampilkan dihadapan guru untuk semua peserta didik. |

**CATATAN LAPANGAN 7**

1. Pelaksanaan Penilaian Autentik

No. CL : 07

Koding : 07/O/22-01/2018

Hari/Tanggal : Senin/22 Januari 2018

Tempat : Kelas IX D

Waktu : 07.50-09.50 WITA

Materi : Meraih Kesuksesan dengan Optimis, Ikhtiar, dan Tawakal

Pembelajaran ke- : 3

1. Aspek-Aspek Pengamatan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Fokus Pengamatan** | **Deskripsi** |
| 1. | Penilaian kompetensi sikap | Guru melaksanakan penilaian kompetensi sikap menggunakan teknik penilaian observasi dengan langkah berikut: guru menyampaikan kompetensi sikap yang perlu dicapai oleh peserta didik dalam aspek sikap spiritual yaitu berdo’a dan aspek sikap sosial yakni sikap teliti; guru terlebih dahulu mengecek peserta didik yang belum berdo’a di awal pembelajaran sebab berdo’a merupakan salah satu indikator capaian sikap spiritual; guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa peserta didik harus dapat mengamati dengan teliti ayat al-Qur’an yang menjelaskan tentang sikap optimis, ikhtiar, dan tawakal, guru melakukan pengamatan terhadap tampilan sikap spiritual peserta didik yaitu dengan mengamati sikap peserta didik saat berdo’a; guru melakukan pengamatan terhadap tampilan sikap ketelitian peserta didik dengan cara membaca QS. az-Zumar/39:53, QS. an-Najm/53:39-42, dan QS. ali-Imran/3: 159 agar guru mengetahui ketelitian peserta didik maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tentang hukum tajwid ayat tersebut; guru juga sering mengamati peserta didik dan mengecek saat peserta didik mengerjakan tugas. |
| 2. | Penilaian kompetensi pengetahuan | Guru melaksanakan penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan teknik penilaian penugasan dengan memberikan tugas tentang mengidentifikasi hukum tajwid pada QS. az-Zumar/39:53, QS. an-Najm/53:39-42, dan QS. ali-Imran/3: 159 dan dijawab dalam buku tulis masing-masing peserta didik selama 15 menit. |
| 3. | Penilaian kompetensi keterampilan | Guru melaksanakan penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik penilaian kinerja dengan langkah berikut:guru memberikan pemahaman tentang kriteria penilaian keterampilan kepada peserta didik yaitu dengan menjelaskan di depan kelas yang meliputi tajwid dan kelancaran; guru memberi tugas untuk membaca QS. az-Zumar/39:53, QS. an-Najm/53:39-42, dan QS. ali-Imran/3: 159 dan ditampilkan dihadapan guru per peserta didik.  |

**CATATAN LAPANGAN 8**

1. Pelaksanaan Penilaian Autentik

No. CL : 08

Koding : 08/O/24-01/2018

Hari/Tanggal : Rabu/24 Januari 2018

Tempat : Kelas VII A

Waktu : 07.10-09.10

Materi : Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah Swt.

Pembelajaran ke- : 4 (Ulangan Harian)

1. Aspek-Aspek Pengamatan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Fokus Pengamatan** | **Deskripsi** |
| 1. | Penilaian kompetensi sikap | Guru tidak melaksanakan penilaian kompetensi sikap. |
| 2. | Penilaian kompetensi pengetahuan | Guru melaksanakan penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan teknik penilaian tes tertulis dan penugasan. Dalam penilaian tes tertulis dilaksanakan melalui ulangan harian dengan langkah berikut: semua peserta didik segera duduk dengan rapi dan tenang dan guru menjelaskan tentang aturan dalam ulangan harian; guru meminta peserta didik mempersiapkan buku dan alat tulis yang akan digunakan menulis jawaban; soal dibacakan oleh guru dan peserta didik langsung menjawabnya dengan waktu pengerjaan satu soal selama lima menit dan soal yang diberikaan sebanyak lima soal uraian; peserta didik menjawab soal dengan menggunakan kalimatnya sendiri; peserta didik yang telah selesai mengerjakan, mengumpulkan hasil pekerjaannya; hasil penilaian akan dibagikan kepada peserta didik pada pertemuan selanjutnya. Dalam penilaian penugasan, guru memberikan tugas kepada peserta didik tentang berempati itu mudah dan menghormati itu indah dengan mencari landasan ayat al-Qur’an yang menjelaskan tentang menghormati orang tua dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya. |
| 3. | Penilaian kompetensi keterampilan | Guru tidak melaksanakan kompetensi keterampilan. |

**CATATAN LAPANGAN 9**

1. Pelaksanaan Penilaian Autentik

No. CL : 09

Koding : 09/O/31-01/2018

Hari/Tanggal : Rabu/31 Januari 2018

Tempat : Kelas VII A

Waktu : 07.10-09.10 WITA

Materi : Berempati Itu Mudah, Menghormati Itu Indah

Pembelajaran ke- : 5

1. Aspek-Aspek Pengamatan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Fokus Pengamatan** | **Deskripsi** |
| 1. | Penilaian kompetensi sikap | Guru melaksanakan penilaian kompetensi sikap menggunakan teknik penilaian observasi dengan langkah berikut: guru menyampaikan kompetensi sikap yang perlu dicapai oleh peserta didik dalam aspek sikap spiritual yaitu berdo’a dan aspek sikap sosial yaknikejujuran peserta didik; guru terlebih dahulu mengecek peserta didik yang belum berdo’a di awal pembelajaran sebab berdo’a merupakan salah satu indikator capaian sikap spiritual; guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa peserta didik yang memiliki saling menghargai dan menghormati saat proses pembelajaran merupakan indicator salah satu indikatir penting dalam siap sosial. |
| 2. | Penilaian kompetensi pengetahuan | Guru melaksanakan penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan teknik tes lisan dengan langkah berikut ini: guru melaksanakan tes lisan kepada satu per satupeserta didik; guu memberikan pertanyaan kepada peserta didik dengan jelas tentang sikap empati dan landasan ayatnya; guru memeberikan soal kepada peserta didik lain jika tidak dapat menjawabnya; guru memberikan kalimt-kalimat yang sifatnya menolong peserta didik jik tidak dapat menjawabnya; guru memberikan waktu tunggu yang cukup bagipeserta didik untuk memikirkan jawaban. |
| 3. | Penilaian kompetensi keterampilan | Guru melaksanakan penilaian kompetensi keterampilan menggunakan teknik penilaian kinerja dengan langkah berikut:guru memberikan pemahaman tentang kriteria penilaian keterampilan kepada peserta didik yaitu dengan menjelaskan di depan kelas hokum tajwid dalam QS. Al-Baqarah/2: 83 dan QS. An-Nisa/4: 8 agar peserta didik dapat membaca al-Qur’an dengan fasih; guru memberi tugas untuk mengkaji ayat tersebut tersebut dan ditampilkan dihadapan guru untuk semua peserta didik; guru mencatat nilai peserta didik pada buku penilaian proses. |

**Lampiran 5. Daftar Informan Penelitian**

**\**

**Lampiran 6. Transkrip Wawancara**

**Transkrip Wawancara Kepala SMPN 5 Kendari (Wawancara 1)**

Nama : Muh. Nurdin, S.Pd., M.Pd (MN)

Hari/Tanggal : Sabtu/6 Januari 2018

Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah

Waktu : 07.45-08.20 WITA

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| P | : | Dalam perencanaan kompetensi sikap, apakah guru membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan RPP? |
| MN | : | Rencana penilaian sikap harus mengacu pada silabus dan RPP yang dibuat diawal semester dan setiap awal semster kami tekankan bahwa semua guru termasuk guru PAI membuat perangkat pembelajaran yang tentu didalamnya memuat instrumen penilaian atau format penilaian yang akan digunakan dalam penilaian sikap baik saat pembelajaran maupun diluar pembelajaran harus dilengkapi sebelum kegiatan belajar-mengajar dilaksanakan. |
| P | : | Apakah guru merencanakan langkah-langkah dalam penilaian kompetensi sikap? |
| MN | : | Instrumen penilaian yang dibuat oleh guru tentu harus memiliki langkah-langkah penilaian agar guru dalam memberikan nilai memiliki acuan yang jelas. |
| P | : | Apakah guru menetapkan acuan kriteria yang akan digunakan berupa nilai kriteria ketuntasan minimal? |
| MN | : | Iya, semua guru termasuk guru PAI dan budi pekerti saya tekankan pada saat menyiapkan perangkat pembelajaran harus mencantumkan KKM sebagai acuan untuk penilaian. |
| P | : | Adakah kesulitan bagi guru dalam menyusun rencana penilaian atau penyusunan instrumen penilaian? |
| MN | : | Tidak ada kesulitan karena penyusunan rencana penilaian autentik khususnya pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti sudah ada dalam buku guru kurikulum 2013 dan terdistribusi di dalam RPP dan saya menekankan diawal pertemuan harus memiliki RPP. |
| P | : | Berkaitan dengan pelaksanaan penilaian, apakah guru sering menggunakan teknik observasi untuk menilai kompetensi sikap peserta didik? Mengapa? |
| MN | : | Iya, observasi adalah salah satu bentuk penilaian kompetensi sikap yang setiap pembelajaran dilaksanakan oleh guru agar guru mengetahu dengan jelas seluruh gerak-gerik siswa dalam bersikap baik saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran. |
| P | : | Bagaimana cara melaksanakan penilaian kompetensi sikap melalui teknik observasi? |
| MN | : | Penilaian observasi dilaksanakan saat proses pembelajaran dan di luar jam pelajaran. |
| P | : | Apakah guru selalu menyampaikan berbagai kompetensi sikap yang perlu dicapai peserta didik? Bagaimana caranya? |
| MN | : | Iya, selalu disampaikan karena semua sudah ada dalam perencanaan penilaian dan disampaikan diawal pembelajaran atau sebelum pembelajaran baik kriteria dalam sikap spiritualnya maupun sikap sosialnya. |
| P | : | Apakah guru menyampaikan kriteria penilaian dan indikator capaian sikap kepada peserta didik? Bagaimana caranya? |
| MN | : | Iya, tentu kriteria penilaian dan indikator yang akan dicapai oleh siswa harus disampaikan sebelum pembelajaran dilaksanakan atau diawal pembelajaran. |
| P | : | Kapan saja guru melakukan pengamatan terhadap peserta didik? |
| MN | : | Pengamatan dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung selama satu semester dan selama sikap tersebut ditampilkan. |
| P | : | Bagaimana cara guru mencatat tampilan sikap peserta didik? |
| MN | : | Guru mencatat tampilan sikap secara deskriptif dan didokumenkan dalam buku penilaian proses yang sudah disiapkan oleh wakasek bidang akademik. |
| P | : | Bagaimana guru membandingkan tampilan sikap peserta didik dengan rubrik penilaian? |
| MN | : | Seluruh sikap yang ditampilkan oleh siswa dalam pembelajaran harus ada acuan atau pembanding berupa rubrik penilaian agar memudahkan guru dalam menentukan apakah sikap siswa memenuhi seluruh kriteria yang dinilai. |
| P | : | Bagaimana cara guru menentukan tingkat capaian sikap peserta didik? |
| MN | : | Jika sikap yang ditampilkan oleh siswa sesuai dengan kriteria yang ada maka dianggap siswa sudah mencapai sikap yang seharusnya, dan jika tidak tentu ada tindakan lanjutan berupa pembinaan baik dari guru PAI, PPKn, BK, ataupun wali kelas masing-masing bekerja sama dalam mengarahkan siswa untuk lebih baik. Jadi guru-guru tersebut yang menentukan capaian sikap siswa dengan saling mengkoordinasi. |
| P | : | Hambatan apa saja yang ditemui saat pelaksanaan penilaian kompetensi sikap peserta didik melalui teknik observasi? |
| MN | : | Iya Alhamdulillah tidak ada kendala atau hambatan berdasarkan laporan dari wakil kepala sekolah bidang akademik dan pada saat rapat dewan guru tidak ada keluhan terkait hambatan dalam penyusunan RPP termasuk penyusunan instrumen penilaian kompetensi tersebut. |
| P | : | Selanjutnya, apakah guru pernah melakukan penilaian diri di kelas? |
| MN | : | Iya, bagian dari penilaian kompetensi sikap adalah penilaian diri.  |
| P | : | Bagaimana cara guru melaksanakan penilaian kompetensi sikap melalui penilaian diri? |
| MN | : | Untuk melaksanakan penilaian diri itu dilakukan dalam proses pembelajaran dan tentu melibatkan siswa itu sendiri. |
| P | : | Apakah guru menyampaikan kriteria penilaian diri kepada peserta didik? Bagaimana caranya? |
| MN | : | Iya, agar siswa termotivasi untuk bersikap dan berperilaku lebih baik dan disampaikan sebelum penilaian diri dilaksanakan agar siswa bersangkutan melakanakan penilaian dengan kejujuran. |
| P | : | Apakah guru membagikan format penilaian diri kepada peserta didik? |
| MN | : | Iya, penilaian diri dilaksanakan dengan membagikan format penilaian kepada siswa dan format tersebut sudah disiapkan diawal semester yang terangkum dalam RPP. |
| P | : | Bagaimana cara guru meminta peserta didik untuk melakukan penilaian diri? |
| MN | : | Guru akan meminta kesediaan siswa untuk menilaian diri sendiri dengan jujur. |
| P | : | Hambatan apa saja yang guru temui dalam pelaksanaan penilaian diri? |
| MN | : | Alhamdulillah tidak ada hambatan sama sekali. |
| P | : | Apakah guru melaksanakan penilaian kompetensi sikap melalui teknik penilaian antar teman di kelas? |
| MN | : | Iya. |
| P | : | Bagaimana cara guru melaksanakan penilaian kompetensi sikap melalui teknik penilaian antar teman? |
| MN | : | Sama halnya dengan penilaian diri, jadi guru meminta kesediaan siswa untuk menilaia temannya dengan jujur. |
| P | : | Apakah guru selalu menyampaikan kriteria penilaian antar teman kepada peserta didik? Bagaimana caranya? |
| MN | : | Iya, yang disampaikan sebelum penilaian dilaksanakan. |
| P | : | Apakah guru membagikan format penilaian antar teman kepada peserta didik? |
| MN | : | Iya, sama hanya dengan penilaian diri dibutuhkan format penilaian dalam melaksanakannya. |
| P | : | Bagaimana cara guru meminta peserta didik untuk melakukan penilaian terhadap sikap temannya pada lembar penilaian? |
| MN | : | Guru meminta kepada siswa untuk bersikap jujur dalam menilai temannya. |
| P | : | Hambatan apa saja yang ditemui dalam pelaksanaan penilaian antar teman? |
| MN | : | Tidak ada hambatan sama sekali. |
| P | : | Apakah guru pernah penggunakan penilaian jurnal? |
| MN | : | Penilaian jurnal harus dilaksanakan sebagai catatan guru setelah melaksanakan penilaian observasi. |
| P | : | Apa yang dimaksud dengan penilaian jurnal? |
| MN | : | Catatan guru didalam dan di luar kelas tentang informasi hasil observasi dalam hal kekuatan dan kelemahan yang ditampilkan siswa. |
| P | : | Bagaimana cara guru mengamati perilaku peserta didik? |
| MN | : | Guru mengamati siswa saat pembelajaran berlangsung dan di luar jam pelajaran. |
| P | : | Apakah guru membuat catatan tentang sikap dan perilaku peserta didik yang akan dinilai? |
| MN | : | Iya, guru mencatat di buku jurnal yang telah disiapkan diawal semester. |
| P | : | Apakah guru mencatat tampilan sikap peserta didik sesuai dengan indikator yang akan dinilai? |
| MN | : | Iya karena di buku jurnal terdapat kolom hari dan tanggal. |
| P | : | Apakah guru mencatat sesuai urutan waktu kejadian? |
| MN | : | Iya, berdasarkan tampilan siswa. |
| P | : | Bagaimana cara guru mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik? |
| MN | : | Dalam aspek jurnal catatan guru memang dicantumkan sikap positif dan sikap negatif siswa serta tindakan lanjutan yang dilaksanakan oleh guru. |
| P | : | Berkaitan dengan pelaporan penilaian kompetensi sikap, apakah guru menganalisis data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian? |
| MN | : | Iya, itulah fungsi rencana penilaian agar guru dapat mengakumulasikan nilai sesuai dengan pedoman penskoran yang dimaksud. |
| P | : | Apakah guru menuliskan deskriptif naratif mengenai skor yang didapat peserta didik dalam kompetensi sikap? |
| MN | : | Iya |
| P | : | Adakah kesulitan bagi guru dalam pengolahan nilai kompetensi sikap? |
| MN | : | Saya kira tidak ada kesulitan sama sekali karena kami menyiapkan aplikasi untuk pengolahan nilai akhir semester siswa. |
| P | : | Apakah guru melakukan dokumentasi hasil penilaian secara sistematis, teliti, dan rapi? |
| MN | : | Iya tentu. |
| P | : | Apakah guru melaporkan hasil penilaian kepada peserta didik, orang tua, dan wali kelas? |
| MN | : | Iya, harus ada pelaporannya ke wali kelas sebagai nilai rapor dan hasil dari wali kelas akan disampaiakan kepada siswa dan orang tua siswa bersangkutan. |
| P | : | Dalam perencanaan penilaian kompetensi pengetahuan, apakah guru membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan RPP? |
| MN | : | Iya, sama halnya dengan kompetensi sikap, guru selalu membuat rencana penilaian dengan mengacu pada silabus dan RPP karena rencana penilaian tercantum dalam RPP termasuk kisi-kisi soal ada dalam RPP. |
| P | : | Apakah guru merencanakan langkah-langkah penilaian kompetensi pengetahuan? |
| MN | : | Iya harus ada langkah-langkah yang dibuat oleh guru. |
| P | : | Apakah guru menetapkan acuan kriteria yang akan digunakan berupa nilai kriteria ketuntasan minimal? |
| MN | : | Saya menekankan kepada guru akan menyiapkan KKM untuk setiap kompetensi termasuk kompetensi pengetahuan. |
| P | : | Adakah kesulitan bagi guru dalam menyusun rencana penilaian atau penyusunan instrumen penilaian kompetensi pengetahuan? |
| MN | : | Tidak ada kesulitan. |
| P | : | Berkaitan dengan pelaksanaan penilaian kompetensi pengetahuan, apakah guru sering menggunakan tes tertulis untuk menilai kompetensi pengetahuan peserta didik?  |
| MN | : | Penilaian tes tertulis sangat wajib dilakukan oleh guru untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan biasanya setelah beberapa pertemuan maka guru mengadakan ulangan harian secara tertulis. |
| P | : | Bagaimana cara guru melaksanakan penilaian dengan tes tertulis? |
| MN | : | Penilaian tes tertulis dilakukan setiap pembelajaran berlangsung, ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan semester. |
| P | : | Bagaimana cara peserta didik menjawab soal? (menulis, memberi tanda, dan lain-lain) |
| MN | : | Siswa menjawab dengan cara menguraikan atau memilih jawaban dan sesuai dengan bentuk soal yang diberikan guru. |
| P | : | Bentuk soal apa yang sering guru gunakan? Mengapa? |
| MN | : | Biasanya siswa diberikan soal dalam bentuk uraian atau pelihan ganda |
| P | : | Apakah guru pernah mengadakan tes lisan di kelas? |
| MN | : | Iya, disetiap proses pembelajaran berlangsung. |
| P | : | Apakah guru mengadakan tes lisan kepada peserta didik satu per satu? |
| MN | : | Iya. |
| P | : | Apakah guru mengadakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebagai acuan? |
| MN | : | Iya harus. |
| P | : | Bagaimana kriteria pertanyaan yang digunakan tes lisan? |
| MN | : | Siswa menjawab dengan menggunakan bahasa sendiri. |
| P | : | Bagaimana cara guru menyeimbangkan alokasi waktu antara peserta didik satu dengan yang lain? |
| MN | : | Guru akan menyesuaikan dengan waktu pembelajaran. |
| P | : | Apakah guru memberikan kalimat-kalimat tertentu yang sifatnya menolong peserta didik? |
| MN | : | Iya |
| P | : | Apakah guru memberikan waktu yang cukup bagi peserta didik untuk memikirkan jawaban? |
| MN | : | Iya. |
| P | : | Apakah guru menghindari sikap yang bersifat menekan dan menghakimi peserta didik? |
| MN | : | Iya. |
| P | : | Bagaimana cara guru membandingkan jawaban peserta didik dengan rubrik penskoran? |
| MN | : | Guru telah memiliki rubrik untuk dijadikan bahan pembanding. |
| P | : | Bagaimana cara guru mencatat hasil tes lisan? |
| MN | : | Mencatat nilai pada buku penilaian proses. |
| P | : | Apakah guru pernah menggunakan teknik penugasan? |
| MN | : | Selalu dilakukan oleh guru agar siswa bisa mandiri dan biasanya tugas dikerjakan di rumah sebagai PR. |
| P | : | Bagaimana cara guru mengkomunikasikan tugas yang harus dikerjakan peserta didik? |
| MN | : | Sebelum memberikan tugas tentu guru mengkomunikasikan tugas yang akan dikerjakan siswa. |
| P | : | Bagaimana cara guru menyampaikan KD, indikator, dan rubrik penilaian? |
| MN | : | Guru menyampaikan secara langsung kepada siswa. |
| P | : | Apakah guru memberikan batasan waktu terhadap tugas peserta didik? |
| MN | : | Iya. |
| P | : | Apabila penugasan dilakukan dengan berkelompok, apakah ada pembagian tugas setiap anggota? Siapakah yang memberi tugas? |
| MN | : | Siswa sendiri yang membagi kelompok. |
| P | : | Apakah peserta didik selalu mengumpulkan tugas tepat waktu? |
| MN | : | Iya. |
| P | : | Bagaimana cara guru menilai setiap tugas peserta didik? |
| MN | : | Setelah selesai dikerjakan maka guru mencatat nilai yang diperoleh pada buku penilaian proses. |
| P | : | Bagaimana cara guru memberi umpan balik? |
| MN | : | Jika tugas siswa sangat baik maka guru memberikan pujian. |
| P | : | Berkaitan dengan bentuk pelaporan penilaian kompetensi pengetahuan, apakah guru menganalisis data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian? |
| MN | : | Iya harus. |
| P | : | Apakah guru menuliskan deskriptif naratif mengenai skor yang didapat peserta didik dalam kompetensi pengetahuan? |
| MN | : | Iya |
| P | : | Adakah kesulitan bagi guru dalam pengolahan nilai kompetensi pengetahuan? |
| MN | : | Saya fikir tidak ada kesulitan sama sekali. |
| P | : | Apakah guru melakukan dokumentasi hasil penilaian secara sistematis, teliti, dan rapi? |
| MN | : | Itu pasti. |
| P | : | Apakah guru melaporkan hasil penilaian kepada peserta didik, orang tua, dan wali kelas? |
| MN | : | Iya, sama hanya dengan pelaporan penilaian sikap. |
| P | : | Dalam perencanaan penilaian kompetensi keterampilan, apakah guru membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan RPP? |
| MN | : | Iya. |
| P | : | Apakah guru merencannakan langkah-langkah penilaian kompetensi keterampilan? |
| MN | : | Iya. |
| P | : | Apakah guru menetapkan acuan kriteria yang akan digunakan berupa nilai kriteria ketuntasan minimal? |
| MN | : | Iya. |
| P | : | Adakah kesulitan bagi guru dalam menyusun rencana penilaian atau penyusunan instrumen penilaian kompetensi keterampilan? |
| MN | : | Tidak ada kesulitan. |
| P | : | Berkaitan dengan pelaksanaan peniaian kompetensi keterampilan, apakah guru sering menggunakan penilaian kinerja untuk menilai kompetensi ketarampian peserta didik? |
| MN | : | Iya. |
| P | : | Bagaimana cara guru menyampaikan rubrik penilaian kinerja? |
| MN | : | Disampaikan sebelum pemberian tugas. |
| P | : | Bagaimana cara guru memberikan pemahaman tentang kriteria penilaian kepada peserta didik? |
| MN | : | Sebelum penilaian tentu siswa diberikan pemahaman tentang hal-hal yang akan dinilai oleh guru. |
| P | : | Bagaimana cara guru menyampaiakan tugas yang harus dikerjakan? |
| MN | : | Tugas yang dikerjakan telah tersedia pada buku siswa sehingga guru hanya menyebutkan halaman buku yang akan dikerjakan. |
| P | : | Apakah guru selalu memeriksa kesediaan alat dan bahan yang akan digunakan untuk penilaian kinerja? |
| MN | : | Iya. |
| P | : | Bagaimana tentang batasan waktu untuk setiap tugas? |
| MN | : | Tugas yang dikerjakan siswa selalu ada batasan waktu pengerjaan. |
| P | : | Bagaimana cara guru membandingkan kinerja peserta didik dengan rubrik penilaian? |
| MN | : | Setiap tugas yang dikerjakan oleh siswa selalu ada pembanding dengan rubrik penilaian yang disiapkan. |
| P | : | Bagaimana cara guru mencatat hasil penilaian? |
| MN | : | Guru mencatat di buku penilaian proses. |
| P | : | Apakah hasil kerja peserta didik selalu didokumentasikan oleh guru? |
| MN | : | Iya. |
| P | : | Apakah guru melaksanakan penilaian proyek? |
| MN | : | Iya. |
| P | : | Bagaimana cara guru menyampaikan rubrik penilaian sebelum pelaksanaan penilaian kepada peserta didik? |
| MN | : | Sebelum penilaian dilakukan. |
| P | : | Bagaimana cara guru memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang kriteria penilaian? |
| MN | : | Dengan memberikan penjelasan kepada siswa sebelum penilaian dilaksanakan. |
| P | : | Bagaimana cara guru menyampaikan tugas kepada peserta didik? |
| MN | : | Tentu seluruh tugas sudah ada dalam buku siswa termasuk tugas proyek, jadi guru menyebutkan halaman buku yang menjadi bagian dari tugas proyek siswa. |
| P | : | Bagaimana cara guru menyampaiakan pemahaman yang sama kepada peserta didik tentang tugas yang harus dikerjakan? |
| MN | : | Walaupun sudah ada dalam buku siswa, guru perlu menjelaskan maksud tugas itu agar siswa memahaminya. |
| P | : | Apakah guru selalu melakukan penilaian selama perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan proyek? |
| MN | : | Iya, itu harus dilakukan karena menjadi bagian dari tugas proyek. |
| P | : | Apakah guru selalu memonitor pekerjaan proyek peserta didik dan membeikan umpan balik pada setiap tahapan pengerjaan proyek? |
| MN | : | Iya, dengan memberi masukan dan saran agar siswa mengerjakannya dengan baik. |
| P | : | Bagaimana cara guru membandingkan kinerja peserta didik dengan rubrik penilaian? |
| MN | : | Sama halnya dengan penilaian yang lain, tentu setiap tugas yang dikerjakan oleh siswa selalu ada pembanding dengan rubrik penilaian yang disiapkan. |
| P | : | Bagaimana cara guru mencatat hasil penilaian? |
| MN | : | Catatan penilaian ada dalam buku penilaian proses. |
| P | : | Bagaimana cara guru memberikan umpan balik kepada peserta didik? |
| MN | : | Guru mencatat nilai sisiwa dan memberikan pujian kepada para siswa yang memenuhi KKM dan memberikan motivasi pada siswa yang belum melaksanakannya dengan baik. |
| P | : | Apakah guru pernah menggunakan penilaian produk? |
| MN | : | Iya. |
| P | : | Apakah perbedaannya dengan penilaian proyek? |
| MN | : | Kalau penilaian produk adalah apa yang dihasilkan sedangkan proyek itu penekanan adalah apa yang direncanakan, proses pembuatan, apa yang dilakukan itu dinilai. |
| P | : | Bagaimana cara guru menilai kesiapan produk dan pembuatan hasil produk itu sendiri? |
| MN | : | Produk dinilai berdasar pada aspek penilaiannya. |
| P | : | Apakah guru pernah menggunakan penilaian portofolio? |
| MN | : | Iya, portofolio itukan mengumpulkan hasil kerja terbaik siswa dan harus dinilai oleh guru. |
| P | : | Apakah kriteria dalam penilaian portofolio disepakati bersama dengan peserta didik? |
| MN | : | Iya kriteria yang dinilai biasanya atas kesepakatan guru dan siswa. |
| P | : | Apakah peserta didik juga mencatat hasil penilaian portofolionya? |
| MN | : | Iya pasti. |
| P | : | Bagaimana cara mendokumentasikan portofolio peserta didik? Disimpan dimana? |
| MN | : | Dikumpulkan dalam satu map dan guru sendiri yang menyimpannya dan kemudian dikoordinasikan kepada wali kelas dan pada saat penerimaan rapor diperlihatkan kepada siswa termasuk orang tua siswa. |
| P | : | Bagaimana cara guru memberikan umpan balik terhadap portofolio peserta didik? |
| MN | : | Nilai siswa dicatat dalam buku penilaian proses dan siswa diberikan motivasi. |
| P | : | Identitas apa saja yang diperlukan dalam mengumpulkan portofolio peserta didik? |
| MN | : | Nama, tanggal pembuatan. |
| P | : | Jika karya peserta didik belum memuaskan. Adakah kesempatan untuk memperbaiki? |
| MN | : | Tentu ada remedial yang dilakukan oleh guru. |
| P | : | Bagaimana cara membuat kontrak atau perjanjian mengenai jangka waktu perbaikan dan penyerahan hasil karya perbaikan? |
| MN | : | Guru akan memberikan batasan waktu pada siswa. |
| P | : | Apakah guru pernah memamerkan dokumentasi hasil portofolio peserta didik? |
| MN | : | Iya saya katakan tadi bahwa diakhir semester guru akan memperlihatkan hasil kerja siswa selama satu semester. |
| P | : | Apakah peserta didik selalu mencantumkan tanggal pembuatan? |
| MN | : | Iya tentu. |
| P | : | Kapan guru memberikan nilai akhir portofolio peserta didik? |
| MN | : | Diakhir semester. |
| P | : | Berkaitan dengan pelaporan penilaian kompetensi keterampilan, apakah guru menganalisis data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian? |
| MN | : | Semua penilaian termasuk kompetensi keterampilan itu diakumulasikan sesuai dengan pedoman yang telah dibuat. |
| P | : | Apakah guru menuliskan deskriptif naratif mengenai skor yang didapat peserta didik dalam kompetensi keterampilan? |
| MN | : | Iya harus itu. |
| P | : | Adakah kesulitan bagi guru dalam pengolahan nilai kompetensi keterampilan? |
| MN | : | Saya rasa tidak sama dengan kompetensi yang lain, kami memberi kemudahan kepada guru dengan penggunaan aplikasi untuk pengolahan nilai siswa. |
| P | : | Apakah guru melakukan dokumentasi hasil penilaian secara sistematis, teliti, dan rapi? |
| MN | : | Iya dan kemudian diserahkan kepada wali kelas masing-masing. |
| P | : | Apakah guru melaporkan hasil penilaian kepada peserta didik, orang tua, dan wali kelas? |
| MN | : | Prosedurnyakan begini, nilai diolah oleh guru mata pelajaran dan diserahkan kepada wali kelas untuk dimasukkan dalam nilai rapor siswa. Rapor siswa diperlihatkan kepada orang tua siswa itu. |

**Transkrip Wawancara Wakil Kepala SMPN 5 Kendari Bidang Akademik (Wawancara 2)**

Nama : La Muli, S.Pd (LM)

Hari/Tanggal : Sabtu/6 Januari 2018

Tempat Wawancara : Ruang Wakasek Akademik

Waktu : 09.00-09.30 WITA

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| P | : | Dalam perencanaan kompetensi sikap, apakah guru membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan RPP? |
| LM | : | Iya, rencana penilaian sikap selalu mengacu pada silabus dan RPP yang telah dipersiapkan oleh guru. |
| P | : | Apakah guru menentukan dan mengembangkan indikator pencapaian penilaian kompetensi sikap sesuai dengan tuntutan KD? |
| LM | : | Setiap materi memang pada dasarnya memiliki indikator yang berbeda termasuk dalam kompetensi sikap baik spiritualnya maupun sosialnya itu disesuaikan dengan materi yang ada dan Alahamdulillah kita diperbantukan adanya buku guru sehingga guru agama tidak merasa kesulitan untuk menentukan indikator penilaian dari kedua aspek tadi. |
| P | : | Apakah guru menetapkan kriteria penilaian dari berbagai teknik penilaian kompetensi sikap? |
| LM | : | Begini, kriteria-kriteria yang ada dalam penilaian sikap itu ditentukan oleh guru bersangkutan dan termuat dalam RPPnya, dari beberapa kriteria yang ditentukan oleh guru sesuai dengan buku guru yang dipegang oleh masing-masing guru, dibuatlah format penilaian seperti format observasinya, penilaian dirinya bagaimana, penilaian sejawatnya bagaimana. Itu semua dimasukkan dengan kriteria yang beragam dan guru-guru agama dari segi administratifnya semua dilengkapi bukan hanya sikap tapi ranah yang lain diikutsertakan dalam rencana penilaian pada RPP. |
| P | : | Apakah guru merencanakan langkah-langkah dalam penilaian kompetensi sikap? |
| LM | : | Kalau secara spesifik, itu tidak ada langkah-langkah penilaiannya tapi kalau secara tersirat itu ada. Termuat dalam langkah-langkah pembelajaran yang disusun oleh guru-guru kita pada RPPnya masing-masing. |
| P | : | Apakah guru membuat instrumen penilaian berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat sesuai dengan teknik penilaian yang digunakan? |
| LM | : | Kembali lagi kemudahan guru dalam menyusun rencana penilaian dikarenakan adanya buku guru. Memang instrumen penilaian sikap itu dibuat berangkat dari kisi-kisi yang ada dan itu dilakukan oleh guru agama dalam menyusun RPP. |
| P | : | Bagaimana cara guru menentukan prosedur keakuratan informasi? |
| LM | : | Memang pada dasarnya untuk menentukan keakuratan informasi tentang sikap siswa bisa diukur pada beberapa penilaian sikap, misalnya observasi yang ditunjang dengan jurnal, ada penilaian diri, penilaian sejawat. Semua penilaian itu saling melengkapi karena sesuai dengan juknis yang ada, kalau observasi itu yang paling utama dilakukan oleh guru, jurnal sebagai catatn hasil observasi, kemudian ada lagi penilaian diri dan sejawat sebagai penilaian pendukung. Itu semua telah direncanakan dalam RPP guru sehingga menurut hemat saya keempat penilaian itu sebagai prosedur untuk memperoleh keakuratan informasi tentang sikap siswa bersangkutan. |
| P | : | Bagaimana cara guru menetapkan bobot nilai pada setiap teknik penilaian kompetensi sikap? |
| LM | : | Tentang bobot nilai itu selalu ada dalam format penilaian, yang saya lihat dari lampiran RPP guru bersangkutan. Seluruh ranah apa saja yang dinilai memang terlampir dalam RPPnya karena bobot nilai itu sebagai acuan penilaian. |
| P | : | Apakah guru juga menetapkan rumus penentuan nilai akhir belajar peserta didik dalm kompetensi sikap? |
| LM | : | Dalam RPP yang dibuat oleh guru sesuai yang diperlihatkan pada saya diawal semester, dicantumkan ditentukan itu rumusnya karena akan digunakan dalam mengakumulasikan hasil belajar peserta didik selama proses belajar mengajar. |
| P | : | Apakah guru menetapkan acuan kriteria yang akan digunakan berupa nilai kriteria ketuntasan minimal? |
| LM | : | Setiap guru agama selalu ditekankan untuk membuat nilai KKM setiap materi pembelajaran atau setiap KD karena setiap KD itukan berbeda acuan kriterianya atau KKM. Apalagi setelah revisi K13 guru agama ini dituntut untuk menilai sikap siswa, jadi sebuah keharusan bagi guru agama untuk mencantumkan KKM penilaian sikap dalam perangkat pembelajarannya. |
| P | : | Adakah kesulitan bagi guru dalam menyusun rencana penilaian atau penyusunan instrumen penilaian? |
| LM | : | Tidak ada kesulitan dalam menyusun rencana penilaian sebab sudah ada dalam juknis kurikulum 2013. |
| P | : | Berkaitan dengan pelaksanaan penilaian, apakah guru sering menggunakan teknik observasi untuk menilai kompetensi sikap peserta didik? Mengapa? |
| LM | : | Iya, guru PAI harus melaksanakan pengamatan kepada siswa disetiap pembelajaran berlangsung dan juga di luar jam pelajaran. |
| P | : | Bagaimana cara melaksanakan penilaian kompetensi sikap melalui teknik observasi? |
| LM | : | Dalam ranah sikap siswa yang diobservasikan begini, sikap spiritualnya misalnya mulai dari berdo’a sebelum belajar sampai siswa selesai mengikuti pembelajara, itu dinilai semua dalam lembar observasi yang sudah disiapkan oleh teman-teman guru diawal semester dan selalu dibarengi dengan skor yang digunakan, biasanya itu dengan skala 4, jadi sikap yang ditampilkan siswa saat pembelajaran sesuai dengan aspek yang dinilai itulah yang mendapatkan skor 4 atau tertinggi. |
| P | : | Apakah guru selalu menyampaikan berbagai kompetensi sikap yang perlu dicapai peserta didik? Bagaimana caranya? |
| LM | : | Iya, selalu disampaikan karena semua ada dalam perencanaan penilaian dan disampaikan diawal pembelajaran. |
| P | : | Apakah guru menyampaikan kriteria penilaian dan indikator capaian sikap kepada peserta didik? Bagaimana caranya? |
| LM | : | Iya, selalu disampaikan dan juga dengan menyampaikannya diawal pembelajaran agar siswa termotivasi untuk berperilaku baik. |
| P | : | Kapan saja guru melakukan pengamatan terhadap peserta didik? |
| LM | : | Selama pembelajaran dan di luar jam belajar. |
| P | : | Bagaimana cara guru mencatat tampilan sikap peserta didik? |
| LM | : | Mencatat di buku penilaian proses yang telah kami siapkan diawal semester. |
| P | : | Bagaimana guru membandingkan tampilan sikap peserta didik dengan rubrik penilaian? |
| LM | : | Sikap siswa yang teramati dibandingkan dengan rubrik penilaian yang telah dibuat, misalnya sikap jujurnya, disiplin, dan sebagainya. |
| P | : | Bagaimana cara guru menentukan tingkat capaian sikap peserta didik? |
| LM | : | Guru menentukan tingkat capaiannya berdasarkan kenyataan artinya sesuai dengan hasil pengamatan yang ada di kelas atau di luar kelas. |
| P | : | Hambatan apa saja yang ditemui saat pelaksanaan penilaian kompetensi sikap peserta didik melalui teknik observasi? |
| LM | : | Saya kira tidak ada hambatan sama sekali. |
| P | : | Selanjutnya, apakah guru pernah melakukan penilaian diri di kelas? |
| LM | : | Saya kira guru agama tidak melaksanakan penilaian diri dengan maksimal dikarenakan adanya ketidakjujuran siswa dalam menilai dirinya, kemudian jumlah siswa yang setiap rombel itu sekitar 38-40 orang ditambah lagi beban mengajar guru yang mengharuskan 24 jam per minggu sehingga penilain itu membutuhkan waktu untuk dilaksanakan. |
| P | : | Apakah guru melaksanakan penilaian kompetensi sikap melalui teknik penilaian antar teman di kelas? |
| LM | : | Sama halnya dengan penilaian diri bahwa penilaian sejawat juga tidak dapat dilaksanakan oleh guru karena ketidakjujuran siswa dalam menilai temannya dan bahkan memang diperlukan waktu yang cukup untuk melaksanakannya. |
| P | : | Apakah guru pernah penggunakan penilaian jurnal? |
| LM | : | Iya harus dilakukan karena penilaian ini sebagai catatn guru sesuai dengan hasil observasinya. |
| P | : | Apa yang dimaksud dengan penilaian jurnal? |
| LM | : | Jurnal sebagai catatan hasil pengamatan siswa saat pembelajaran berlangsung dan di luar jam pelajaran. |
| P | : | Bagaimana cara guru mengamati perilaku peserta didik? |
| LM | : | Mengamati perilaku siswa saat pembelajaran dan di luar jam pelajaran sesuai dengan rubrik penilaiannya. |
| P | : | Apakah guru membuat catatan tentang sikap dan perilaku peserta didik yang akan dinilai? |
| LM | : | Iya guru mencatatnya di buku jurnal. |
| P | : | Apakah guru mencatat tampilan sikap peserta didik sesuai dengan indikator yang akan dinilai? |
| LM | : | Iya, memang harus sesuai dengan indikator yang akan dinilai. |
| P | : | Apakah guru mencatat sesuai urutan waktu kejadian? |
| LM | : | Iya, buku jurnal ada hari dan tanggal tampilan sikap siswa. |
| P | : | Bagaimana cara guru mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik? |
| LM | : | Melihat siswa yang memiliki sikap negatif dan positif melalui jurnal itu, jika siswa bersangkutan memiliki sikaap negatif maka akan ada tindakan lanjutan berupa pembinaan. |
| P | : | Berkaitan dengan pelaporan penilaian kompetensi sikap, apakah guru menganalisis data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian? |
| LM | : | Iya, nilai yang telah didapatkan oleh siswa diakumulasikan sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian. |
| P | : | Apakah guru menuliskan deskriptif naratif mengenai skor yang didapat peserta didik dalam kompetensi sikap? |
| LM | : | Iya, skor yang didapatkan oleh siswa harus dideskriptifkan. |
| P | : | Bagaimana cara guru memadukan hasil analisis dari berbagai data/informasi yang didapat? |
| LM | : | Seluruh sumber penilaian diakumulasikan dalam bentuk predikat dan deskriptif, misalnya siswa memperoleh sikap yang sangat baik berarti nilainya adalah A, dan seterusnya. |
| P | : | Apakah guru menetapkan kriteria akhir capaian peserta didik menggunakan rubrik penilaian yang sudah ditetapkan? |
| LM | : | Iya, kriteria tersebut dibandingkan dengan rubrik penilaian yang ada dalam RPP yang telah dipersiapkan oleh guru. |
| P | : | Apakah guru melakukan dokumentasi hasil penilaian secara sistematis, teliti, dan rapi? |
| LM | : | Dokumentasi nilai itukan sebagai arsip atau leger nilai yang harus dibuat oleh guru untuk dikoordinasikan pada guru yang lain termasuk wali kelas siswa bersangkutan. |
| P | : | Apakah guru melaporkan hasil penilaian kepada peserta didik, orang tua, dan wali kelas? |
| LM | : | Inilah yang kurang dilakukan oleh guru karena kurangnya korrdinasi antara seluruh guru yang menilai sikap siswa jadi proses laporan penilaiannya tidak dilaksanakan dengan maksimal. |
| P | : | Adakah kesulitan bagi guru dalam pengolahan nilai kompetensi sikap? |
| LM | : | Alhamdulillah tidak ada kesulitan karena kami telah menyiapkan aplikasi untuk pengolahan nilai. |
| P | : | Apakah guru melakukan dokumentasi hasil penilaian secara sistematis, teliti, dan rapi? |
| LM | : | Iya, hasil yang telah diakumulasikan harus didokumentaasikan untuk diserahkan dan didiskusikan ke wali kelas. |
| P | : | Apakah guru melaporkan hasil penilaian kepada peserta didik, orang tua, dan wali kelas? |
| LM | : | Iya harus. |
| P | : | Dalam perencanaan penilaian kompetensi pengetahuan, apakah guru membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan RPP? |
| LM | : | Iya, sama dengan kompetensi sikap tentu guru wajib membuat rencana penilaian. |
| P | : | Bagaimana cara guru menentukan dan mengembangkan indikator pencapaian penilaian kompetensi pengetahuan sesuai dengan tuntutan KD terkait? |
| LM | : | Sama dengan penelaian sikap, jadi untuk pengetahuan juga ditentukan sesuai dengan materi pembelajaran dengan tetap berpedoma pada buku guru artinya disini adanya buku guru berpengaruh besar terhadap guru agama untuk menentukakn indikator pencapaian penilaian pengetahuannya siswa. |
| P | : | Apakah guru menetapkan kriteria penilaian dari berbagai teknik penilaian kompetensi pengetahuan? |
| LM | : | Cara menentukan kriteria penilaian pengetahuan siswa tentu sesuai denga materi pembelajaran yang tolak ukurnya adalah sejauh mana pengetahuan siswa setelah mempelajari materi pelajaran, sejauh mana pemahamannya, kemampuannya dalam menganalisis materi dan masih banyak lagi tolak ukur dalam menentukan kriteria pengetahuan siswa dan tetap dalam kaitannya dengan materi karena seiap materi akan berbeda konteks dari kriteria yang digunakan guru agama dalam mengukur pengetahuan siswa. |
| P | : | Apakah guru merencanakan langkah-langkah penilaian kompetensi pengetahuan? |
| LM | : | Sama dengan penilaian sikap, penilaian pengetahuanpun memiliki langkah-langkah dalam menilai. Sesuai dengan RPP yang dibuat oleh guru agama langkah-langkah dalam menilai pengetahuan itu tidak direncanakan secara spesifik hanya saja dicantumkan dalam langkah-langkah pembelajaran setiap pertemuan sesuai dengan RPP guru bersangkutan. |
| P | : | Apakah guru membuat instrumen berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat dengan penskoran sesuai dengan teknik penilaian yang digunakan? |
| LM | : | Iya, memang pada dasarnya selalu membuat instrumen penilaian baik dalam tes tertulis, tes lisan, ataupun penugasan individual ataupun kelompok sesuai dengan kisi-kisi yang ada dalam buku guru. |
| P | : | Bagaimana cara guru menentukan prosedur pengujian keakuratan informasi? |
| LM | : | Menentukan prosedur keakuratan informasi penilaian pengetahuan tentu dengan membandingkan penilaian yang digunakan baik melalui tes lisan dan tes tertulis dalam ulangan, tugas siswa menjadi acuan untuk menentukan keakuratan penilaian pengetahuan siswa. |
| P | : | Bagaimana guru menetapkan bobot untuk setiap teknik penilaian pengetahuan? |
| LM | : | Tentu untuk menetapkan bobot nilai dalam penilaian pengetahuan akan disesuaikan dengan tingkat kesulitan soal dan bobot nilai ini juga dimasukkan dalam RPP guru agama pada kisi-kisi soal. |
| P | : | Apakah guru menetapkan rumus penentuan nilai akhir hasil belajar peserta didik? |
| LM | : | Iya, yang dilakukan oleh guru ketika merencanakan instrumen penilaian yang digunakan tentu selalu mencantumkan rumus untuk menentukan nilai akhir hasil belajar peserta didik. |
| P | : | Apakah guru menetapkan acuan kriteria yang akan digunakan berupa nilai kriteria ketuntasan minimal? |
| LM | : | Iya, begitu juga dengan penilaian pengetahuan tentu guru menyiapkan KKM dalam perangkat pembelajaran. |
| P | : | Adakah kesulitan bagi guru dalam menyusun rencana penilaian atau penyusunan instrumen penilaian kompetensi pengetahuan? |
| LM | : | Saya kira tidak ada kesulitan sama sekali. |
| P | : | Berkaitan dengan pelaksanaan penilaian kompetensi pengetahuan, apakah guru sering menggunakan tes tertulis untuk menilai kompetensi pengetahuan peserta didik?  |
| LM | : | Iya selalu seperti itu. |
| P | : | Bagaimana cara guru melaksanakan penilaian dengan tes tertulis? |
| LM | : | Biasanya teman-teman guru melaksanakannya setiap pembelajaran. |
| P | : | Bagaimana cara peserta didik menjawab soal? (menulis, memberi tanda, dan lain-lain) |
| LM | : | Kalau soalnya uraian berarti butuh penjelasan dan kalau soalnya pilihan ganda berarti memilih jawaban yang benar. |
| P | : | Bentuk soal apa yang sering guru gunakan? Mengapa? |
| LM | : | Kalau saat ulangan soalnya lebih sering dalam bentuk uraian karena lebih mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi ajar. |
| P | : | Apakah guru pernah mengadakan tes lisan di kelas? |
| LM | : | Iya, setiap pertemuanpun dilaksanakan dan tes ini berfungsi untuk memotivasi siswa untuk belajar. |
| P | : | Apakah guru mengadakan tes lisan kepada peserta didik satu per satu? |
| LM | : | Iya memang satu persatu. |
| P | : | Apakah guru mengadakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebagai acuan? |
| LM | : | Biasanya guru bertanya tanpa daftar pertanyaan. |
| P | : | Bagaimana kriteria pertanyaan yang digunakan tes lisan? |
| LM | : | Tentu tidak lepas dari materi yang diajarkan sebelumnya. |
| P | : | Bagaimana cara guru menyeimbangkan alokasi waktu antara peserta didik satu dengan yang lain? |
| LM | : | Dalam setiap pertemuan itu tidak mesti semua siswa secara bergilir diberi pertanyaan, tetapi kalau tes ini digunakan dalam ulangan harian maka siswa diberi kesemapatan untuk menjawab sekitar 2-3 menit kira-kira begitu. |
| P | : | Apakah guru memberikan kalimat-kalimat tertentu yang sifatnya menolong peserta didik? |
| LM | : | Iya kalau siswa kebingungan untuk menjawab soal. |
| P | : | Apakah guru memberikan waktu yang cukup bagi peserta didik untuk memikirkan jawaban? |
| LM | : | Iya seperti yang saya katakan tadi bahwa biasanya guru memberikan waktu tunggu untuk menjawab sekitar 2-3 menit. |
| P | : | Apakah guru menghindari sikap yang bersifat menekan dan menghakimi peserta didik? |
| LM | : | Iya pasti. |
| P | : | Bagaimana cara guru membandingkan jawaban peserta didik dengan rubrik penskoran? |
| LM | : | Setiap jawaban pasti harus sesuai dengan rubrik penskoran karena rubrik itu sebagai acuan dalam menilai. |
| P | : | Bagaimana cara guru mencatat hasil tes lisan? |
| LM | : | Guru akan mencatat di buku penilaian proses yang telah kami siapkan. |
| P | : | Apakah guru pernah menggunakan teknik penugasan? |
| LM | : | Iya, untuk membangun kemandirian siswa. |
| P | : | Bagaimana cara guru mengkomunikasikan tugas yang harus dikerjakan peserta didik? |
| LM | : | Tugas yang akan dikerjakan siswa memang diawali dengan penjelasan guru agar siswa tahu apa yang harus dikerjakan dengan tugas itu. |
| P | : | Bagaimana cara guru menyampaikan KD, indikator, dan rubrik penilaian? |
| LM | : | Dijelaskan sebelum pemberian tugas. |
| P | : | Apakah guru memberikan batasan waktu terhadap tugas peserta didik? |
| LM | : | Biasanya itu satu minggu kalau tugasnya dikerjakan dirumah tetapi kalau tugasnya dikerjakan disekolah itu tergantung dari manajemen guru. |
| P | : | Apabila penugasan dilakukan dengan berkelompok, apakah ada pembagian tugas setiap anggota? Siapakah yang memberi tugas? |
| LM | : | Kadang berkelompok. |
| P | : | Apakah peserta didik selalu mengumpulkan tugas tepat waktu? |
| LM | : | Iya. |
| P | : | Bagaimana cara guru menilai setiap tugas peserta didik? |
| LM | : | Siapa yang tepat jawabannya dan mengumpulkan juga tepat waktu maka siswa itu yang mendapat nilai tertinggi, begitu sebaliknya. Semua ketentuannya ada dalam RPP yang dibuat oleh guru. |
| P | : | Bagaimana cara guru memberi umpan balik? |
| LM | : | Memberikan kesempatan pada siswa untuk menjelaskan jawaban dari tugas masing-masing. |
| P | : | Berkaitan dengan bentuk pelaporan penilaian kompetensi pengetahuan, apakah guru menganalisis data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian? |
| LM | : | Iya. |
| P | : | Apakah guru menuliskan deskriptif naratif mengenai skor yang didapat peserta didik dalam kompetensi pengetahuan? |
| LM | : | Iya semua bentuk penilaian pasti memiliki deskriptif naratif. |
| P | : | Bagaimana cara guru memadukan hasil analisis dari berbagai data/informasi yang didapat? |
| LM | : | Begini, kalau penilaian ranah pengetahuan yang diperoleh siswa pada dasarnya dianalisis sesuai dengan pedoman penskoran maupun kriteria penilaian, sehingga guru agama dapat melihat kemampuan siswa secara menyeluruh |
| P | : | Apakah guru menetapkan kriteria akhir capaian peserta didik menggunakan rubrik penilaian yang sudah ditetapkan? |
| LM | : | Nilai yang diperoleh siswa dapat dilihat dengan kriteria penilaian yaitu 75 sesuai dengan yang sudah ditetapkan dalam salah satu perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru agama sehinggga lebih mudah dalam melihat ketuntasan siswa. |
| P | : | Apakah guru melakukan dokumentasi hasil penilaian secara sistematis, teliti, dan rapi? |
| LM | : | Dokumentasi itu sangat penting karena digunakan sebagai arsip atau leger nilai yang akan diserahkan pada wali kelas. |
| P | : | Apakah guru melaporkan hasil penilaian kepada peserta didik, orang tua, dan wali kelas? |
| LM | : | Prosedurnya memang seperti itu, nilai siswa yang sudah didokumentasikan akan diserahkan kepada wali kelas untuk penulisan nilai rapors iswa dan menentukan prestasi belajarnya |
| P | : | Adakah kesulitan bagi guru dalam pengolahan nilai kompetensi pengetahuan? |
| LM | : | Saya kira tidak ada kesulitan. |
| P | : | Apakah guru melakukan dokumentasi hasil penilaian secara sistematis, teliti, dan rapi? |
| LM | : | Iya wajib. |
| P | : | Dalam perencanaan penilaian kompetensi keterampilan, apakah guru membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan RPP? |
| LM | : | Iya pasti sama halnya dengan kompetensi lainnya. |
| P | : | Bagaimana cara guru menentukan dan mengembangkan indikator pencapaian penilaian kompetensi keterampilan sesuai dengan tuntutan KD terkait? |
| LM | : | Jadi begini, indikator pencapaian keterampilan siswa selalu disesuaikan dengan kompetensi dasar yang juga dicantumkan pada setiap RPP yang dibuat oleh guru. |
| P | : | Apakah guru menetapkan kriteria penilaian dari berbagai teknik penilaian kompetensi keterampilan? |
| LM | : | Iya, kriteria penilaian baik dalam penilaian praktik, portofolio, produk ataupun proyek dicantumkan dalam RPP guru karena kriteria ini sebagai acuan dalam menilai siswa dalam hal keterampilannya. |
| P | : | Apakah guru merencanakan langkah-langkah penilaian kompetensi keterampilan? |
| LM | : | Kalau langkah-langkah penilaiannya tidak secara spesifik dicantumkan dalam RPP tepi lebih bersifat secara umum dalam artian dimasukkan dalam langkah-langkah pembelajaran. pada RPP. |
| P | : | Apakah guru membuat instrumen berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat dengan penskoran sesuai dengan teknik penilaian yang digunakan? |
| LM | : | Begini, seluruh instrumen penilaian yang dibuat oleh guru pada dasarnya sesuai dengan kisi-kisi yang ada dan acuan guru dalam membuat baik instrumen ataupun kisi-kisi selalu berpedoman pada buku guru. Pemeraintah kita sudah menyiapkan seluruh yang berkaitan dengan kurikulum 2013 termasuk dalam hal penilaiannya. Semua lengkap ada di buku guru sehingga hemat saya guru agama memang sudah menyiapkan apapun yang berkaitan dengan keperluaan dalam pembelajaran termasuk rencana penilaian agar guru memiliki acuan yang jelas dalam melaksanakannya. Saya kira seperti itu yang saya ketahui berdasarkan yang diperlihatkan pada saya saat guru-guru menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum ditandatangani kepala sekolah. |
| P | : | Bagaimana cara guru menentukan prosedur pengujian keakuratan informasi? |
| LM | : | Prosedur keakuratan informasi tentang penilaian keterampilan siswakan dengan adanya kesesuaian informasi dari sumber nilainya, seperti ada praktik siswa atau diikenal dengan unjuk kerja, ada proyek, ada produk, dan satu lagi ada portofolio. Sumber-sumber penilaian itu telah direncanakan guru dalam RPPnya masing-masing karena di sekolah kami ini salah satu syarat sebelum melaksanakan proses belajar-mengajar harus dilengkapi perangkat pembelajarannya dan itu dikontrol langsung oleh kepala sekolah termasuk dalam hal format penilaian yang digunakan untuk melaksanakan penilaian itu dalam pembelajaran dan Alahamdulillah seluruh guru termasuk guru agama sudah menyiapkan perangkatnya baik itu yang akan digunakan dalam praktik, dalam proyek siswa, ada juga portofolio, ada lagi produk. Itu dipersiapkan dengan matang betul secara administratif sehingga sumber-sumber nilai itu bisa dikategorikan sebagai prsedur keakuratan informasi tentang keterampilan siswa. |
| P | : | Bagaimana cara guru menetapkan bobot untuk setiap teknik penilaian kompetensi keterampilan? |
| LM | : | Biasanya yang dilakukan guru dalam menetapkan bobot nilai sesuai dengan kriteria apa saja yang akan dinilai dan melihat kriteria yang sulit untuk dilaksanakan oleh siswa. |
| P | : | Apakah guru menetapkan rumus penentuan nilai akhir hasil belajar peserta didik? |
| LM | : | Sama halnyadengan ranah lain, semua bentuk penilaian yang digunakan dalam menilai keterampilan siswa memiliki rumus untuk menentukan nilai akhir siswa dan itu dimasukkan dalam RPP guru bersangkutan dengan berpedoman pada buku guru. |
| P | : | Apakah guru menetapkan acuan kriteria yang akan digunakan berupa nilai kriteria ketuntasan minimal? |
| LM | : | KKM untuk setiap penilaian baik itu ranah sikap, pengetahuan termasuk keterampilan dipersiapkan oleh guru sebagai bagian dari perangkat pembelajaran. Jadi, adanya KKM ini sebagai tolak ukur untuk menilai semua ranah sehingga jika siswa tidak mencapai KKM yang sudah ditentukan oleh guru maka dikatakan siswa tersebut tidak tuntas dalam keterampilannya sehingga guru akan mengadakan remedial artinya begini, guru tidak menilai siswa asal-asalan saja tetapi memang sesuai dengan pedomannya, ada acuannya dan saya rasa itu sangat penting untuk dilakukan oleh guru untuk semua ranah. |
| P | : | Adakah kesulitan bagi guru dalam menyusun rencana penilaian atau penyusunan instrumen penilaian kompetensi keterampilan? |
| LM | : | Saya kira tidak ada kesulitan. |
| P | : | Berkaitan dengan pelaksanaan peniaian kompetensi keterampilan, apakah guru sering menggunakan penilaian kinerja untuk menilai kompetensi ketarampian peserta didik? |
| LM | : | Iya sering dilaksanakan oleh guru PAI. Kalau yang saya lihat, siswa melakukan praktik sahalat berjamaah, praktik mengaji, dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan agama. |
| P | : | Bagaimana cara guru menyampaikan rubrik penilaian kinerja? |
| LM | : | Disampaikan atau dijelaskan kepada siswa sebelum penilaian dilaksanakan atau sebelum diadakan praktik tersebut. |
| P | : | Bagaimana cara guru memberikan pemahaman tentang kriteria penilaian kepada peserta didik? |
| LM | : | Kriteria penilaian wajib disampaiakan kepada siswa supaya siswa bisa mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan praktik dan siswa memahami hal-hal yang berkaitan dengan penilaian dalam praktik. Saya rasa guru agama selalu menyampaikan, walaupun tidak menyeluruh penyampaiannya. |
| P | : | Bagaimana cara guru menyampaiakan tugas yang harus dikerjakan? |
| LM | : | Biasanya guru agama menyampaikannya satu minggu sebelum praktik akan dilaksanakan agar siswa mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan saat praktik berlangsung. |
| P | : | Apakah guru selalu memeriksa kesediaan alat dan bahan yang akan digunakan untuk penilaian kinerja? |
| LM | : | Iya tentu. |
| P | : | Bagaimana tentang batasan waktu untuk setiap tugas? |
| LM | : | Sampai pembelajaran selesai jadi sekitar tiga jam pelajaran. |
| P | : | Bagaimana cara guru membandingkan kinerja peserta didik dengan rubrik penilaian? |
| LM | : | Hasil yang diperoleh diperoleh siswa akan dibandingkan dengan kriteria penilaian yang ada. |
| P | : | Bagaimana cara guru mencatat hasil penilaian? |
| LM | : | Mencatat di buku penilaian proses. |
| P | : | Apakah hasil kerja peserta didik selalu didokumentasikan oleh guru? |
| LM | : | Saya kira tidak dilakukan. |
| P | : | Apakah guru melaksanakan penilaian proyek? |
| LM | : | Kalau penilaian ini tidak dilaksanakan oleh guru sebab mungkin ketidak fahaman guru tentang penilaian itu, jadi memang untuk menyelesaikan persoalan tersebut kami selalu mengadakan pembenahan dengan bentuk workshop atau pelatihan guru yang berhubungan dengan kurikulum 2013. Dan terus terang teman-teman guru tidak bisa melaksanakan seluruh penilaian yang ada karena beban mengajar guru sangat banyak ditambah lagi jumlah siswa yang sangat banyak sehingga guru mengalami kesulitan. |
| P | : | Apakah guru pernah menggunakan penilaian produk? |
| LM | : | Sama halnya dengan penilaian proyek, penilaian ini juga tidak dilaksanakan dengan alasan bahwa kurangnya pemahaman guru jika disesuaikan dengan materi pembelajaran, walaupun sebenarnya sudah direncanakan dalam RPP guru. |
| P | : | Apakah guru pernah menggunakan penilaian portofolio? |
| LM | : | Iya, kalau itu dilaksanakan oleh guru tapi tidak rutin dilakukan karena harus sesuai dengan materi pembelajaran. |
| P | : | Apakah kriteria dalam penilaian portofolio disepakati bersama dengan peserta didik? |
| LM | : | Konsepnya begini, harus ada kesepakatan antara guru dan siswa karena portofolio inikan mencakup hasil karya terbaik siswa, jadi memang ada kesepakatan mengenai kriteria apa saja yang dinilai, namun faktanya guru agama tidak melaksanakannya sesuai dengan konsep yang ada. |
| P | : | Apakah peserta didik juga mencatat hasil penilaian portofolionya? |
| LM | : | Pada dasarnya, siswa perlu mencatatnya karena penilaian ini melibatkan siswa tapi yang terjadi itu tidak dilakukan oleh siswa. |
| P | : | Bagaimana cara mendokumentasikan portofolio peserta didik? Disimpan dimana? |
| LM | : | Disimpan dalam satu map seluruh karya terbaik siswa selama satu semester dan guru yang menyimpannya karena kalau siswa sendiri mungkin akan tercecer. |
| P | : | Bagaimana cara guru memberikan umpan balik terhadap portofolio peserta didik? |
| LM | : | Guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan hasil kerja siswa saat pembelajaran. |
| P | : | Identitas apa saja yang diperlukan dalam mengumpulkan portofolio peserta didik? |
| LM | : | Kalau identitas tentu ada nama, kelas, kemudian hari dan tanggal, kira-kira begitu. |
| P | : | Jika karya peserta didik belum memuaskan. Adakah kesempatan untuk memperbaiki? |
| LM | : | Kalau remedial untuk portofolio itu tidak dilakukan oleh guru. |
| P | : | Apakah guru pernah memamerkan dokumentasi hasil portofolio peserta didik? |
| LM | : | Prosedurnya begini, potofolio siswa yang sudah dikumpulkan oleh guru bersangkutan akan diperlihatkan pada siswa diakhir semester tetapi kembali lagi pada kenyataannya tidak dilakukan dengan baik oleh guru sesuai dengan prosedur yang ada. |
| P | : | Apakah peserta didik selalu mencantumkan tanggal pembuatan? |
| LM | : | Sepertinya tidak dilakukan. |
| P | : | Kapan guru memberikan nilai akhir portofolio peserta didik? |
| LM | : | Nilai portofolio diberikan diakhir semester sebelum nilai siswa diakumulasikan sebagai nilai rapor. |
| P | : | Berkaitan dengan pelaporan penilaian kompetensi keterampilan, apakah guru menganalisis data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian? |
| LM | : | Iya tentu. |
| P | : | Apakah guru menuliskan deskriptif naratif mengenai skor yang didapat peserta didik dalam kompetensi keterampilan? |
| LM | : | Iya selalu ada deskriptif naratif untuk semua aspek termasuk keterampilan. |
| P | : | Bagaimana cara guru memadukan hasil analisis dari berbagai data/informasi yang didapat? |
| LM | : | Sama halnya dengan ranah lain,yaitu dipadukan seluruh sumber nilai yang diperoleh siswa selama pembelajaran dalam satu semester |
| P | : | Apakah guru menetapkan kriteria akhir capaian peserta didik menggunakan rubrik penilaian yang sudah ditetapkan? |
| LM | : | Ya, tentu. itu ditetapkan.agar guru agama bisa menentukan ketuntasan belajar siswa dan bisa melaksanakan tindak lanjut baik berupa emedial ataupun pengayaan |
| P | : | Apakah guru melakukan dokumentasi hasil penilaian secara sitematis, teliti, dan rapi? |
| LM | : | Semua nilai yang diperoleh siswa, pada dasarnya perlu melakukan dokumentasi hasil belajar sebagai arsip atau leger nilai yang akan diserahkan pada wali kelas siswa yang bersangkutan |
| P | : | Apakah guru melaporkan hasil penilaian kepada peserta didik, orang tua, dan wali kelas? |
| LM | : | Niai siswa yang diperoleh selama satu sememster diakumulasikan dan diserahkan kepada wali kelas yang selanjutnya wali kelas akan melakukan penginputan lanjutan sebagai nilai rapor secara keseluruhan yang akan diserahkan pada siswa maupun orang tua siswa  |
| P | : | Apakah guru melakukan dokumentasi hasil penilaian secara sistematis, teliti, dan rapi? |
| LM | : | Iya harus. |
| P | : | Apakah guru melaporkan hasil penilaian kepada peserta didik, orang tua, dan wali kelas? |
| LM | : | Iya sesuai prosedurnya. |

**Transkrip Wawancara Guru PAI dan Budi Pekerti Kelas IX (Wawancara 3)**

Nama : Wa Uni Sambali, S.Ag (WS)

Hari/Tanggal : Sabtu/6 Januari 2018

Tempat Wawancara : Ruang Dewan Guru

Waktu : 11.37-12.30 WITA

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| P | : | Berkaitan dengan perencanaan penilaian kompetensi sikap, apakah Ibu membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan RPP? |
| WS | : | Iya harus mengacu pada Silabus dan RPP yang dibuat diawal semester. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu menentukan dan mengembangkan indikator pencapaian penilaian kompetensi sikap sesuai dengan tuntutan indikator? |
| WS | : | Menyesuaikan dengan materinya dan sebenarnya semua sudah dijelaskan dalam buku guru hanya saya mengembangkannya seperlunya saja, biasanya ada sikap spiritualnya dan sikap sosial siswa. |
| P | : | Apakah Ibu menetapkan kriteria penilaian dari berbagai teknik penilaian kompetensi sikap? |
| WS | : | Iya, ada kriteria dalam penilaian kompetensi sikap, semuanya ada didalam buku guru tinggal mengembangkannya untu dimuat dalam RPP yang kami buat diawal semeter. |
| P | : | Apakah Ibu merencanakan langkah-langkah penilaian kompetensi sikap? |
| WS | : | Iya memang harus ada langkah-langkahnya supaya ada acuan dalam melaksanakan penilaian sikap. |
| P | : | Apakah Ibu membuat instrumen berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat dengan penskoran sesuai dengan teknik penilaian yang digunakan? |
| WS | : | Iya ada instrumen sesuai dengan kisi-kisi yang dibuat. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu menentukan prosedur pengujian kekauratan informasi? |
| WS | : | Untuk menentukan prosedurnya harus sesuai antara hasil pengamatannya, penilaian sejawat, penilaian diri siswa dan jurnal. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu menetapkan bobot untuk setiap teknik penilaian kompetensi sikap? |
| WS | : | Biasanya bobot nilai dimasukkan dalam format penilaian penilaian sejawat, penilaian diri, observasi, dan jurnal harian siswa. |
| P | : | Apakah Ibu menetapkan rumus penentuan nilai akhir hasil belajar peserta didik? |
| WS | : | Rumus penentuan nilai akhir belajar untuk ranah sikap, saya sudah cantumkan dalam RPP dengan melihat pada buku guru. Buku guru ini sangat membantu kita dalam membuat perangkat pembelajaran utamanya RPP. |
| P | : | Apakah Ibu menetapkan acuan kriteria yang akan digunakan berupa nilai kriteria ketuntasan minimal? |
| WS | : | Iya, kami membuatnya bersamaan denga perangkat yang lain sebagi acuan dalam memberikan nilai pada siswa. |
| P | : | Berkaitan dengan pelaksanaan penilaian kompetensi sikap, apakah Ibu melaksanakan penilaian observasi? |
| WS | : | Iya, pengamatan itu penting agar kita mengetahui dengan jelas sikap siswa baik spritualnya maupun sikap sosialnya. Semua sudah ada lembar observasinya dalam RPP yang dibuat, jadi tinggal dicocokkan saja. |
| P | : | Dalam bentuk penilaian observasi, bagaimana cara Ibu melaksanakan penilaian kompetensi sikap melalui bentuk tersebut? |
| WS | : | Biasa dilaksanakan saat proses belajar mengajar maupun di luar jam pelajaran |
| P | : | Apakah Ibu selalu menyampaikan berbagai kompetensi sikap yang perlu dicapai peserta didik? Bagaimana caranya? |
| WS | : | Iya selalu disampaikan baik untuk sikap spiritual untuk memotivasi siswa supaya bersikap baik selama pembelajaran yang disampiakan diawal pembelajaran. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu menyampaikan kriteria penilaian dan indikator capaian sikap kepada peserta didik? |
| WS | : | Biasanya diawal pembelajaran disampaikan kriteria penilaian. |
| P | : | Kapan saja Ibu melakukan pengamatan/observasi terhadap peserta didik? |
| WS | : | Setiap pembelajaran ada pengamatan. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu mencatat tampilan sikap peserta didik melalui bentuk observasi? |
| WS | : | Mencatat secara bertahap |
| P | : | Bagaimana cara Ibu membandingkan tampilan sikap peserta didik dengan rubrik penilaian? |
| WS | : | Melihat perubahan pada siswa tentang sikapnya saat pembelajaran dan di luar pembelajaran supaya kita bisa lakukan pembinaan. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu menentukan tingkat capaian sikap peserta didik? |
| WS | : | Dianalisis dan melihat sikapnya yang paling dominan da ditentukan juga sesuai dengan aspek apa saja yang dinilai. |
| P | : | Hambatan apa saja yang Ibu temui dalam pelaksanaan penilaian kompetensi sikap peserta didik melalui teknik observasi? |
| WS | : | Sebenarnya kalau kita menilai anak dalam hal sikap itu memiliki kendala. |
| P | : | Dalam bentuk penilaian diri, Apakah Ibu pernah melakukan penilaian diri di kelas? |
| WS | : | Penilaian diri tidak dilakukan karena perlu waktu tambahan untuk melaksanakan, apalagi banyaknya siswa yang harus menilai diri sendiri sehingga tidak dilaksanakan penilaian itu. |
| P | : | Apakah Ibu pernah mengadakan penilaian antar peserta didik di kelas? |
| WS | : | Sama dengan penilaian diri, jadi kita tidak melaksanakannya karena ketidakjujuran siswa dalam menilai temannya ditambah lagi jumlah siswa yang banyak, apalagi satu orang siswa dinilai dua orang sampai tiga orang teman lainnya. Jadi memang yang dibutuhkan waktunya. |
| P | : | Bagian dari penilaian kompetensi sikap adalah penilaian dalam bentuk jurnal. Apakah Ibu pernah melakukan penilaian jurnal? |
| WS | : | Iya pernah dilaksanakan sebagai catatan hasil pengamatan baik dalam pembelajaran maupun di luar jam pelajaran. |
| P | : | Menurut Ibu, apa yang dimaksud dengan penilaian jurnal? |
| WS | : | Sikap siswa yang baik dan tidak baik dalam pembelajaran dicatat dalam jurnal harian siswa dan dengan adanya jumlah siswa dan kelas yang banyak dapat memudahkan kita untuk menilai siswa dalam pembelajaran maupun di luar jam pelajaran supaya kita bisa melakukan tindakan lanjutan jika yang dihadapi siswa yang tidak baik berupa pembinaan. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu mengamati perilaku peserta didik? |
| WS | : | Biasa di dalam kelas ada anak-anak yang tidak tenang belajar dan ada juga yang keluar masuk kelas saat belajar, hal itu dinilai oleh guru. Biasa juga sikap siswa yang ditunjukkan di luar kelas itu juga sebagai bahan penilaian. |
| P | : | Apakah Ibu membuat catatan tentang sikap dan perilaku peserta didik yang akan dinilai? |
| WS | : | Membuat catatan sikap positif dan sikap negatif siswa dalam jurnal yang telah disiapkan diawal semester. |
| P | : | Apakah Ibu mencatat tampilan peserta didik sesuai dengan indikator yang akan dinilai? |
| WS | : | Iya dicatat dengan menyesuaikan dengan indikator yang telah disusun dalan rencana penilaian. |
| P | : | Apakah Ibu mencatat sesuai urutan waktu kejadian? |
| WS | : | Iya, sesuai dengan waktu kejadian karena setiap pembelajaran dinilai sikap siswa dan dijurnal memang ada hari dan tanggal. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik? |
| WS | : | Melihat dari jurnal harian siswa, jika ada siswa yang sikapnya tidak baik maka dilakukan tindakan lanjutan berupa pembinaan. |
| P | : | Berkaitan dengan pelaporan penilaian kompetensi sikap, apakah Ibu menganalisis data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian? |
| WS | : | Iya memang harus ada pedomannya kalau kita memberikan skor pada siswa. |
| P | : | Apakah Ibu menuliskan deskriptif naratif mengenai skor yang didapat peserta didik dalam kompetensi sikap? |
| WS | : | Skor itu juga harus dideskriptifkan secara naratif. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu memadukan hasil analisis dari berbagai data/informasi yang didapat? |
| WS | : | Semua hal yang ditampilkan itu kita analisis sesuai dengan kriteria penilaiannya. |
| P | : | Apakah Ibu menetapkan kriteria akhir capaian peserta didik menggunakan rubrik penilaian yang sudah ditetapkan? |
| WS | : | Nilai yang didapat oleh siswa dianalisis sesuai dengan rubrik penilaian yang sudah ditetapkan. |
| P | : | Apakah Ibu melakukan dokumentasi hasil penilaian secara sistematis, teliti, dan rapi? |
| WS | : | Iya kita dokumentasikan dengan teliti dan setelah itu diserahkan pada wali kelas masing-masing karena penilaian sikap itu juga dinilai oleh wali kelas termasuk guru BK. |
| P | : | Apakah Ibu melaporkan hasil penilaian kepada peserta didik, orang tua, dan wali kelas? |
| WS | : | Iya, dilaporkan pada wali kelas tapi sebelum itu saya koordinasikan pada wakasek bidang akademik tentang benar tidaknya leger nilai yang dibuat. |
| P | : | Selanjutnya, dalam perencanaan bentuk penilaian kompetensi pengetahuan, apakah Ibu membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan RPP? |
| WS | : | Iya semua kompetensi seperti itu termasuk pengetahuan dipersiapkan diawal semester. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu menentukan dan mengembangkan indikator pencapaian penilaian kompetensi pengetahuan sesuai dengan tuntutan KD terkait? |
| WS | : | Cara menentukannya sebenarnya sama dengan ranah sikap, sesuai dengan materi yang diajarkan hanya berbeda itu adalah kalau sikap itu aspek spiritual dan aspek sosialnya sedangkan pengetahuan itu bagaimana pengetahuannya terus pemahamannya pada materi pembelajaran. |
| P | : | Apakah Ibu menetapkan kriteria penilaian dari berbagai teknik penilaian kompetensi pengetahuan? |
| WS | : | Iya kriteria penilaian harus ditetapkan dan terdapat dalam RPP yang kami buat. Jadi yang dilihat itu bagaimana pengetahuannya siswa, pemahamannya juga, banyak kriterianya kalau pengetahuan. |
| P | : | Apakah Ibu merencanakan langkah-langkah penilaian kompetensi pengetahuan? |
| WS | : | Iya harus ada langkah-langkahnya supaya ada acuannya. |
| P | : | Apakah Ibu membuat instrumen berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat dengan penskoran sesuai dengan teknik penilaian yang digunakan? |
| WS | : | Iya, kisi-kisi yang dibuat sebagai acuan untuk membuat instrumen penilaian. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu menentukan prosedur pengujian kekuatan informasi? |
| WS | : | Untuk menentukan keakuratannya dipadukan itu ulangan hariannya, tugas, ulangan semester dengan ulangan tengah semester. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu menetapkan bobot untuk setiap teknik penilaian kompetensi pengetahuan? |
| WS | : | Menetapkan bobot sesuai dengan bentuk soalnya, kalau soalnya dianggap susah dijawab berarti tinggi bobot nilainya. |
| P | : | Apakah Ibu menetapkan rumus penentuan nilai akhir hasil belajar peserta didik? |
| WS | : | Iya semua harus ada rumusnya untuk mengolah hasil belajar siswa, biasanya kami melihat pada buku guru untuk dimasukkan pada RPP. |
| P | : | Apakah Ibu menetapkan acuan kriteria yang akan digunakan berupa nilai kriteria ketuntasan minimal? |
| WS | : | Iya memang ada acuan berupa KKM sesuai dengan KDnya. |
| P | : | Dalam pelaksanaannya, apakah Ibu sering menggunakan tes tertulis untuk menilai kompetensi pengetahuan peserta didik? |
| WS | : | Tes tertulis sering digunakan, seperti saat ulangan harian. Biasanya dilaksanakan ulangan harian dilaksanakan setelah 2-3 pertemuan dalam pembelajaran, jadi dilakukan tes itu supaya siswa itu dapat dilihat kemampuannya dalam memahami pelajaran. |
| P | : | Bagaimana cara Ibumelaksanakan penilaian dengan tes tertulis? |
| WS | : | Melaksanakannya disetiap pembelajaran, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan semester. |
| P | : | Bagaimana cara peserta didik dalam menjawab soal? (menulis, memberi tanda, dan lain-lain) |
| WS | : | Dijelaskan dengan menggunakan kalimat sendiri tetapi sesuai dengan materi yang dijelaskan. |
| P | : | Bentuk soal apa saja yang sering Ibu berikan? Mengapa? |
| WS | : | Biasanya yang sering digunakan itu dalam bentuk soal uraian supaya lebih obyektif mengukur kemampuan siswa dibandingkan soal pilihan ganda. |
| P | : | Saat kapan Ibu melaksanakan penilaian ters tertulis? |
| WS | : | Pada saat ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester |
| P | : | Bagaiman cara Ibu mencatat hasil tes? |
| WS | : | Diakumulasikan setiap nilai karena semua ada dalam kisi-kisi soal |
| P | : | Dalam penilaian tes lisan, Apakah Ibu pernah mengadakan tes lisan di kelas? |
| WS | : | Iya, diawal pembelajaran sellu menggunakan tes lisan dan biasanya mengulang kembali materi sebelumnya yang ada kaitannya dengan materi yang diberikan, biasanya juga pada saat remedial saya lakukan tes lisan. |
| P | : | Apakah Ibu mengadakan tes lisan kepada peserta didik satu per satu? |
| WS | : | Iya diawal pembelajaran selalu menggunakan tes lisan dan biasanya mengulang kembali materi sebelumnya yang ada kaitannya materi yang diberikan, biasa juga pada saat remedial saya melaksanakan tes lisan |
| P | : | Apakah Ibu mengadakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebagai acuan? |
| WS | : | Tidak tapi masih dalam lingkaran materi pembelajaran yang sudah dipelajari. |
| P | : | Bagaimana kriteria pertanyaan yang digunakan dalam tes lisan? |
| WS | : | Pertanyaannya tentang menjelaskan pengertian, melafalkan ayat dan terjemahannya |
| P | : | Bagaimana cara Ibu menyeimbangkan alokasi waktu antara peserta didik satu dengan yang lain? |
| WS | : | Disesuaikan dengan waktu pembelajaran. |
| P | : | Apakah Ibu menggunakan kalimat-kalimat tertentu yang sifatnya menolong peserta didik? |
| WS | : | Iya, jika siswa tidak dapat menjawab. |
| P | : | Apakah Ibu memberikan waktu tunggu yang cukup bagi peserta didik untuk memikirkan jawaban? |
| WS | : | Iya sekitar satu sampai dua menit |
| P | : | Apakah Ibu menghindari sikap yang bersifat menekan dan menghakimi peserta didik? |
| WS | : | Iya, harus dihindari. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu membandingkan jawaban peserta didik dengan rubrik penskoran? |
| WS | : | Menyesuaikan jawaban siswa dengan rubrik penilaian yang sudah ditentukan. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu mencatat hasil tes? |
| WS | : | Mencatat di buku penilaian proses yang sudah disiapkan sekolah. |
| P | : | Dalam bentuk penilaian penugasan, Apakah Ibu pernah menggunakan teknik penugasan? |
| WS | : | Iya pernah dan hampir setiap pertemuan karena penugasannya dalam bentuk PR. |
| P | : | Bagaimana cara mengkomunikasikan tugas yang harus dikerjakan peserta didik? |
| WS | : | Menjelaskan maksud tugas yang diberikan pada siswa sesuai dengan yang telah ada dalam RPP. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu menyampaikan indikator dan rubrik penilaian? |
| WS | : | Tidak disampaikan. |
| P | : | Apakah Ibu selalu memberikan batasan waktu terhadap tugas peserta didik? |
| WS | : | Biasanya satu minggu atau dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. |
| P | : | Apabila penugasan dilakukan secara berkelompok, apakah ada pembagian tugas setiap anggota? Siapakah yang membagi tugas? |
| WS | : | Yang paling sering dilakukan tugas individu tetapi biasanya saya berikan tugas secara berkelompok tergantung jenis tugas yang diberikan. |
| P | : | Apakah peserta didik selalu mengumpulkan tugas tepat waktu? |
| WS | : | Alhamdulillah tepat waktu tapi jika ada siswa yang tidak sesuai dengan waktu mengumpulkan tugas maka ada konsekuensinya misalnya nilainya berbeda, ada tugas tambahan lagi, |
| P | : | Bagaimana cara Ibu menilai setiap tugas peserta didik? |
| WS | : | Semua ada nilainya, jadi kita sesuaikan dengan kriteria yang sudah direncanakan dalam RPP |
| P | : | Bagaimana cara Ibu memberikan umpan balik? |
| WS | : | Biasanya kalau ada siswa yang tidak mengerti dengan tugasnya maka saya beri kesempatan untuk bertanya. |
| P | : | Berkaitan dengan pelaporan penilaian kompetensi pengetahuan, apakah Ibu menganalisis data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian? |
| WS | : | Iya seperti kompetensi sikap, nilai yang terkumpul dianalisis sesuai dengan pedomannya. |
| P | : | Apakah Ibu menuliskan deskriptif naratif mengenai skor yang didapat peserta didik dalam kompetensi pengetahuan? |
| WS | : | Iya ada deskriptif naratifnya sebagai akumulasi nilai siswa. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu memadukan hasil analisis dari berbagai data/informasi yang didapat? |
| WS | : | Nilai yang dianalisis sesuai dengan yang didapatkan siswa pada saat pembelajaran, misalnya nilai tugas secara keseluruhan, nilai ulangan harian yang dilakukan berkli-kali, nilai ulangan tengah semester, dan nilai ulangan akhir semester itu, dikumpulkan, diakumulasikan sebagai hasil belajar siswa untuk ranah pengetahuan. |
| P | : | Apakah Ibu menetapkan kriteria akhir capaian peserta didik menggunakan rubrik penilaian yang sudah ditetapkan? |
| WS | : | Iya harus sesuai dengan rubrik penilaiannya. |
| P | : | Apakah Ibu melakukan dokumentasi hasil penilaian secara sistematis, teliti, dan rapi? |
| WS | : | Iya, didokumentasikan nilai siswa dan diserahkan pada wali kelas. |
| P | : | Apakah Ibu melaporkan hasil penilaian kepada peserta didik, orang tua, dan wali kelas? |
| WS | : | Sesuai aturannya, nilai yang diakumulasikan oleh guru mata pelajaran akan diserahkan pada wali kelas masing-masing dan wali kelas akan menginput semua mata pelajaran dari hasil itu maka diserahkan pada siswa dan orang tua. |
| P | : | Dalam perencanaan penilaian kompetensi keterampilan, apakah Ibu membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan RPP? |
| WS | : | Iya mengacu dengan silabus dan RPP. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu menentukan dan mengembangkan indikator pencapaian penilaian kompetensi keterampilan sesuai dengan tuntutan KD terkait? |
| WS | : | Menyesuaikannya dengan materi yang diajarkan. |
| P | : | Apakah Ibu menetapkan kriteria penilaian dari berbagai teknik penilaian kompetensi sikap? |
| WS | : | Iya semua ranah ada kriteria penilaiannya, contoh: kalau siswa sudah bisa mengaji sesuai tajwidnya berarti sesuai dengan kriteria penilaiannya. Jadi, kriteria ini sebagai acuan. |
| P | : | Apakah Ibu merencanakan langkah-langkah penilaian kompetensi keterampilan? |
| WS | : | Iya langkah-langkahnya juga direncanakan sebagai acuan dalam melaksanakan penilaian.. |
| P | : | Apakah Ibu membuat instrumen berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat dengan penskoran sesuai dengan teknik penilaian yang digunakan? |
| WS | : | Iya, instrumen penilaian sesuai dengan kisi-kisi. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu menentukan prosedur pengujian keakuratan informasi? |
| WS | : | Dipadukan semua penilaian baik praktiknya, proyek, portofolionya terus produk juga supaya informasi tentang ranah keterampilan siswa itu memang betul-betul akurat. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu menetapkan bobot untuk setiap teknik penilaian kompetensi keterampilan? |
| WS | : | Menetapkan bobot sesuai dengan aspek yang dinilai, seperti kelancaran, kefasihan, ketepatan. Acuan kami ini ada dalam buku guru. |
| P | : | Apakah Ibu menetapkan rumus penentuan nilai akhir hasil belajar peserta didik? |
| WS | : | Iya semua ada rumusnya pada setian penilaian yang dilakukan dalam keterampilan siswa. |
| P | : | Apakah Ibu menetapkan acuan kriteria yang akan digunakan berupa nilai kriteria ketuntasan minimal? |
| WS | : | Iya ada KKMnya sebagai patokan guru dalam menilai siswa. |
| P | : | Berkaitan dengan pelaksanaan penilaian kompetensi keterampilan, apakah Ibu sering menggunakan penilaian kinerja? |
| WS | : | Iya sering. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu menyampaikan rubrik penilaiannya? |
| WS | : | Disampaian diawal pembelajaran tapi tidak tiap pertemuan dan tidak menyeluruh. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu memberikan pemahaman tentang kriteria penilaian kepada peserta didik? |
| WS | : | Disampaikan sebelum pemberian tugas. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu menyampaikan tugas yang dikerjakan? |
| WS | : | Semua ada dalam buku siswa jadi saya hanya menyebutkan halaman untuk tugas dan jika ada siswa yang tidak faham maka diberikan penjelasan |
| P | : | Apakah Ibu selalu memeriksa kesediaan alat dan bahanyang akan digunakan untuk penilaian kinerja? |
| WS | : | Selalu ada pemeriksaan alat dan bahan yang digunakan dalam praktik tergantung materi yang diajarkan. Kalau praktik shalat berarti perlengkapan shalatnya yang diperiksa tapi kalau membaca al-Qur’an berarti al-Qur’an yang disiapkan siswa tapi kalau ada di buku siswa maka buku siswanya yang diperiksa sebagai alat dan bahan. |
| P | : | Bagaimana tentang batasan waktu untuk setiap tugas? |
| WS | : | Biasanya satu minggu atau selama pembelajaran berlangsung. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu membandingkan kinerja peserta didik dengan rubrik penilaian? |
| WS | : | Dengan melihat hasil praktik siswa, apakah sesuai dengan kriteria yang dinilai. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu mencatat hasil penilaian? |
| WS | : | Dicatat dalam buku penilaian proses sesuai dengan bobot nilai yang sudah ditentukan dalam RPP. |
| P | : | Apakah hasil kerja peserta didik selalu didokumentasikan oleh Ibu? |
| WS | : | Nilainya yang didokumentasikan untuk akumulasi nilai diakhir semester. |
| P | : | Dalam bentuk penilaian proyek, apakah Ibu pernah melaksanakan penilaian proyek? |
| WS | : | Tidak dilaksanakan karena butuh waktu yang lama untuk dilaksanakan. |
| P | : | Apakah Ibu pernah menggunakan penilaian produk? |
| WS | : | Penilaian produk tidak dilaksankan karena tidak mengerti seluk beluknya, apalagi kalau dikaitkan dengan materi ajarnya. |
| P | : | Dalam penilain selanjutnya adalah penilaian portofolio, apakah Ibu pernah menggunakan penilaian portofolio? |
| WS | : | Iya digunakan tapi tidak setiap pembelajaran karena disesuaikan dengan materi yang diajarkan. |
| P | : | Apakah Ibu melaksanakan proses pembelajaran terkait tugas portofolio dan menilainya pada saat kegiatan tatap muka? |
| WS | : | Iya, memang dilaksanakan proses pembelajarannya, tapi tidak dinilai saat pembelajaran. |
| P | : | Apakah kriteria dalam penilaian portofolio disepakati bersama dengan peserta didik? |
| WS | : | Tidak disepakati dengan siswa. |
| P | : | Apakah peserta didik juga mencatat hasil penilaian portofolionya? |
| WS | : | Terkadang dicatat oleh siswa. |
| P | : | Bagaimana cara mendokumentasikan portofolio peserta didik? Disimpan dimana? |
| WS | : | Mengumpulkan seluruh karya terbaik siswa dalam satu map dan saya yag menyimpan hasil karya siswa supaya tidak tercecer. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu memberikan umpan balik terhadap portofolio peserta didik? |
| WS | : | Sepetinya tidak ada umpan balik yang dilakukan. |
| P | : | Identitas apa saja yang diperlukan dalam mengumpulkan portofolio? |
| WS | : | Biasanya itu terdiri dari nama siswa, kelas, dan tanggal dibuat karya siswa. |
| P | : | Jika karya peserta didik belum memuaskan. Adakah kesempatan untuk memperbaiki? |
| WS | : | Tidak ada remedial. |
| P | : | Apakah Ibu pernah memamerkan dokumentasi hasil portofolio peserta didik? |
| WS | : | Tidak. |
| P | : | Apakah peserta didik selalu mencatumkan tanggal pembuatan? |
| WS | : | Tidak. |
| P | : | Kapan Ibu memberikan nilai akhir portofolio peserta didik? |
| WS | : | Biasanya diakumulasikan semua nilainya diakhir semester. |
| P |  | Berkaitan dengan pelaporan kompetensi keterampilan, apakah Ibu menganalisis data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian? |
| WS | : | Iya dianalisis sesuai dengan pedoman dan kriteria penilaian. |
| P | : | Apakah Ibu menuliskan deskriptif naratif mengenai skor yang didapat peserta didik dalam kompetensi keterampilan? |
| WS | : | Selain angka ada deskriptifnya. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu memadukan hasil analisis dari berbagai data/informasi yang didapat? |
| WS | : | Penilaian keterampilan kita analisis dari nilai siswa saat praktik dan nilai portofolionya, jadi disesuaikan saja dengan nilai siswa yang diperoleh. |
| P | : | Apakah Ibu menetapkan kriteria akhir capaian peserta didik menggunakan rubrik penilaian yang sudah ditetapkan? |
| WS | : | Kriteria penilaian dalam ranah keterampilan sudah ditetapkan saat pembuatan RPP, jadi kita menentukan kriteria akhir capaian siswa dengan menggunakan KKM. Apapun yang dihasilkan siswa dalam ranah ini itulah hasil yang diperoleh. |
| P | : | Apakah Ibu melakukan dokumentasi hasil penilaian secara sitematis, teliti, dan rapi? |
| WS | : | Iya semua kompetensi didokumentasikan. |
| P | : | Apakah Ibu melaporkan hasil penilaian kepada peserta didik, orang tua, dan wali kelas? |
| WS | : | Iya dilaporkan kepada wali kelas untuk nilai rapor siswa. |

**Transkrip Wawancara Guru PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII (Wawancara 4)**

Nama : Nursani, S.Ag (N)

Hari/Tanggal : Jum’at/12 Januari 2018

Tempat Wawancara : Ruang Dewan Guru

Waktu : 07.30-08.05 WITA

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| P | : | Berkaitan dengan perencanaan penilaian kompetensi sikap, apakah Ibu membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan RPP? |
| N | : | Iya dibuat mengacu pada Silabus dan RPP. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu menentukan dan mengembangkan indikator pencapaian penilaian kompetensi sikap sesuai dengan tuntutan KD terkait? |
| N | : | Mengembangkannya baik aspek sikap spiritualnya maupun sikap sosialnya sesuai dengan tuntutan KD. |
| P | : | Apakah Ibu menetapkan kriteria penilaian dari berbagai teknik penilaian kompetensi sikap? |
| N | : | Iya, semua bentuk penilaian kompetensi sikap baik spiritual maupun sikap sosial memiliki kriteria tertentu direncanakan dalam RPP. Kalau kriteria, misalnya berdo’a sebelum dan sesudah belajar, toleransi beragama apalagi ada temannya yang beragama non muslim, kedisiplinannya, kejujurannya. |
| P | : | Apakah Ibu merencanakan langkah-langkah penilaian kompetensi sikap? |
| N | : | Ada langkah-langkah penilaian kompetensi sikap yang tersirat dalam langkah-langkah pembelajaran di RPP. |
| P | : | Apakah Ibu membuat instrumen berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat dengan penskoran sesuai dengan teknik penilaian yang digunakan? |
| N | : | Iya berdasarkan skor kisi-kisi yang dibuat. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu menentukan prosedur pengujian keakuratan informasi? |
| N | : | Keakuratan informasi tentang ranah sikap, adanya kesesuaian antara hasil pengamatan guru maupun penilaian jurnal pada saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran. |
| P | : | Bagaimana Ibu menetapkan bobot untuk setiap teknik penilaian kompetensi sikap? |
| N | : | Kalau bobotnya itu ada dan acuan kami ada dalam buku guru. |
| P | : | Apakah Ibu menetapkan rumus penentuan nilai akhir hasil belajar peserta didik? |
| N | : | Termasuk rumusnyapun sudah tersedia di dalam buku guru. Jadi kami merasa dimudahkan saat merencanakannya. |
| P | : | Apakah Ibu menetapkan acuan kriteria yang akan digunakan berupa nilai kriteria ketuntasan minimal? |
| N | : | KKM selalu kami buat berdasarkan KDnya karena setiap KD berbeda acuan kriterianya. |
| P | : | Berkaitan dengan pelaksanaan penilaian kompetensi sikap, apakah Ibu sering menggunakan teknik observasi untuk menilai kompetnsi sikap peserta didik? Mengapa? |
| N | : | Iya, agar kita dapat melihat seluruh gerak-gerik siswa dalam bersikap dan berperilaku secara nyata. Sikap spiritualnya berarti KI 1 terus sikap sosialnya KI 2 dan guru agama wajib untuk mengamati artinya bukan hanya di dalam kelas tapi di luar kelas juga. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu melaksanakan penilaian kompetensi sikap melalui bentuk tersebut? |
| N | : | Sesuai dengan yang ada diRPP tentu lembar pengamatannya ada dan disiapkan bersamaan denan perangkat pembelajaran lain, yang dinilai itukan sikap spiritualnya, sikap sosialnya jadi lembar pengamatannya sesuai dengan yang akan dinilai. |
| P | : | Apakah Ibu selalu menyampaikan berbagai kompetensi sikap yang perlu dicapai peserta didik? Bagaimana caranya? |
| N | : | Iya, disampaikan agar siswa termotivasi untuk bersikap baik. Siswa harus diingatkan terus walaupun aspek spiritualnya memiliki kriteria yang sama tetapi itu harus dilakukan tapi kalau sosial sesuaikan dengan materinya apakah dengan ketelitian, kejujuran itu juga perlu disampaikan supaya siswa tahu sikap apa yang akan dinilai sehingga siswa juga bisa termotivasi untuk bersikap baik, utamanya saat belajar. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu menyampaikan kriteria penilaian dan indikator capaian sikap kepada peserta didik? |
| N | : | Disampaikan diawal pembelajaran dengan cara lisan. |
| P | : | Kapan saja Ibu melakukan pengamatan/observasi terhadap peserta didik? |
| N | : | Selama pembelajaran berlangsung bahkan setiap masuk belajar itu selalu diamati, terkadang juga di luar kelas ada pengamatan. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu mencatat tampilan sikap peserta didik melalui bentuk observasi? |
| N | : | Sikap siswa yang negatif dan positif selalu dicatat pada lembar observasi yang telah disusun dalam rencana penilaian yang ada pada RPP. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu membandingkan tampilan sikap peserta didik dengan rubrik penilaian? |
| N | : | Setiap sikap siswa dinilai berdasarkan pada rubrik penilaian yang ada dalam RPP. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu menentukan tingkat capaian sikap peserta didik? |
| N | : | Jika siswa memiliki sikap positif yang lebih dominan dibandingkan sikap negatifnya maka sikap siswa tersebut dapat dikatakan baik dan sikap negatif siswa tersebut tetap ada pembinaan lanjutan. |
| P | : | Selanjutnya, apakah Ibu sering menggunakan peniaian diri di kelas? |
| N | : | Penilaian diri tidak dilaksanakan karena tidak obyektif, siswa cenderung tidak jujur dan jumlah siswa itu banyak sekali, jadi susah dilaksanakan dengan semestinya. |
| P | : | Kalau penilaian antar teman, apakah Ibu sering menggunakannya? |
| N | : | Penilaian ini juga kita tidak laksanakan dengan alasan yang sama, tidak obyektif, jumlah siswa yang terlalu banyak, perlu tambahan waktu sehingga yang kami lakukan sebatas pengamatan saja. |
| P | : | Bagian dari penilaian kompetensi sikap selanjutnya adalah dalam bentuk penilaian jurnal. Apakah Ibu pernah menggunakan penilaian jurnal? |
| N | : | Iya dilaksanakan penilaian jurnal dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran. |
| P | : | Menurut Ibu, apakah yang dimaksud dengan penilaian jurnal? |
| N | : | Jurnal itu adalah catatan hasil pengaatan mengenai sikap negatif dan sikap positif siswa dalam pembelajaran dan bahkan di luar jam pelajaran sehingga dapat memudahkan guru untuk melaksanakan tindakan lanjutan. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu mengamati perilaku peserta didik? |
| N | : | Setiap gerak-gerik siswa itu dinilai baik dalam belajar maupun di luar jam pelajaran |
| P | : | Apakah Ibu membuat catatan tentang sikap dan perilaku peserta didik yang akan dinilai? |
| N | : | Iya, membuat catatan tentang sikap positif dan negatis siswa yang sudah dipersiapkan diawal semester. |
| P | : | Apakah Ibu mencatat tampilan peserta didik sesuai dengan indikator yang akan dinilai? |
| N | : | Iya, sikap siswa dicatat sesuai indikator penilaian dalam aspek spiritualnya maupun aspek sosialnya. Semmua pencatatan yang ada berdasarkan aspek tersebut. |
| P | : | Apakah Ibu mencatat sesuai urutan waktu kejadian? |
| N | : | Iya, sesuai dengan waktu kejadiannya. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik? |
| N | : | Dengan melihat sikap siswa yang sudah tercatat dalam lembar observasi sehingga bisa dilakukan tindakan lanjutan. |
| P | : | Berkaitan denga pelaporan penilaian kompetensi sikap, apakah Ibu menganalisis data yang sudah dikumpukan sesuia dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian? |
| N | : | Iya, nilai yang didapatkan dianalisis sesuai dengan pedomannya. |
| P | : | Apakah Ibu menuliskan deskriptif naratif mengenai skor yang didapat peserta didik dalam kompetensi sikap? |
| N | : | Iya tentu ada deskriptif naratifnya dan itu ada bagian dari tuntutan kurikulum 2013. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu memadukan hasil analisis dari berbagai data/informasi yang didapat? |
| N | : | Hasil analisis baik dalam hasil pengamatan maupun jurnal dipadukan sesuai dengan sikap siswa dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran. |
| P | : | Apakah Ibu menetapkan kriteria akhir capaian peserta didik menggunakan rubrik penilaian yang sudah ditetapkan? |
| N | : | Iya kriteria akhir capaian siswa ditentukan dengan menggunakan rubrik. |
| P | : | Apakah Ibu melakukan dokumentasi hasil penilaian secara sistematis, teliti, dan rapi? |
| N | : | Hasil observasi dan jurnal didokumentasikan dengan rapi sebagai leger nilai sikap siswa. |
| P | : | Apakah Ibu melaporkan hasil penilaian kepada peserta didik, orang tua, dan wali kelas? |
| N | : | Iya, biasanya saya serahkan hasil penilaian sikap pada wali kelas masing-masing bukan sebagai nilai rapor karena yang menilai sikap bukan hanya kita guru agama, tetapi guru BK termasuk wali kelas yang menilai sikap siswa juga. Jadi memang harus kita menkonfirmasi dulu tentang nilai siswa ini untuk guru yang lain sebagai nilai akhir sikap siswa. |
| P | : | Berkaitan dengan perencanaan penilaian kompetensi pengetahuan, apakah Ibu membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan RPP? |
| N | : | Iya, rencana penilain itu mengacu pada silabus dan RPP. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu menentukan dan mengembangkan indikator pencapaian penilaian kompetensi pengetahuan sesuai dengan tuntutan KD terkait? |
| N | : | Dikembangkan sesuai dengan materi pembelajarannya karena setiap materi berbeda indikatornya. |
| P | : | Apakah Ibu menetapkan kriteria penilaian dari berbagai teknik penilaian kompetensi pengetahuan? |
| N | : | Setiap penilaian ranah pengetahuan baik tes lisan, tes tertulis, maupun tugas memiliki kriteria sesuai dengan materi yang diajarkan. |
| P | : | Apakah Ibu merencanakan langkah-langkah penilaian kompetensi pengetahuan? |
| N | : | Biasanya langkah-langkah penilaian pengetahuan siswa itu tersirat dalam langkah-langkah pembelajaran di RPP. |
| P | : | Apakah Ibu membuat instrumen berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat dengan penskoran sesuia dengan teknik penilaian yang digunakan? |
| N | : | Membuat instrumen penilaian sesuai dengan kisi-kisi, tapi kisi-kisi yang ada di RPP dilihat pada buku guru. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu menentukan prosedur pengujian keakuratan informasi? |
| N | : | Mengakumulasikan hasil ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan semester untuk menentukan keakuratan informasi. |
| P | : | Bagaimana Ibu menetapkan bobot untuk setiap teknik penilaian kompetensi pengetahuan? |
| N | : | Bobot nilainya sesuai dengan tingkat kesulitan soal kalau bentuk soalnya uraian atau essay yang ada pada kisi-kisi soal di RPP. |
| P | : | Apakah Ibu menetapkan rumus penentuan nilai akhir hasil belajar peserta didik? |
| N | : | Rumus untuk menentukan nilai akhir siswa itu berpedoman pada buku guru sebagai acuan dalam penyusunan RPP. |
| P | : | Apakah Ibu menetapkan acuan kriteria yang akan digunakan berupa nilaia kriteria ketuntasan minimal? |
| N | : | Iya ada acuannya. |
| P | : | Berkaitan dengan pelaksanaan penilaian kompetensi pengetahuan, apakah Ibu sering menggunakan tes tertulis untuk menilai kompetensi pengetahuan peserta didik? |
| N | : | Iya, selalu dilaksanakan tes tertulis pada saat ulangan harian, biasanya tiap dua Bab saya kasi ulangan, ulangan tengah semester juga, ulangan semester. Semua dilaksanakan dengan tes tertulis. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu melaksanakan penilaian dengan tes tertulis? |
| N | : | Penilaian tes tertulis dilaksanakan saat ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester. |
| P | : | Bagaimana cara peserta didik dalam menjawab soal? (menulis, memberi tanda, dan lain-lain) |
| N | : | Tergantung bentuk soalnya jika soalnya essay tes berarti dalam bentuk uraian dan jika soalnya pilihan ganda berarti memilih jawaban yang paling benar. |
| P | : | Bentuk soal apa saja yang sering Ibu berikan? Mengapa? |
| N | : | Biasanya essay tes karena lebih obyektif dibandingkan pilihan ganda. |
| P | : | Saat kapan Ibu melaksanakan penilaian tes tertulis? |
| N | : | Saat ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester. |
| P | : | Bagaiman cara Ibu mencatat hasil tes? |
| N | : | Diakumulasikan semua nilai siswa yang didapat oleh siswa sesuai dengan rumus yang ada dalam RPP tetapi kita di sini dimudahkan dengan penggunaan aplikasi yang sudah disiapkan oleh sekolah |
| P | : | Dalam pelaksanaan penilaian kompetensi pengetahuan, apakah Ibu pernah mengadakan tes lisan di kelas? |
| N | : | Iya sering dilaksanakan saat pembelajaran dalam bentuk pre tes atau saat siswa mengikuti remedial. |
| P | : | Dalam penilaian tes lisan, Apakah Ibu melaksanakannya satu per satu? |
| N | : | Siapa saja yang bisa menjawab jadi tidak secara kesesluruhan jika dilakukan sebagai pre tes, tapi kalau untuk remedial satu per satu juga hanya saja siswa yang mengulang yang akan diberikan tes lisan. |
| P | : | Apakah Ibu mengadakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebagai acuan? Bagaimana kriterianya? |
| N | : | Sepertinya tidak , tetapi tetap dalam koridor materi yang telah diajarkan, kriteria pertanyaannya itu biasa dalam bentuk hafalan Qur’an dan terjemahannya. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu menyeimbangkan alokasi waktu antara peserta didik satu dengan yang lain? |
| N | : | Disesuaikan dengan waktu pembelajaran. |
| P | : | Apakah Ibu menggunakan kalimat-kalimat tertentu yang sifatnya menolong peserta didik? |
| N | : | Kalau dalam bentuk pemahaman siswa dengan materi yang telah diajarkan tentu perlu ada kalimat-kalimat penolong atau kata kunci supaya siswa dapat mengingat kembali hafalannya. |
| P | : | Apakah Ibu memberikan waktu tunggu yang cukup bagi peserta didik untuk memikirkan jawaban? |
| N | : | Iya, biasanya satu sampai dua menit. |
| P | : | Apakah Ibu menghindari sikap yang bersifat menekan dan menghakimi peserta didik? |
| N | : | Iya tentu itu harus dihindari supaya siswa tidak merasa tertekan. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu membandingkan jawaban peserta didik dengan rubrik penskoran? |
| N | : | Jika siswa menjawab dengan benar maka akan mendapatkan nilai yang tinggi sesuai dengan rubrik penilaian yang ada dalam RPP, begitupula sebaliknya |
| P | : | Dalam bentuk penilaian penugasan, apakah Ibu pernah menggunakan teknik penugasan? |
| N | : | Iya pernah dilakukan hampir setiap pembelajaran berlangsung sebagai PR. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu mengkomunikasikan tugas yang harus dikerjakan peserta didik? |
| N | : | Disampaiakan sebelum tugas itu diberikan supaya siswa memahami maksudnya. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu menyampaikan indikator dan rubrik penilaian? |
| N | : | Terkadang tidak saya lakukan, tapi kalau diperlukan saya menjelaskan kepada siswa secara lisan saja hanya tidak detail. |
| P | : | Apakah Ibu selalu memberikan batasan waktu terhadap tugas peserta didik? |
| N | : | Biasanya satu minggu atau dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. |
| P | : | Apabila penugasan dilakukan secara berkelompok, apakah ada pembagian tugas setiap anggota? Siapakah yang membagi tugas? |
| N | : | Jika berkelompok maka pembagian tugas itu dari siswa sendiri. |
| P | : | Apakah peserta didik selalu mengumpulkan tugas tepat waktu? |
| N | : | Iya, Alhamdulillah tapi kadang juga saya berikan tugas untuk dikerjakan di dalam kelas dan kalau siswa tidak bisa menyelesaikannya berarti menjadi PR. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu menilai setiap tugas peserta didik? |
| N | : | Dengan menilai tugas siswa sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu memberikan umpan balik? |
| N | : | Selalu ada umpan balik dari jawaban siswa terhadap tugasnya masing-masing artinya kita menjawab secara bersama-sama. |
| P | : | Berkaitan dengan pelaporan penilaian kompetensi pengetahuan, apakah Ibu menganalisis data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian? |
| N | : | Iya, nilai yang telah terkumpul dari tes tertulis, tes lisan yang digunakan dalam ulangan dirata-ratakan, kemudian nilai tugasnya siswa juga dirata-ratakan karena tugas itu bukan hanya satu tapi ada tugas 1, tugas 2. Hasil dari nilai itu diakumulasikan menjadi nilai rapor siswa. Biasanya kita gunakan aplikasi dalam pengolahan nilai. |
| P | : | Apakah Ibu menuliskan deskriptif naratif mengenai skor yang didapat peserta didik dalam kompetensi pengetahuan? |
| N | : | Iya, kompetensi apa saja itu ada deskriptif naratifnya. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu memadukan hasil analisis dari berbagai data/informasi yang didapat? |
| N | : | Seluruh nilai yang diperleh oleh siswa tentang pengetahuannya itu dipadukan baik rat-rata Uhnya berapa, karenakan UH bukan hanya 1, ada UH 1, UH 2, pokoknya banyak sesuai dengan berapa Bab yang dipelajari siwa. Tugasnya dirat-ratakan juga, ada tugas 1, tugas 2. Jadi, semua nilai pengetahuan siswa yang diperoleh satu semester dipadukan dan dianalisis untuk nilai rapornya. |
| P | : | Apakah Ibu menetapkan kriteria akhir capaian peserta didik menggunakan rubrik penilaian yang sudah ditetapkan? |
| N | : | Siswa dikatakan sudah mencapai KKM jika hasil nilai yang diperolehnya mencapai standar yang ditentukan yaitu 75, tapi di bawah 75 berarti siswa itu belum tuntas. |
| P | : | Apakah Ibu melakukan dokumentasi hasil penilaian secara sistematis, teliti, dan rapi? |
| N | : | Iya, tentu saja dilakukan dokumentasi hasil penilaian sebagai arsip nilai dan juga diserahkan pada wali kelas masing-masing. |
| P | : | Apakah Ibu melaporkan hasil penilaian kepada peserta, orang tua dan wali kelas? |
| N | : | Yang pasti setelah saya akumulasikan nilai dengan aplikasi yang disiapkan maka diserahkan kepada wali kelas masing-masing untuk penulisan rapor. |
| P | : | Dalam perencanaan penilaian kompetensi keterampilan, apakah Ibu membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan RPP? |
| N | : | Iya harus itu direncanakan sesuai dengan silabus dan RPP. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu menentukan dan mengembangkan indikator pencapaian penilaian kompetensi keterampilan sesuai dengan tuntutan KD terkait? |
| N | : | Sama halnya dengan kompetensi lain tentu harus disesuaikan dengan materi dan tujuan yang diharapkan setelah siswa mempelajarinya. |
| P | : | Apakah Ibu menetapkan kriteria penilaian dari berbagai teknik penilaian kompetensi keterampilan? |
| N | : | Kriteria penilaian ditetapkan sesuai dengan materi pembelajaran, misalnya kelancaran siswa dalam mengaji, kefasihannya, kemampuannya dalam menghafal. Kriteria ini menjadi acuan dalam menilai keterampilan siswa dan masih banyak lagi kriteria lain, yang pasti tetap dalam koridor materi pembelajaran yang diajarkan. |
| P | : | Apakah Ibu merencanakan langkah-langkah penilaian kompetensi keterampilan? |
| N | : | Langkah-langkah penilaian keterampilan tersirat dalam langkah-langkah pembelajaran di RPP, jadi secara umum saja yang dimasukkan dalam RPP itu. |
| P | : | Apakah Ibu membuat instrumen berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat dengan penskoran sesuai dengan teknik penilaian yang digunakan? |
| N | : | Instrumen penilaian dibuat sesuai dengan kisi-kisi yang mana acuan dalam membuat instrumen yang kita lakukan dengan mengacu dalam buku guru. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu menentukan prosedur pengujian keakuratan informasi? |
| N | : | Biasanya yang dilihat untuk menguji keakuratan nilai yang diperoleh siswa, itu harus sesuai dengan nilai praktiknya, portofolionya dan sumber nilai lainnya yang sesuai dengan keterampilan siswa. |
| P | : | Bagaimana Ibu menetapkan bobot untuk setiap teknik penilaian kompetensi keterampilan? |
| N | : | Bobot nilainya sesuai dengan aspek apa saja yang dinilai dan sesuai materinya, jadi kembali lagi buku guru sebagai acuan untuk menentukan bobot nilai per kriteria yang dinilai. |
| P | : | Apakah Ibu menetapkan rumus penentuan nilai akhir hasil belajar peserta didik? |
| N | : | Iya, rumusnya ada dalam buku guru untuk menentukan nilai akhir siswa yang kami masukkan dalam RPP. |
| P | : | Apakah Ibu menetapkan acuan kriteria yang akan digunakan berupa nilai ketuntasan minimal? |
| N | : | Iya, semua kompetnsi ada KKMnya dan semua Bab berbeda KKMnya. |
| P | : | Berkaitan dengan pelaksanaan penilaian kompetensi keterampilan, apakah Ibu sering menggunakan penilaian kinerja untuk menilai kompetensi ketarampian peserta didik? |
| N | : | Dalam praktik tentu sering saya lakukan sesuai dengan materi yang dipelajari. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu menyampaikan rubrik penilaiannya? |
| N | : | Biasanya saya menyampaikan tentang bagian-bagian apa saja yang akan dinilai dalam melakukan praktik dan itu disampaikan dengan lisan, misalnya minggu depan kita akan praktik bertayyamum atau menghafalkan maka yang dinilai adalah niat tayyamumnya, kelancarannya, kefasihannya. |
| P | : | Bagaimana cara memberikan pemahaman tentang kriteria penilaian kepada peserta didik? |
| N | : | Memberikan penjelasan dengan singkat satu minggu sebelum praktik tentang hal-hal apa saja yang akan dinilai saat pelaksanaannya. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu menyampaikan tugas yang dikerjakan? |
| N | : | Selalu disampaikan satu minggu sebelum praktik agar siswa dapat menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan. |
| P | : | Apakah Ibu selalu memeriksa kesediaan alat dan bahan yang akan digunakan untuk penilaian kinerja? |
| N | : | Selalu diperiksa kesediaan alat dan bahan yang akan digunakan sesuai dengan tujuan diadakan praktik, misalnya jika siswa akan membaca al-Qur’an maka yang dilakukan adalah memeriksa apakah siswa telah mempersiapkan al-Qur’annya, atau saat siswa menceritakan kisah teladan tentang Luqman al-Hakim maka siswa akan mempersiapkan ringkasan dari kisah itu. Masih banyak lagi contoh lain yang masuk dalam kategori dalam praktik. |
| P | : | Bagaimana tentang batasan waktu untuk setiap tugas? |
| N | : | Selama pembelajaran berlangsung atau tiga jam pelajaran |
| P | : | Bagaimana cara Ibu membandingkan kinerja peserta didik dengan rubrik penilaian? |
| N | : | Dengan melihat hasil praktiknya, apakah sesuai dengan kriteria yang akan dinilai. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu mencatat hasil penilaian? |
| N | : | Nilai siswa dicatat dalam buku penilaian proses sesuai dengan bobot nilainya, kalau siswa yang bagus dapat nilai 4 tapi kalau yang tidak bagus berarti nilainya 1, biasanya yang dapat nilai 1 itu yang memang tidak bisa mengaji sama sekali. |
| P | : | Apakah hasil kerja peserta didik selalu didokumentasikan oleh Ibu? |
| N | : | Pernah dulu didokumentasikan, malah saya gantung di dinding kelas dan saya mencatat nilainya di buku penilaian proses. |
| P | : | Selanjutnya, apakah Ibu pernah melaksanakan penilaian proyek? |
| N | : | Penilaian proyek tidak dilaksanakan karena saya tidak memahami penilaian proyek itu seperti apa dalam mata pelajaran PAI. |
| P | : | Kalau penilaian produk, apakah Ibu sering melaksanakannya? |
| N | : | Penilaian produk tidak dilaksanakan juga dengan alasan yang sama dengan penilaian proyek, saya tidak memahaminya. Bagaimana prosedurnya, bagaimana cara menilainya. |
| P | : | Dalam penilain selanjutnya adalah penilaian portofolio, apakah Ibu pernah menggunakan penilaian portofolio? |
| N | : | Iya pernah. Jadi semua karya siswa itu mulai dari catatannya yang paling rapi dan lengkap, ulangan yang terbaik, tugas-tugasnya itu dikumpulkan dalam satu map. |
| P | : | Apakah Ibu melaksanakan proses pembelajaran terkait tugas portofolio dan menilainya pada saat kegiatan tatap muka? |
| N | : | Iya, tentu dilakukan proses pembelajaran dan pada saat pembelajaran berlangsung dilakukan penilaian. |
| P | : | Apakah kriteria dalam penilaian portofolio disepakati bersama dengan peserta didik? |
| N | : | Saya yang menentukan kriteria penilaian portofolio siswa, jadi tidak ada kesepakatan itu. |
| P | : | Apakah peserta didik juga mencatat hasil penilaian portofolionya? |
| N | : | Tidak dilakukan oleh siswa. |
| P | : | Bagaimana cara mendokumentasikan portofolio peserta didik? Disimpan dimana? |
| N | : | Dikumpulkan dalam satu tempat dan disimpan pada saya agar tidak tercecer |
| P | : | Bagaimana cara Ibu memberikan umpan balik terhadap portofolio peserta didik? |
| N | : | Terkadang tidak ada umpan balik. |
| P | : | Identitas apa saja yang diperlukan dalam mengumpulkan portofolio? |
| N | : | Nama siswa, kelas, dan tanggal pembuatannya |
| P | : | Jika karya peserta didik belum memuaskan. Adakah kesempatan untuk memperbaiki? |
| N | : | Kalau portofolio saya tidak adakan remedial. |
| P | : | Apakah Ibu pernah memamerkan dokumentasi hasil portofolio peserta didik? |
| N | : | Sepertinya saya tidak dilakukan. |
| P | : | Apakah peserta didik selalu mencatumkan tanggal pembuatan? |
| N | : | Saya rasa tidak dilakukan oleh siswa. |
| P | : | Kapan Ibu memberikan nilai akhir portofolio peserta didik? |
| N | : | Sebelum penginputan nilai akhir belajar siswa dalam bentuk angka dan skor. |
| P | : | Dalam pelaporan penilaian kompetensi keterampilan, apakah Ibu menganalisis data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian? |
| N | : | Iya, nilai siswa yang telah terkumpul dianalisis sesuai dengan pedoman. Analisisnya itu seperti menghitung nilai rata-rata praktiknya siswa. |
| P | : | Apakah Ibu menuliskan deskriptif naratif mengenai skor yang didapat peserta didik dalam kompetensi keterampilan? |
| N | : | Skor yang didapat oleh siswa dari praktiknya, portofolionya ditulis dengan deskriptif naratifnya. |
| P | : | Bagaimana cara Ibu memadukan hasil analisis dari berbagai data/informasi yang didapat? |
| N | : | Memadukan hasil yang diperoleh dengan aspek apa yang dinilai dari kompetensi itu. |
| P | : | Apakah Ibu menetapkan kriteria akhir capaian peserta didik menggunakan rubrik penilaian yang sudah ditetapkan? |
| N | : | Biasanya kita menetapkan kriteria nilai akhir siswa sesuai dengan KKMnya karena kalau tidak memenuhi KKM berarti siswa itu tidak tuntas keterampilannya. |
| P | : | Apakah Ibu melakukan dokumentasi hasil penilaian secara sistematis, teliti, dan rapi? |
| N | : | Iya, selalu saya dokumentasikan nilai siswa. |
| P | : | Apakah Ibu melaporkan hasil penilaian kepada peserta didik, orang tua, dan wali kelas? |
| N | : | Nilai akhir siswa selalu saya serahkan kepada wali kelas masing-masing sebagai nilai rapor siswa. |

**Transkrip Wawancara Guru PAI dan Budi Pekerti Kelas VII (Wawancara 5)**

Nama : Drs. M. Hatta (H)

Hari/Tanggal : Rabu/17 Januari 2018

Tempat Wawancara : Ruang Dewan Guru

Waktu : 09.15-09.58 WITA

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| P | : | Berkaitan dengan perencanaan penilaian kompetensi sikap, apakah Bapak membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan RPP? |
| H | : | Iya, rencana penilaian itu memang selalu mengacu pada silabus dan RPP karena penilaian sikap yang akan dilaksanakan telah direncanakan pada lampiran RPP. |
| P | : | Bagaimana cara Bapak menentukan dan mengembangkan indikator pencapaian kompetensi sikap sesuai dengan tuntutan KD terkait? |
| H | : | Dikembangkan sesuai dengan materi pembelajarannya karena setiap materi berbeda indikatornya, yang jelas tetap dalam aspek spiritual dan aspek sosial. |
| P | : | Apakah Bapak menetapkan kriteria penilaian dari berbagai teknik penilaian kompetensi sikap? |
| 1` | : | Iya ada kriterianya karena fungsi dari kriteria penilaian sebagai standar dalam menilai siswa baik dalam aspek spiritual maupn aspek sikap sosial. |
| P | : | Apakah Bapak merencanakan langkah-langkah penilaian kompetensi sikap? |
| H | : | Iya, langkah-langkah itu penting untuk direncanakan, namun tidak secara detail karena langkah-langkah tersebut saya cantumkan dalam langkah-langkah pembelajaran pada RPP. |
| P | : | Apakah Bapak membuat instrumen berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat dengan penskoran sesuai dengan teknik penilaian yang digunakan? |
| H | : | Iya, dalam membuat instrumen penilaian sikap siswa baik dengan observasi dan jurnal harus sesuai dengan kisi-kisi yang ada dalam buku guru. |
| P | : | Bagaimana cara Bapak menentukan prosedur pengujian keakuratan informasi? |
| H | : | Prosedurnya harus sesuai dengan bentuk penilaian yang digunakan baik itu observasi ataupun jurnal. |
| P | : | Bagaimana cara Bapak menetapkan bobot untuk setiap teknik penilaian kompetensi sikap? |
| H | : | Sebenarnya semua itu ada dalam buku guru, termasuk bobot setiap penilaian. |
| P | : | Apakah Bapak menetapkan rumus penentuan nilai akhir hasil belajar peserta didik? |
| H | : | Iya, ada rumus yang digunakan untuk menentukan nilai akhir. |
| P | : | Apakah Bapak menetapkan acuan kriteria yang akan digunakan berupa nilai kriteria ketuntasan minimal? |
| H | : | Guru dituntut untuk membuat KKM karena untuk melihat nilai siswa sesuai dengan standar atau tidak. |
| P | : | Berkaitan dengan pelaksanaan penilaian kompetensi sikap, apakah Bapak sering menggunakan teknik observasi untuk menilai sikap peserta didik? |
| H | : | Iya, sering digunakan dalam pembelajaran maupun di luar jam pelajaran karena mengamati itu penilaian utama untuk sikap siswa. Jadi, wajib kita laksanakan terkhusus dalam pembelajaran. |
| P | : | Bagaimana cara Bapak melaksanakan penilaian kompetensi sikap melalui teknik observasi? |
| H | : | Dengan menggunakan instrumen yang berarti lembar observasi serta kriterianya dalam koridor sikap sosial dan sikap spiritual. |
| P | : | Apakah Bapak selalu menyampaikan berbagai kompetensi sikap yang perlu dicapai peserta didik? Bagaimana caranya? |
| H | : | Iya, diberikan penjelasan diawal pembelajaran bersamaan dengan penyampaian tujuan pembelajaran berdasarkan materi ajar. Saya rasa cara yang biasa saya lakukan itu secara lisan, jadi saya sampaikan pada siswa supaya bersikap baik selama belajar karena ada beberapa aspek yang akan dinilai setiap belajar mulai saat mereka berdo’a, mengamati gambar, membaca kisah teladan itu dinilai. |
| P | : | Bagaimana cara Bapak menyampaikan kriteria penilaian dan indikator capaian sikap kepada peserta didik? |
| H | : | Disampaikan sebelum belajar, caranya secara lisan karena kalau tertulis terkadang tidak disampaikan seperti itu. Penyampaiannya juga kalau spiritualnyakan sama saja dengan materi-materi lain, seperti: berdo’a sebelum dan sesudah belajar, menghargai temannya yang non muslim, kecuali sikap sosialnya sesuai dengan materi yang diajarkan. |
| P | : | Kapan saja Bapak melakukan pengamatan/observasi terhadap peserta didik? |
| H | : | Setiap pembelajaran dilakukan pengamatan sampai pembelajaran selesai karena itu wajib dilakukan. |
| P | : | Bagaimana cara Bapak mencatat tampilan sikap peserta didik melalui bentuk observasi? |
| H | : | Dicatat dalam lembar observasi yang sudah disiapkan dalam instrumen penilaian pada RPP. |
| P | : | Bagaimana cara Bapak membandingkan tampilan sikap peserta didik dengan rubrik penilaian? |
| H | : | Biasanya saya mencocokkan sikap siswa yang terlihat saat pembelajaran dengan rubrik penilaian yang sudah direncanakan karena rubrik itu acuan untuk menilai sikapn siswa. |
| P | : | Bagaimana cara Bapak menentukan tingkat capaian sikap peserta didik? |
| H | : | Jika siswa yang tidak baik maka akan ada tindakan lanjutan melalui pembinaan sedangkan siswa yang baik berarti sudah memenuhi tingkat capaian sikap. |
| P | : | Apakah Bapak pernah melakukan penilaian diri di kelas? |
| H | : | Jujur saja saya tidak melaksanakan karena akan menghabiskan waktu siswa untuk belajar dan penilaian diri terkesan tidak obyektif. |
| P | : | Apakah Bapak sering melaksanakan penilaian antar teman di kelas |
| H | : | Begitupula dengan penilaian ini, tidak dilakukan karena saya rasa tidak obyektif dan membutuhkan waktu yang banyak untuk dilakukan dengan pertimbangan banyaknya jumlah siswa. Penilaian inikan masing-masing siswa dinilai dua orang temannya, bayangkan dengan jumlah siswa yang ratusan bahkan ribuan tentu waktu juga mempengaruhi. |
| P | : | Bagian dari penilaian kompetensi sikap adalah penilaian dalam bentuk jurnal. Apakah Bapak pernah penggunakan penilaian jurnal? |
| H | : | Iya, pernah digunakan sebagai catatan hasil pengamatan siswa selama pembelajaran maupun di luar jam pelajaran. |
| P | : | Menurut Bapak, apakah yang dimaksud dengan penilaian jurnal? |
| H | : | Mencatat sikap negatif dan positif siswa sebagai catatan dan jika ada sikap negatif dari siswa maka ada tindakan lanjutan sehingga siswa itu terkontrol dengan baik. |
| P | : | Bagaimana cara Bapak mengamati perilaku peserta didik? |
| H | : | Mengamati saat proses pembelajaran dan di luar jam pelajaran baik sikap spiritual maupun sikap sosial. |
| P | : | Apakah Bapak membuat catatan tentang sikap dan perilaku peserta didik yang akan dinilai? |
| H | : | Iya semua akan dicatat dalam jurnal harian siswa yang sudah dipersiapkan diawal semester. |
| P | : | Apakah Bapak mencatat tampilan peserta didik sesuai dengan indikator yang akan dinilai? |
| H | : | Catatan memang sesuai indikatornya untuk sikap spiritualnya seperti apa, kemudian sikap sosialnya apa saja. |
| P | : | Apakah Bapak mencatat sesuai urutan waktu kejadian? |
| H | : | Mencatat sikap siswa dalam jurnak sesuai dengan waktu kejadian sebab didalam jurnal ada kolom hari dan tanggal. |
| P | : | Bagaimana cara Bapak mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik? |
| H | : | Melihat hasil pengamatan baik sikap positif maupun sikap negatif terutama dalam pembelajaran. |
| P | : | Berkaitan dengan pelaporan penilaian kompetensi sikap, apakah Bapak menganalisis data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian? |
| H | : | Iya, dianalisis sesuai dengan kriterianya. |
| P | : | Apakah Bapak menuliskan deskriptif naratif mengenai skor yang didapat peserta didik dalam kompetensi sikap? |
| H | : | Iya, nilai yang diperoleh ditulis dalam bentuk deskriptif dan predikat. |
| P | : | Bagaimana cara Bapak memadukan hasil analisis dari berbagai data/informasi yang didapat? |
| H | : | Dipadukan sesuai dengan sumber nilai yang diperoleh siswa baik observai maupun jurnal. |
| P | : | Apakah Bapak menetapkan kriteria akhir capaian peserta didik menggunakan rubrik penilaian yang sudah ditetapkan? |
| H | : | Iya, siswa dianggap baik jika sesuai dengan rubrik penilaian yang ditetapkan karena rubrik sebagai acuan. |
| P | : | Apakah Bapak melakukan dokumentasi hasil penilaian secara sistematis, teliti, dan rapi? |
| H | : | Iya, nilai siswa didokumentasikan sebagai leger nilai. |
| P | : | Apakah Bapak melaporkan hasil penilaian kepada peserta didik, orang tua, dan wali kelas? |
| H | : | Diserahkan dan dikoordinasikan sama wali kelasnya karena ranah sikap juga dinilai guru yang lain termasuk wali kelasnya. |
| P | : | Dalam perencanaan penilaian kompetensi pengetahuan, apakah Bapak membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan RPP? |
| H | : | Iya,, rencana penilaian pengetahuan juga disesuaikan dengan silabus dan RPP. |
| P | : | Bagaimana cara Bapak menentukan dan mengembangkan indikator pencapaian penilaian kompetensi pengetahuan sesuai dengan tuntutan KD terkait? |
| H | : | Dikembangkan sesuai dengan materi pembelajarannya karena setiap materi berbeda indikatornya. |
| P | : | Apakah Bapak menetapkan kriteria penilaian dari berbagai teknik penilaian kompetensi pengetahuan? |
| H | : | Iya, kriteria penilaian dalam ranah pengetahuan itu berupa pemahamannya siswa setelah pembelajaran, pengetahuannya menjadi bagian penting untuk direncanakan. |
| P | : | Apakah Bapak merencanakan langkah-langkah penilaian kompetensi pengetahuan? |
| H | : | Iya, ada langkah-langkah penilaian yang dibuat tetapi tidak secara spesifik karena dicantumkan dalam langkah-langkah pembelajaran dalam arti secara umum saja. |
| P | : | Apakah Bapak membuat instrumen berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat dengan penskoran sesuai dengan teknik penilaian yang digunakan? |
| H | : | Instrumen penilaian yang ada dalam RPP sesuai dengan kisi-kisi pada buku guru. |
| P | : | Bagaimana cara Bapak menentukan prosedur pengujian kekauratan informasi? |
| H | : | Ya, untuk menguji keakuratan pengetahuan siswa tidak hanya dilihat dari hasil ulangan harian, tetapi ulangan tengah semesternya, tugas-tugasnya itu adalah hasil nilai pengetahuan siswa. Jadi, semua penilaian itu diakumulasikan. |
| P | : | Bagaimana cara Bapak menetapkan bobot untuk setiap teknik penilaian kompetensi pengetahuan? |
| H | : | Bobot nilai untuk pengetahuan sesuai dengan tingkat kerumitan soal yang diberikan. |
| P | : | Apakah Bapak menetapkan rumus penentuan nilai akhir hasil belajar peserta didik? |
| H | : | Rumus yang akan digunakan untuk menentukn nilai akhir siswa ada dalam RPP. |
| P | : | Apakah Bapak menetapkan acuan kriteria yang akan digunakan berupa nilai kriteria ketuntasan minimal? |
| H | : | Iya, setiap KD berbeda nilai KKMnya. Jadi, KKM tersebut ditetapkan sebagai bagian dari perangkat pembelajaran. |
| P | : | Berkaitan dengan pelaksanaan penilaian kompetensi pengetahuan, apakah Bapak sering menggunakan tes tertulis untuk menilai kompetensi pengetahuan peserta didik? |
| H | : | Iya, sering dilakukan tes tertulis. Biasanya dilakukan saat ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan semester. |
| P | : | Bagaimana cara Bapak melaksanakan penilaian dengan tes tertulis? |
| H | : | Biasanya pada saat ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester |
| P | : | Bagaimana cara peserta didik dalam menjawab soal? (menulis, memberi tanda, dan lain-lain) |
| H | : | Jika soalnya membutuhkan uraian maka siswa dituntut untuk menguraikan dan jika bentuk soalnya pilihan ganda maka siswa memilih jawaban yang paling benar, jadi cara siswa menjawab soal tergantung pada jenis soal yang diberikan |
| P | : | Bentuk soal apa saja yang sering Bapak berikan? Mengapa? |
| H | : | Biasanya uraian karena supaya siswa dapat dilihat kemampuannya dalam memahami materi pelajaran. |
| P | : | Saat kapan Bapak melaksanakan penilaian tes tertulis? |
| H | : | Pada saat ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester |
| P | : | Selanjutnya, apakah Bapak pernah mengadakan tes lisan di kelas? |
| H | : | Iya dilaksanakan setiap pembelajaran sebagai pre test bagi siswa atau remedial ulangan. |
| P | : | Apakah Bapak melaksanakannya satu per satu? |
| H | : | Iya, memang dalam tes lisan itu satu per satu yang dilaksanakan melalui pre tes supaya siswa itu mengingat kembali materi sebelumnya yang masih ada kaitannya dengan materi yang dipelajari. |
| P | : | Apakah Bapak mengadakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebagai acuan? |
| H | : | Tidak ada daftar pertanyaannya tetapi masih erat kaitannya dengan materi yang telah diajarkan.  |
| P | : | Bagaimana kriteria pertanyaan yang digunakan dalam tes lisan? |
| H | : | Pertanyaannya tidak terstruktur namun tetap dalam koridor materi yang telah dan akan diajarkan |
| P | : | Bagaimana cara Bapak menyeimbangkan alokasi waktu antara peserta didik satu dengan yang lain? |
| H | : | Biasanya diawal pembelajaran jika materi yang dipelajari ada kesesuaian dengan materi sebelumnya maka dilakukan pre tes berupa tes lisan jadi siapa saja siswa yang dapat menjawab |
| P | : | Apakah Bapak menggunakan kalimat-kalimat tertentu yang sifatnya menolong peserta didik? |
| H | : | Iya, kalau siswa belum bisa menjawab diberikan kalimat-kalimat tertentu untuk mengingat kembali materi yang sudah dipelajari. Satu sampai dua menit waktu yang diberikan siswa supaya bisa menjawab. |
| P | : | Apakah Bapak memberikan waktu tunggu yang cukup bagi peserta didik untuk memikirkan jawaban? |
| H | : | Biasanya satu sampai dua menit jadi harus disesuaikan dengan waktu pembelajaran. |
| P | : | Apakah Bapak menghindari sikap yang bersifat menekan dan menghakimi peserta didik? |
| H | : | Iya, tentu tidak ada penekanan sama sekali saat tes lisan. |
| P | : | Bagaimana cara Bapak membandingkan jawaban peserta didik dengan rubrik penskoran? |
| H | : | Jika siswa menjawab sesuai dengan yang diharapkan maka akan mendapatkan nilai yang bagus. |
| P | : | Dalam bentuk penilaian penugasan, apakah Bapak pernah menggunakan teknik penugasan? |
| H | : | Iya, sering saya gunakan penilaian dalam bentuk tugas untuk melihat kemandirian siswa. |
| P | : | Bagaimana cara Bapak mengkomunikasikan tugas yang harus dikerjakan peserta didik? |
| H | : | Memberikan penjelasan tugas secara lisan dan tugas tersebut berdasarkan pada buku siswa. |
| P | : | Bagaimana cara Bapak menyampaikan indikator dan rubrik penilaian? |
| H | : | Terkadang tidak disampaikan |
| P | : | Apakah Bapak selalu memberikan batasan waktu terhadap tugas peserta didik? |
| H | : | Biasanya setelah selesai jam pelajaran kaau dilaksanakan dalam proses belajar-mengajar dan satu minggu setelah pemberian tugas jika dikerjakan di rumah. |
| P | : | Apabila penugasan dilakukan secara berkelompok, apakah ada pembagian tugas setiap anggota? Siapakah yang membagi tugas? |
| H | : | Jika berkelompok maka tugas masing-masing siswa ditentukan oleh siswa sendiri. |
| P | : | Apakah peserta didik selalu mengumpulkan tugas tepat waktu? |
| H | : | Iya, dikumpulkan sesuai dengan batasan waktu pengejaannya. |
| P | : | Bagaimana cara Bapak menilai setiap tugas peserta didik? |
| H | : | Semua ada kriterinya jika jawaban benar dan dikumpulkan tepat waktu maka mendapatkan nilai tertinggi, begitupula sebaliknya. |
| P | : | Bagaimana cara Bapak memberikan umpan balik? |
| H | : | Selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan maksud jawaban dari tugas masing-masing dan hal itu dilakukan dengan menyesuaikan waktu agar pembelajaran tetap berjalan. |
| P | : | Berkaitan dengan pelaporan penilaian kompetensi pengetahuan, apakah Bapak menganalisis data yang sudah dikumpulkan sesuia dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian? |
| H | : | Iya, nilai-nilai siswa tentang pengetahuannya dianalisis sesuai dengan pedoman. Jadi, dianalisis nilai ulangan harian, ulangan tengah semesternya, ulangan semesternya juga termasuk tugas-tugasnya siswa. |
| P | : | Apakah Bapak menuliskan deskriptif naratif mengenai skor yang didapat peserta didik dalam kompetensi pengetahuan? |
| H | : | Selain skor, nilai siswa dideskripsikan karena kurikulum 2013 inikan sudah seperti itu aturannya. |
| P | : | Bagaimana cara Bapak memadukan hasil analisis dari berbagai data/informasi yang didapat? |
| H | : |  Siswa dipadukan untuk ditentukan nilai akhir siswa tentang pengetahuannya. |
| P | : | Apakah Bapak menetapkan kriteria akhir capaian peserta didik menggunakan rubrik penilaian yang sudah ditetapkan? |
| H | : | Ditentukan dengan nilai KKMnya kalau siswa bersangkutan tidak mencapai KKM 75 berarti belum tuntas. |
| P | : | Apakah Bapak melakukan dokumentasi hasil penilaian secara sistematis, teliti, dan rapi? |
| H | : | Iya ada domentasi nilai pengetahuan sebagai arsip nilai. |
| P | : | Apakah Bapak melaporkan hasil penilaian kepada peserta didik, orang tua, dan wali? |
| H | : | Iya, kami menyerahkannya pada wali kelas masing-masing. |
| P | : | Dalam perencanaan penilaian kompetensi keterampilan, apakah Bapak membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan RPP? |
| H | : | Pada intinya semua rencana penilaian disesuaikan dengan silabus dan RPP. |
| P | : | Bagaimana cara Bapak menentukan dan mengembangkan indikator pencapaian penilaian kompetensi keterampilan sesuai dengan tuntutan KD terkait? |
| H | : | Disesuaikan juga dengan materi yang diajarkan dan dengan mengacu pada buku guru. |
| P | : | Apakah Bapak menetapkan kriteria penilaian dari berbagai teknik penilaian kompetensi keterampilan? |
| H | : | Iya sebelum menilai kita harus memiliki kriteria apa saja yang dinilai dalam praktik, sebagai contoh: siswa bisa menerjemahkan ayat, menghafal ayat, lancar dan fasih membaca al-Qur’an, siswa juga bisa menjadi imam dalam shalat berjama’ah. Saya kira banyak kriterianya dan yang kami persiapkan selalu ada kriteria yang dinilai sesuai dengan materi apa yang diajarkan. |
| P | : | Apakah Bapak merencanakan langkah-langkah penilaian kompetensi keterampilan? |
| H | : | Iya, ditentukan langkah-langkah penilaian dalam RPP yang ada dalam langkah-langkah pembelajaran. |
| P | : | Apakah Bapak membuat instrumen berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat dengan penskoran sesuai dengan teknik penilaian yang digunakan? |
| H | : | Iya, instrumen penilaian harus berdasarkan kisi-kisi yang dibuat dan biasanya instrumen tersebut sesuai dengan buku guru. |
| P | : | Bagaimana cara Bapak menentukan prosedur pengujian keakuratan informasi? |
| H | : | Mengakumulasikan sumber nilai keterampilan siswa untuk menguji keakuratan informasi. |
| P | : | Bagaimana cara Bapak menetapkan bobot untuk setiap teknik penilaian kompetensi keterampilan? |
| H | : | Dalam menetapkan bobot setiap bentuk penilaian itu disesuaikan dengan apa saja yang diharapkan agar siswa bisa terampil setelah mempelajari materi, sebagai contoh: dalam membaca al-Qur’an itukan harus fassih, lancar, pengucapan hurufnya harus benar. Semua aspek itu memiliki bobot sesuai dengan acuan kami yang ada dalam buku guru. |
| P | : | Apakah Bapak menetapkan rumus penentuan nilai akhir hasil belajar peserta didik? |
| H | : | Iya, rumusnya ada dalam buku guru untuk menentukan nilai akhir siswa yang kami masukkan dalam RPP. |
| P | : | Apakah Bapak menetapkan acuan kriteria yang akan digunakan berupa nilai kriteria ketuntasan minimal? |
| H | : | Pada dasarnya penilaian siswa harus sesuai dengan KKM, jadi tentu perlu ada penetapannya dalam perangkat pembelajaran sesuai dengan KD karena setiap KD berbeda KKMnya. |
| P | : | Berkaitan dengan pelaksanaan penilaian kompetensi keterampilan, apakah Bapak sering menggunakan penilaian kinerja untuk menilai kompetensi keterampilan peserta didik? |
| H | : | Iya, sering digunakan agar dapat menunjang pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. |
| P | : | Bagaimana cara Bapak menyampaikan rubrik penilaiannya? |
| H | : | Disampaiakan sebelum praktik akan dilaksanakan yang dilakukan secara lisan. |
| P | : | Bagaimana cara Bapak memberikan pemahaman tentang kriteria penilaian kepada peserta didik? |
| H | : | Biasanya saya menyampaiakn kriteria penilaian tidak menyeluruh atau tidak mendetail, misalkan: jika praktiknya adalah shalat berjamaah maka kriteria yang dinilai adalah gerakan shalatnya, bacaannya harus fasih, Jadi diberikanlah penjelasan kepada siswa segala ketentuannya. |
| P | : | Bagaimana cara Bapak menyampaikan tugas yang dikerjakan? |
| H | : | Disampaikan satu minggu sebelum kegiatan praktik dilaksanakan. |
| P | : | Apakah Bapak selalu memeriksa kesediaan alat dan bahan yang akan digunakan untuk penilaian kinerja? |
| H | : | Saya menyampaikan agar siswa mempersiapkan alat dan bahannya, contoh: saat siswa akan menunjukkan hafalan al-Qur’annya tentang ilmu pengetahuan maka siswa akan mempersiapkan diri agar menghafal sesuai dengan ilmu tajwid yang sudah dipelajari, terus ada lagi saat menghubungkan antara ayat hafalan dengan semangat dalam menuntut ilmu maka saya akan memeriksa ringkasan yang telah diajarkan oleh siswa, apakah sesuai dengan yang dijelaskan di depan kelas. Saat praktik shalat jamak yang akan dilakukan adalah memeriksa perlengkapan shalatnya. |
| P | : | Bagaimana tentang batasan waktu untuk setiap tugas? |
| H | : | Karena penilaiannya saat pembelajaran jadi kita menyesuaikan waktu yang telah direncanakan. |
| P | : | Bagaimana cara Bapak membandingkan kinerja peserta didik dengan rubrik penilaian? |
| H | : | Dengan melihat hasil praktik siswa dan menyesuaikan pada aspek yang dinilai baik hukum tajwidnya maupun kelancarannya |
| P | : | Bagaimana cara Bapak mencatat hasil penilaian? |
| H | : | Setiap kriteria yang dinilai memiliki bobot nilai, jadi dicatat dalam buku penilaian proses sesuai dengan yang diperlihatkannya. |
| P | : | Apakah hasil kerja peserta didik selalu didokumentasikan oleh Bapak? |
| H | : | Saya rasa nilainya yang didokumentasikan dalam buku penilaian proses. |
| P | : | Berkaitan dengan penilaian proyek, apakah Bapak melaksanakan penilaian tersebut? |
| H | : | Tidak karena saya tidak memahami penilaian proyek. |
| P | : | Kalau penilaian produk, apakah Bapak melaksanakannya? |
| H | : | Tidak karena saya tidak memahami penilaian produk itu jika dikaitkan dengan materi pembelajaran. |
| P | : | Selanjutnya, apakah Bapak pernah menggunakan penilaian portofolio? |
| H | : | Iya, pernah dilaksanakan dalam pembelajaran tapi tidak semua pertemuan. |
| P | : | Apakah kriteria dalam penilaian portofolio disepakati bersama dengan peserta didik? |
| H | : | Kriteria penilaiannya bukan karena kesepakatan antara saya dan siswa. |
| P | : | Apakah peserta didik juga mencatat hasil penilaian portofolionya? |
| H | : | Tidak dilakukan karena guru yang mencatatnya. |
| P | : | Bagaimana cara mendokumentasikan portofolio peserta didik? Disimpan dimana? |
| H | : | Semua hasil belajar siswa yang terbaik mulai dari hail ulangannya, tugas-tugasnya, catatannya itu dikumpulkan dalam satu tempat dan saya sendiri yang menyimpannya. |
| P | : | Bagaimana cara Bapak memberikan umpan balik terhadap portofolio peserta didik? |
| H | : | Tidak ada umpan baliknya. |
| P | : | Identitas apa saja yang diperlukan dalam mengumpulkan portofolio? |
| H | : | Biasanya berupa nama siswa, kelas, dan tanggal pembuatannya. |
| P | : | Jika karya peserta didik belum memuaskan. Adakah kesempatan untuk memperbaiki? |
| H | : | Saya pikir tidak ada remedial untuk portofolio. |
| P | : | Apakah Bapak pernah memamerkan dokumentasi hasil portofolio peserta didik? |
| H | : | Saya rasa tidak. |
| P | : | Apakah peserta didik selalu mencatumkan tanggal pembuatan? |
| H | : | Tidak dilakukan. |
| P | : | Kapan Bapak memberikan nilai akhir portofolio peserta didik? |
| H | : | Diakhir semester sebelum menginputan nilai secara keseluruhan dalam bentuk angka atau skor. |
| P | : | Berkaiatan dengan pelaporan penilaian kompetensi keterampilan, apakah Bapak menganalisis data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian? |
| H | : | Iya, semua nilai keterampilan siswa dikumpulkan, dianalisis sesuai dengan pedoman penskoran. |
| P | : | Apakah Bapak menuliskan deskriptif naratif mengenai skor yang didapat peserta didik dalam kompetensi pengetahuan? |
| H | : | Selain dalam bentuk skor, memang saya menuliskan deskriptif naratifnya karena sudah seperti itu dalam penilaian K13. |
| P | : | Bagaimana cara Bapak memadukan hasil analisis dari berbagai data/informasi yang didapat? |
| H | : | Biasanya nilai siswa dalam praktik dan portofolio dipadukan sebagai nilai keterampilan siswa. |
| P | : | Apakah Bapak menetapkan kriteria akhir capaian peserta didik menggunakan rubrik penilaian yag sudah ditetapkan? |
| H | : | Iya, kaena KKM itu sebagai acuan dalam memberikan nilai keterampilan siswa dan ranah lainnya. Jadi, kalau siswa sudah mencapai KKM yang ditetapkan dalam perangkat pembelajaran maka berarti siswa dikatakan tuntas dalam keterampilannya. |
| P | : | Apakah Bapak melakukan dokumentasi hasil penilaian secara sistematis, teliti, dan rapi? |
| H | : | Iya, ada dokumentasi nilai sebagai arsip yang akan diserahkan pada wali kelas. |
| P | : | Apakah Bapak melaporkan hasil penilaian kepada peserta didik, orang tua, dan wali kelas? |
| H | : | Iya, tentu akumulasi nilai siswa akan dilaporkan pada wali kelasnya masing-masing. |

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

 Nama : Wa Ode Syamsinar Nadia

 NIM : 16040202023

 Tempat/Tanggal Lahir : Raha/1 April 1986

 Pekerjaan : Mahasiswa

 Alamat : Jl. Kelinci, Raha, Kab. Muna

1. **Anggota Keluarga**
2. La Ode Saali Nadia, S.Ag (Ayah)
3. Wa Ode Karahamdu (Ibu)
4. Wa Ode Sarbia Nadia, S.Ag (Saudara Perempuan)
5. La Ode Abd. Azis Nadia, S.Ag., M.Si (Saudara Laki-Laki)
6. La Ode Muh. Nurdin Nadia, S.Pd (Saudara Laki-Laki)
7. La Ode Abd. Rajab Nadia, S.Pi., M.Sc (Saudara Laki-Laki)
8. Alm. Brigadir La Ode Muh. Hasbullah Nadia (Saudara Laki-Laki)
9. La Ode Muh. Hazairin Nadia, S.Pi., M.Si (Saudara Laki-Laki)
10. Wa Ode Izzawati Nadia, S.P (Saudara Perempuan)
11. **RiwayatPendidikan**
12. SD Negeri 15 Raha Tahun 1992 s.d 1998.
13. SMP Negeri 2 Raha Tahun 1998 s.d 2001.
14. SMA Negeri 1 Raha Tahun 2001 s.d 2004.
15. Program Sarjana (S1) Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Kendari Tahun 2005-2009.
16. Program Magister Jurusan Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Kendari Tahun 2016.
17. **Pengalaman Kerja**
18. Guru SMAS Muhammadiyah Raha Tahun 2010-2012.
19. Guru MAN 1 Muna Tahun 2012-2016.